

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**(MATA UANG INDONESIA)
(*INDONESIAN CURRENCY*)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND THE YEAR THEN ENDED
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

Nama	Ambono Janurianto	Name
Alamat Kantor	Wisma Bakrie 1, Lantai / Floors 6 & 7 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Jakarta Selatan	Office address
Alamat Domisili	Komplek Casamora Kav. C-17 Cilandak Barat, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-5257835 Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"); 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"); 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements; <li style="padding-left: 20px;">b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; 4. Responsible for the internal control system of the Group. |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2015 / Jakarta, April 28, 2015



Ambono Janurianto
Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 147	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. KNT&R-C2-28.04.2015/01

Report No. KNT&R- C2-28.04.2015/01

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.**

***The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 23 Maret 2013, para pemegang *Equity-linked Bond* (Obligasi) telah melaksanakan *put option* dengan jumlah sebesar US\$ 151 juta atau 97,4% dari jumlah obligasi yang diterbitkan. Sehubungan dengan *put option* tersebut, utang obligasi menjadi jatuh tempo seketika dan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 28 to the consolidated financial statements on March 23, 2013, the Equity-linked Bond (Bond) bondholders have exercised its put option with a total redemption of US\$ 151 million or equal to 97.4% of the total bond issued. As a result of the put option, the bond become due and classified as current maturities in the consolidated financial position and the Group have reported current liabilities.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Hal ini mengakibatkan Grup melaporkan jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 389,62 miliar pada tanggal 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen Entitas Induk sebagai penjamin obligasi, masih melakukan diskusi dan negosiasi dengan Coordinating Committee (Co-Com) yang terdiri dari pemegang obligasi utama, untuk mencapai kesepakatan tentang penjadwalan ulang obligasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, hasil negosiasi tersebut belum dapat ditentukan. Namun, manajemen Entitas Induk berkeyakinan bahwa upaya tersebut akan berhasil. Kegagalan negosiasi Entitas Induk tersebut dapat mengakibatkan kreditur mengajukan klaim pailit atas Grup. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi konversi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan Rp 4,18 triliun pada tanggal 31 Desember 2014. Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 3,44 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mencatat kas dan setara kas sebesar Rp 119,64 miliar atau 3,48% dari utang yang telah jatuh tempo tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas Anak mengalami akumulasi rugi bersih sebesar Rp 2,03 triliun dan defisiensi modal sebesar Rp 1,45 triliun.

Kondisi-kondisi tersebut diatas dapat mempengaruhi kelanjutan usaha Grup. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mencerminkan dampak di masa yang akan datang terhadap pemulihan atau klasifikasi dari aset, maupun jumlah atau klasifikasi dari liabilitas yang berasal dari ketidakpastian ini.

Emphasis of matters (continued)

Therefore the Group have reported current liabilities in excess of their current assets of Rp 389.62 billion as of December 31, 2014. Until the issuance date of this report, the Company's management, as a guarantor of the bond is still discussing and negotiating with the Coordinating Committee (Co-Com), consisting of main bondholders, to obtain consensus on reschedulling of the bond. Up to December 31, 2014, the result of the negotiation has not been able to determined yet. However, the Company's management believes that the effort will be successful. The failure of the Company's negotiation may cause the creditors to file for bankruptcy claim on the Group. These conditions raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

As discussed in Note 48 to the consolidated financial statements which indicates that short-term bank and financial institutions loans, long-term bank loans and convertible bonds in Rupiah and United States Dollar in total of Rp 4.18 trillion as of December 31, 2014. From the total loans, the current maturities of the loans which was due in 2014 amounted to Rp 3.44 trillion. On December 31, 2014, the Group recorded cash and cash equivalents amounted to Rp 119.64 billion or equivalent to 3.48% of the current maturities loans. In addition, as of December 31, 2014, Subsidiaries experienced cummulative net losses of Rp 2.03 trillion and capital deficiencies of Rp 1.45 trillion.

These conditions, will impact to the going concern of the Group. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 48 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements do not include any adjustments to reflect the possible future effects on the recoverability or classification of assets, or the amount or classification of liabilities that might result from the outcome of this uncertainty.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal lain

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 1 butir c, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities dan PT Graha Intan Bali, merupakan Entitas Anak yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Bakrie Nirwana Realty, PT Andrasentra Properti Services, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Jati Karya dan PT Maju Makmur Sejahtera merupakan entitas masih dalam tahap pengembangan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Entitas Anak yang masih dalam tahap pengembangan tersebut akan terus melanjutkan aktivitasnya.

Other matter

As disclosed in Note 1 point c, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities dan PT Graha Intan Bali represents inactive company PT Bakrie Nirwana Realty, PT Andrasentra Properti Services, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Jati Karya and PT Maju Makmur Sejahtera are still under development stages. The Group management believe that those Subsidiaries, which is under development stage will continue its activities.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Meilyn Soetiono, SE., Ak., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0456/
Public Accountant Registration No. AP. 0456

28 April 2015

April 28, 2015

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,2i,5,47	119.636.029.804	140.454.346.595	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2i,6,47	308.219.600	88.880.105.519	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 81.359.274.428 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 105.390.104.424 pada tanggal 31 Desember 2013	2i,7,47	423.083.121.098	412.645.927.446	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 81,359,274,428 as of December 31, 2014 and Rp 105,390,104,424 as of December 31, 2013
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.757.041.934 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2f,2i,7,40a,47	202.606.269.740	199.575.445.474	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,757,041,934 as of December 31, 2014 and 2013
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.154.841.389 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 11.082.051.389 pada tanggal 31 Desember 2013	2i,8,47	1.675.067.097.625	600.011.653.796	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 14,154,841,389 as of December 31, 2014 and Rp 11,082,051,389 as of December 31, 2013
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.674.554.073 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 2.866.983.437 pada tanggal 31 Desember 2013	2f,2i,8,40b,47	1.663.738.641	245.451.845	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,674,554,073 and as of December 31, 2014 and Rp 2,866,983,437 as of December 31, 2013
Persediaan	2j,9	1.839.816.748.788	1.079.412.659.448	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s,25a	2.594.157.108	1.768.962.793	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,10	486.128.410.092	203.539.672.462	Advances and prepaid expenses
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2ff,17	3.675.000.000	50.000.000.000	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		4.754.578.792.496	2.776.534.225.378	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dalam pembatasan	2d,2i,11,47	280.781.868.145	285.234.206.220	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.490.302.854 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 29.006.258.744 pada tanggal 31 Desember 2013	2f,2i,40c,47	2.004.169.353.191	1.791.605.397.563	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 11,490,302,854 as of December 31, 2014 and Rp 29,006,258,744 as of December 31, 2013
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	2i, 2l,12	82.147.041.673	3.627.061.762.894	Investment in shares of stock and advance for investment
Tanah yang belum dikembangkan	2k,13	1.740.389.431.571	1.385.222.683.717	Land bank
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 61.031.212.225 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 40.540.006.057 pada tanggal 31 Desember 2013	2m,14	708.782.301.630	678.619.648.520	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 61,031,212,225 as of December 31, 2014 and Rp 40,540,006,057 as of December 31, 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 436.884.824.084 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 354.400.203.380 pada tanggal 31 Desember 2013	2n,2o,2p,15	3.082.589.505.436	1.620.783.261.055	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 436,884,824,084 as of December 31, 2014 and Rp 354,400,203,380 as of December 31, 2013
Aset pajak tangguhan	2s,25f	17.187.283.823	36.014.517.168	Deferred tax assets
Goodwill	2c,16	1.713.372.550.221	34.699.665.173	Goodwill
Aset lain-lain	2i,18,47	122.125.368.677	65.349.051.378	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.751.544.704.367	9.524.590.193.688	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14.506.123.496.863	12.301.124.419.066	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	2i,19,47	693.650.268.171	815.520.870.533	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2i,20,47	331.837.429.948	181.171.057.178	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,20,40d,47	627.651.001	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2i,21,47	381.018.093.599	267.969.060.095	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,21,40e,47	341.924.539	499.735.855	Related parties
Biaya masih harus dibayar	2i,22,47	410.815.251.209	247.199.822.053	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2u	7.047.879.572	3.183.094.324	Short-term employee benefits
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,40g,47	213.255.413.786	191.091.844.738	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,40h	39.317.239.343	170.839.751.832	Deferred income
Utang pajak	2s,25b	304.927.569.659	257.107.223.558	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2i,26,47	228.675.505.271	170.172.783.613	Bank loans
Utang usaha	2i,27,47	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payables
				Liability for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	2i,29,47	1.194.905.736	1.173.135.811	Convertible bonds
Obligasi konversi	2i,2x,28,47	2.514.291.417.520	2.072.130.000.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.144.194.341.024	4.395.252.171.260	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,40h	128.647.459.704	84.462.071.455	Deferred income
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,40g,47	649.176.172.455	117.432.560.647	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2u,38	57.057.818.952	50.940.217.589	Long-term employee benefits
Utang pihak berelasi	2f,2i,40f,47	104.223.439.915	19.614.553.028	Due to related parties
Utang dividen	2e,30	669.117.279	669.117.279	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2i,26,47	742.821.506.778	461.948.897.285	Bank loans
				Liability for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	2i,29,47	1.414.586.515	1.520.094.898	Reserve for replacement of operating furniture and equipment and sinking fund
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional dan iuran dana cadangan perbaikan	2v,2w	3.343.917.568	3.891.219.837	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2s,25f	60.573.187.769	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.747.927.206.935	740.478.732.018	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		6.892.121.547.959	5.135.730.903.278	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100				Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		4.912.191.301.900	4.912.191.301.900	Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 42,121,913,019 shares as of December 31, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor - bersih	30	2.981.005.868.523	2.981.005.868.523	Additional paid-in capital - net
Saham yang diperoleh kembali sebanyak 120.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2q,31			Treasury stock of 120,750,000 shares as of December 31, 2014 and 2013
Saldo laba	2cc,32	(27.835.501.000)	(27.835.501.000)	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		40.435.548.418	40.435.548.418	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(16.412.106.028)	(484.308.483.636)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		(377.911.013.565)	(326.347.594.811)	Others equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		7.511.474.098.248	7.095.141.139.394	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,43a	102.527.850.656	70.252.376.394	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		7.614.001.948.904	7.165.393.515.788	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.506.123.496.863	12.301.124.419.066	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 17 butir a dan b/ As Restated, see Note 17 point a and b)	
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2r,33,40a	1.579.947.206.733	3.200.099.599.309	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2r,34	807.884.957.985	1.435.836.131.524	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		772.062.248.748	1.764.263.467.785	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,35a 2n,2u	(50.025.531.623)	(57.517.971.877)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	7,15,35b,38	(536.289.714.625)	(583.250.335.658)	General and administrative expenses
Laba (rugi) divestasi saham Entitas Anak	4,12,17	704.236.092.572	(196.809.158.887)	Gain (loss) on divestment in Subsidiaries
Goodwill negatif/keuntungan dari pembelian dengan diskon	4e	318.560.591.742	-	Negative goodwill/gain on bargain purchase
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2h	3.172.052.145	(16.968.875.911)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	7,9	1.653.180.805	(2.023.933.043)	Gain (loss) on cancellation of sales of housing and apartments
Beban bunga dan keuangan - bersih	19,26,36	(603.844.945.830)	(735.010.266.995)	Interest expense and financial charges - net
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi - bersih	2i,12	(11.651.146.645)	(52.635.551.774)	Equity in net loss of Associated
Rugi penurunan nilai investasi	2ff,4h,17	(61.121.259.058)	(143.784.843.474)	Loss on decline of investment
Laba (rugi) penjualan aset tetap dan properti investasi - bersih	2n,14,15	(3.744.845.398)	20.626.331.001	Gain (loss) on sales of fixed asset and investment property - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	40c	-	(99.923.416.691)	Allowance for impairment losses
Lain-lain - bersih	37	6.334.888.159	66.332.436.550	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		539.341.610.992	(36.702.118.974)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2s,25c			PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)
Final		(55.285.447.754)	(159.238.298.303)	Final
Tahun berjalan		(19.526.561.174)	(31.729.848.160)	Current
Tangguhan		(1.596.272.238)	26.209.854.196	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(76.408.281.166)	(164.758.292.267)	Total provision for tax expenses - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		462.933.329.826	(201.460.411.241)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2ff,17	11.781.521.514	(30.789.340.527)	Gain (loss) for the year from discontinued operations
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		474.714.851.340	(232.249.751.768)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(51.850.647.185)	(319.704.429.494)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual		287.228.431	339.717.954.112	Unrealized gain on investment under available-for-sale
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak		(51.563.418.754)	20.013.524.618	Total other comprehensive income (expenses) for the year net after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		423.151.432.586	(212.236.227.150)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 17 butir a dan b/ As Restated, see Notes 17 point a and b)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		467.896.377.608	(231.077.199.200)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,43b	6.818.473.732	(1.172.552.568)	Non-controlling interest
Jumlah		474.714.851.340	(232.249.751.768)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		416.332.958.854	(211.063.674.582)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,43b	6.818.473.732	(1.172.552.568)	Non-controlling interest
Jumlah		423.151.432.586	(212.236.227.150)	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2aa,45			Basic Income (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity
Laba (rugi) dari:				Profit (loss) from:
- operasi yang dilanjutkan		10,64	(4,63)	continuing operations -
- operasi yang dihentikan		0,27	(0,71)	discontinued operations -
Laba (rugi) tahun berjalan		10,91	(5,34)	Income (loss) for the year

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity

	Ekuitas Lainnya / Other Equity										Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor- bersih/ Additional Paid-in Capital-net	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Laba (Rugi) yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available -for-sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference In Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference In The Equity Transaction of Associate Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Financial Statement Translation	Surplus Revaluasi Aset Tetapi Revaluation Surplus of Fixed Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings					
								Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo awal, 1 Januari 2013	4.912.191.301.900	2.926.273.855.564	(27.835.501.000)	(338.542.753.083)	54.732.012.959	(14.882.633.354)	7.064.267.008	-	40.435.548.418	(253.231.284.436)	7.306.204.813.976	1.858.009.459.054	9.164.214.273.030	Balance, January 1, 2013
Reklasifikasi selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai ketentuan PSAK No. 38 (Revisi 2012) (lihat Catatan 31)	-	54.732.012.959	-	-	(54.732.012.959)	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of difference in value of restructuring transaction of entities under common control in accordance with PSAK No. 38 Revised 2012 (see Note 31)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	339.717.954.112	-	(319.704.429.494)	-	-	(231.077.199.200)	(211.063.674.582)	(1.172.552.568)	(212.236.227.150)	-	Total comprehensive income (loss) for the year
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi dan dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 42 butir f)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.786.584.530.092)	(1.786.584.530.092)	-	Non-controlling interests arising from acquisition and deconsolidation of Subsidiaries (see Note 42 point f)
Saldo akhir, 31 Desember 2013	4.912.191.301.900	2.981.005.868.523	(27.835.501.000)	1.175.201.029	-	(14.882.633.354)	(312.640.162.486)	-	40.435.548.418	(484.308.483.636)	7.095.141.139.394	70.252.376.394	7.165.393.515.788	Balance, December 31, 2013

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
 The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid - In Capital	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Ekuitas Lainnya / Other Equity				Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Laba (Rugi) yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available -for-sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference In The Equity Transaction of Associate Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Financial Statement Translation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated					Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo awal, 1 Januari 2014	4.912.191.301.900	2.981.005.868.523	(27.835.501.000)	1.175.201.029	-	(14.882.633.354)	(312.640.162.486)	-	40.435.548.418	(484.308.483.636)	7.095.141.139.394	70.252.376.394	7.165.393.515.788	Balance, January 1, 2014
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	287.228.431	-	-	(51.850.647.185)	-	-	467.896.377.608	416.332.958.854	6.818.473.732	423.151.432.586	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi dan dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir b,c,e)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.457.000.530	25.457.000.530	Non-controlling interests arising from acquisition and deconsolidation of Subsidiaries (see Note 4 point b,c,e)
Saldo akhir, 31 Desember 2014	4.912.191.301.900	2.981.005.868.523	(27.835.501.000)	1.462.429.460	-	(14.882.633.354)	(364.490.809.671)	-	40.435.548.418	(16.412.106.028)	7.511.474.098.248	102.527.850.656	7.614.001.948.904	Balance, December 31, 2014

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan kas dari pelanggan	1.999.835.135.509	3.854.124.219.426	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(848.937.367.172)	(2.253.560.563.133)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(243.490.016.051)	(284.400.191.754)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain	(381.581.032.730)	(395.733.343.628)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Pembelian dan pematangan tanah - bersih	(182.474.797.167)	(198.507.202.555)	Acquisition of land and land clearing - net
Kas yang diperoleh dari operasi	343.351.922.389	721.922.918.356	Cash received from operations
Penerimaan bunga	41.066.081.997	17.330.637.481	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(182.466.291.065)	(164.891.940.928)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak	(63.860.320.053)	(292.286.158.939)	Tax payment
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	138.091.393.268	282.075.455.970	Net Cash Received From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(108.009.097.071)	(207.566.152.394)	Addition of fixed assets and investment properties
Penurunan (peningkatan) investasi jangka panjang - Penurunan (peningkatan) penyertaan saham	(5.603.228.870)	209.796.287.788	Decrease (increase) in investment in shares Decrease (increase) in - investments in shares
dan uang muka penyertaan saham - Hasil penjualan investasi saham	-	9.088.193.881	of stock and advance for investment
Peningkatan aset kerjasama operasi	(53.808.794.679)	(4.827.570.853)	Proceed from sale of investment of shares - Increase in joint ventures assets
Penurunan dana dalam pembatasan	5.491.348.574	23.574.448.436	Decrease in restricted fund
Penerimaan penjualan aset tetap dan properti investasi	35.474.607.548	21.682.934.595	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Penurunan investasi jangka pendek	-	17.845.330.925	Decrease in short-term investments
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(126.455.164.498)	69.593.472.378	Net Cash Received From (Used For) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka panjang	60.472.711.151	(577.755.975.726)	Increase (decrease) in long-term bank loans
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka pendek	(148.042.054.469)	357.965.376.282	Increase (decrease) in short-term financial institutions loans
Peningkatan utang pihak berelasi	67.595.906.165	28.397.589.788	Increase in due to related parties Decrease in liability for fixed assets
Penurunan utang pembelian aset tetap	(683.447.529)	(2.491.101.396)	Decrease (increase) in due from related parties
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	(34.664.127.227)	4.380.235.462	Decrease in long-term trade payables
Penurunan utang usaha jangka panjang	-	(3.464.307.110)	Payment of bonds
Pembayaran utang obligasi	-	(280.000.000.000)	
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(55.321.011.909)	(472.968.182.700)	Net Cash Used For Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(43.684.783.139)	(121.299.254.352)	NET DECREASED IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	29.269.170	(907.479.094)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	140.454.346.595	268.369.116.374	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(13.328.776.217)	(5.708.036.333)	Reclassification to assets classified as held for sale
Kas dan setara kas dari akuisisi/divestasi Entitas Anak	36.165.973.395	-	Cash and cash equivalents on acquisition/divestment of Subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	119.636.029.804	140.454.346.595	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan Anggaran Dasar terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Astisari, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-31686 tanggal 31 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada Entitas yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang, Bali dan Yogyakarta.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Pemegang saham terbesar Grup adalah Avenue Luxembourg Sarl, perusahaan investasi global yang merupakan bagian dari Avenue Capital Group yang memiliki kantor pusat di New York, Amerika Serikat serta beberapa kantor cabang di Eropa seperti di London, Luksemburg, Munich dan 9 kantor cabang di Asia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the last Article of Association were amended by Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest amendment of the Company's Articles of Association was stated in the Deed No. 5 dated June 28, 2013 regarding Statement of Meeting Resolution, which drawn up in the presence of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-31686 dated August 31, 2012.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading and services, including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th and 7th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Group have property at Jakarta, Bogor, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang, Bali and Yogyakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

Avenue Luxembourg Sarl is a global investment company, which is part of Avenue Capital Group with headquarters in New York, USA, and has several branch offices in Europe such as London, Luxembourg, Munich, and 9 branch offices in Asia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of the Company's shares listed on Stock Exchange is 19,600,000,000 shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant Series I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 Warrants Series I issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right.

On November 30, 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged to become Indonesia Stock Exchange.

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2008, Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan PT Bank Permata Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 500 miliar (lihat Catatan 29 butir b).

Pada tanggal 25 Juni 2010 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas Induk memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company (continued)

On March 11, 2008, the Company issued its Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with Fixed Rates, with PT Bank Permata Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 500 billion (see Note 29 point b).

On June 25, 2010, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through pre-emptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrant Series II in which for each 20 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants series II issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has Subsidiaries as follows:

2014

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara</u>				
<u>Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 9.676.038.474
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	Rp 248.857.168.150
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	1994	Rp 200.923.607.995
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,97	1988	Rp 4.343.688.937.501
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta dan Yogyakarta	69,63	1982	Rp 6.525.692.003.722
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.508.330.876.387
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS")	Jakarta	99,99	2007	Rp 1.905.787.062.881
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 992.188.114.205
PT Bakrie Infrastructure ("BI")	Jakarta	69,99	2007	Rp 70.581.275.737
PT Bakrie Graha Investama ("BGI")	Jakarta	99,98	2009	Rp 13.757.370.431
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI")	Jakarta	99,96	2009	Rp 9.571.429.848
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.389.675.223.880
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6")	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.358.359
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS")	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 847.739.200.682
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 253.055.744.709

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

2014

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	98,80	1996	Rp 20.859.031.926
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	98,80	2004	Rp 62.839.516.955
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	99,93	2008	Rp 14.132.023.221
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Jakarta	98,90	2011	Rp 220.183.902.937
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	75,17	2008	Rp 226.105.041.236
		99,21	2005	Rp 919.030.567.317
Melalui BI / Through BI:				
PT Alberta Utilities ("AU") ^{b)}	Jakarta	75,04	2006	Rp 3.899.506.491
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.525.692.003.722
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 992.188.114.205
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.508.330.876.387
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.388.411.033.760
Melalui BGI / Through BGI:				
PT Hotel Elty Tenggarong (dahulu / formerly PT Bakrie Armo Nirwana) ("BAN")	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,00	2008	Rp 8.423.341.111
Melalui BSS / Through BSS:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS")	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,52	1995	Rp 6.623.702.695
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	99,00	1997	Rp 16.166.399.921
Melalui MMS / Through MMS:				
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") ^{a)}	Jawa Timur	86,21	2001	Rp 49.180.644.939
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP") ^{a)}	Jawa Timur	97,78	1997	Rp 45.288.307.350
PT Inti Permata Sejati ("IPS") ^{a)}	Jawa Timur	98,00	2001	Rp 112.526.513.283
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Jawa Timur	97,50	2004	Rp 5.147.119.873
PT Megah Jati Karya ("MDK") ^{a)}	Jawa Timur	70,00	2006	Rp 3.500.000.000
Melalui GAP / Through GAP:				
PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	100,00	2011	Rp 1.159.590.883.714
PT Andrasentra Properti Services ("APS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	2014	Rp 7.396.579.333
Melalui RRD / Through RRD:				
PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS")	Jogjakarta	90,00	2014	Rp 13.567.371.194

2013

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 9.743.154.701
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	Rp 251.830.026.962

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

2013

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	1994	Rp 199.622.715.460
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,97	1988	Rp 2.354.110.907.730
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta dan Yogyakarta	69,63	1982	Rp 5.901.228.903.528
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.523.492.788.248
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS")	Jakarta	99,99	2007	Rp 1.787.832.584.331
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 930.959.376.949
PT Bakrie Infrastructure ("BI")	Jakarta	69,99	2007	Rp 70.447.083.758
PT Bakrie Graha Investama ("BGI")	Jakarta	99,98	2009	Rp 16.925.971.731
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI")	Jakarta	99,96	2009	Rp 9.712.449.889
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.334.723.315.298
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6")	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.358.291
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 953.963.277.004
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 19.118.337.786
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	98,80	2004	Rp 34.782.852.334
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,93	2008	Rp 24.512.084.668
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 160.590.666.235
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Jakarta	75,17	2008	Rp 159.614.592.588
Melalui BNS / Through BNS:				
PT Libratindo Gemilang ("LG")	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,99	2006	Rp 26.726.617.953
PT Bakrie Graha Nirwana ("BGN") ^{a)}	Jakarta	99,99	2008	Rp 12.519.608.096
PT Nirwana Legian Hotel ("NLH")	Kuta, Bali	99,92	2008	Rp 96.266.975.267
PT Bakrie Bangun Persada ("B2P")	Jakarta	99,99	2008	Rp 96.862.069.197
PT Bakrie Batavia Krisna ("B2K") ^{b)}	Jakarta	80,00	2012	Rp 105.854.407
PT Bali Nirwana Dwitama ("BND") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
PT Bali Nirwana Tritama ("BNT") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
PT Bali Nirwana Caturtama ("BNC") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
Melalui BI / Through BI:				
PT Alberta Utilities ("AU") ^{b)}	Jakarta	75,04	2006	Rp 3.899.093.246
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 5.901.228.903.528
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 930.959.376.949
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.523.492.788.248
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.250.203.229.106
Melalui BGI / Through BGI:				
PT Hotel Elty Tenggara (dahulu / formerly PT Bakrie Armo Nirwana) ("BAN")	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,00	2008	Rp 11.577.298.410
Melalui BSS / Through BSS:				
PT Sangraha Pelita Sentosa ("SPS")	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,52	1995	Rp 14.126.307.250
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	99,00	1997	Rp 16.166.399.921

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan
^{b)} Tidak aktif

^{a)} A company under development stage
^{b)} Inactive

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>	
PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / Residential area
PT Villa Del Sol	Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism Development in Cianjur, West Java
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development
PT Graha Andrasentra Propertindo	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, property, residential area and hotels
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
PT Bakrie Nirwana Semesta	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Bakrie Infrastructure	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Bakrie Graha Investama	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Bakrie Sentra Investama	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
BLD Investment Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
Limitless World International Services - 6	Perusahaan investasi / Investments company
PT Bahana Sukmasejahtera	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
PT Bakrie Nirwana Realty	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>	
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u>	
PT Jungleland Asia	Pengelola kawasan rekreasi dan wisata / Management recreation and tourism area
PT Andrasentra Properti Services	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
<u>Melalui BSU / Through BSU:</u>	
PT Bakrie Pesona Rasuna	Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Plaza Festival, Elite Club Epicentrum, Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
PT Rasuna Residence Development	Pengelola Hotel Aston Rasuna Residence / Management of Hotel Aston Rasuna Residence
PT Provinces Indonesia	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
PT Graha Multi Insani	Pembangunan dan perdagangan real estat (Kondotel dan Town House) "AWANA" / Development and sales of real estate (Condotel and Town House) "AWANA".
PT Bakrie Pangripta Loka	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Melalui BNS / Through BNS:</u>	
PT Libratindo Gemilang	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
PT Bakrie Graha Nirwana	Perhotelan / Hotels
PT Nirwana Legian Hotel	Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
PT Bakrie Bangun Persada	Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
PT Bakrie Batavia Krisna	Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
PT Bali Nirwana Dwitama	Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
PT Bali Nirwana Tritama	Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
PT Bali Nirwana Caturtama	Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
PT Samudra Asia Nasional	Perhotelan / Hotels
<u>Melalui BI / Through BI:</u>	
PT Alberta Utilities	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
<u>Melalui BGI / Through BGI:</u>	
PT Hotel Elty Tenggara (dahulu / formerly PT Bakrie Armo Nirwana)	Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
<u>Melalui BLDI / Through BLDI:</u>	
BLD Asia Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
<u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u>	
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran/ Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
<u>Melalui BSS / Through BSS:</u>	
PT Graha Intan Bali	Perhotelan / Hotels
PT Sanggraha Pelita Sentosa	Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi
<u>Melalui RRD / Through RRD</u>	
PT Dwi Makmur Sedaya	Perhotelan / Hotels

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries
Melalui MMS / <i>Through MMS</i> PT Maju Makmur Sejahtera
PT Nugraha Adhikarsa Pratama
PT Inti Permata Sejati
PT Mitra Langgeng Sejahtera
PT Megah Jati Karya

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Villa Del Sol, PT Albertha Utilities dan PT Graha Intan Bali merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan PT Bakrie Nirwana Realty, PT Andrasentra Properti Services, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Jati Karya dan PT Maju Makmur Sejahtera merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Villa Del Sol, PT Bakrie Batavia Krisna, PT Bali Nirwana Dwitama, PT Bali Nirwana Tritama, PT Bali Nirwana Caturtama, PT Albertha Utilities dan PT Graha Intan Bali merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan PT Bahana Sukmasejahtera dan PT Bakrie Graha Nirwana merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 141 tanggal 27 Juni 2014 yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-16848.40.22.2014 tanggal 1 Juli 2014 dan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 Juni 2013 yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-41209 tanggal 9 Oktober 2013, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Kegiatan usaha / Activities
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>

As of December 31, 2014, PT Villa Del Sol, PT Albertha Utilities and PT Graha Intan Bali are inactive. Meanwhile PT Bakrie Nirwana Realty, PT Andrasentra Properti Services, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Jati Karya, PT Maju Makmur Sejahtera are under development stages.

As of December 31, 2013, PT Villa Del Sol, PT Bakrie Batavia Krisna, PT Bali Nirwana Dwitama, PT Bali Nirwana Tritama, PT Bali Nirwana Caturtama, PT Albertha Utilities and PT Graha Intan Bali are inactive. Meanwhile PT Bahana Sukmasejahtera and PT Bakrie Graha Nirwana are under development stages.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 141 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated June 27, 2014, which has obtained acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-16848.40.22.2014 dated July 1, 2014 and Notarial Deed No. 5 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 28, 2013, which has obtained acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-41209 dated October 9, 2013, are as follows:

2014

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2. Supartono	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / <i>Director</i>
3. Armansyah Yamin	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Charles Marc Dressler	- Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>
4. Lukman Purnomosidi	- Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>		
5. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>		

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

2013

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / President Director
2. Supartono	- Komisaris / Commissioner	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / Director
3. Armansyah Yamin	- Komisaris / Commissioner	3. Charles Marc Dressler	- Direktur / Director
4. Lukman Purnomosidi	- Komisaris Independen / Independent Commissioner		
5. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / Independent Commissioner		

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 1.485 dan 819 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, Group have a total of 1.485 and 819 permanent employees (unaudited), respectively.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Remunerations of the Boards of Commissioners and Directors of the Group as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Dewan Komisaris	6.519.000.000	7.116.746.000	Board of Commissioners
Direksi	8.708.139.084	6.300.766.792	Board of Directors
Jumlah	15.227.139.084	13.417.512.792	Total

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

2014 dan/and 2013

Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Member
Anggota	Mohamad Hassan	Member

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Kurniawati Budiman.

Corporate secretary as of December 31, 2013 is Kurniawati Budiman.

Pada tanggal 18 Juli 2014, Kurniawati Budiman sebagai Sekretaris Entitas Induk telah mengundurkan diri. Sejak tanggal tersebut, Sekretaris Entitas Induk dijabat oleh Erry Zulamri Djaelani.

On July 18, 2014, Kurniawati Budiman has resigned as the Company's Corporate Secretary. Therefore, since that date the Company's Corporate Secretary held by Erry Zulamri Djaelani.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Grup pada tanggal 28 April 2015.

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying financial statements that were completed and authorized for issue by the Group's management on April 28, 2015.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and presentation and disclosure guidelines of financial statement issued by Indonesia Financial Services Authority/OJK (formerly BAPEPAM-LK).

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, except for the adoption of several new or amended SAK effective January 1, 2014 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows and using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half or less of the voting power of an entity when there is:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the Board of Directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that Board of Directors or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of parent entity.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

e. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika disetujui oleh keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Induk.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas Induk dan Entitas Anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits which are restricted in used are classified into non cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

e. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when approved by a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

f. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Related parties are persons or entities that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income.

The books of accounts of certain Subsidiary are maintained in currencies other than Rupiah. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at statement of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Translation Adjustments."

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (US\$ 1) serta Rp 15.133 dan Rp 16.821 untuk 1 Euro Eropa (EUR 1) yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, liabilitas jangka panjang (utang bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap), utang pihak berelasi dan utang obligasi konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used is Rp 12,440 and Rp 12,189 for 1 United States Dollar (US\$ 1) and Rp 15,133 and Rp 16,821 for 1 Euro Europe (EUR 1) respectively, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

i. Financial Assets and Liabilities

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, due from related parties and other assets (security deposits) classified as loans and receivables and short-term investment classified as available for sale financial assets.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term bank loans and financial institutions, long-term debts (bank loans, trade payables, and liability for purchased of fixed assets), due to related parties and convertible bonds, measured as financial liabilities at amortized cost

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

a. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to consolidated statement of comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

b. Available for sale financial assets

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of comprehensive income over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated futures cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account.

The amount of the reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition

(i) Financial Assets

The Group derecognize a financial asset, if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(ii) Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan.

Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction, including capitalized interest during construction and development.

Inventories of real estate of apartment building (*strata title*) are stated based on the historical costs is determined using average method and stated by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready-to-sale and realization selling expenses.

The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statement of comprehensive income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated statement of financial position.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Land Bank

Land bank is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in-progress.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan saham di mana persentase kepemilikan Grup sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Investment in Shares of Stock in Associated
Company**

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence which indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

Investment in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50% is accounted for under the equity method.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence and less than 20% ownership are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

m. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap selama 20 sampai dengan 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Tetap

Grup memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset bangun serah tersebut berdasarkan masa manfaat ekonomis aset bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 20 to 50 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease with another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

n. Fixed Assets

The Group has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss are incurred.

Land is not depreciated.

Property and equipment owned under build and transfer is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of asset under build and transfer is calculated based on economic useful life according to the build and operate agreement using straight-line method.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	10 - 50	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machineries and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Aset tetap dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Property Project-in-Progress" in consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Costs associated with the construction of buildings on land which owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to cost of buildings.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company and its Subsidiaries of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Dalam sewa operasi, Grup sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases

A lease is classified as a finance lease if the lease transfer substantially all risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all risks and rewards incidental to ownership.

At the beginning of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at fair value of leased assets or present value of minimum lease payments, if the current value is lower than fair value. Minimum lease payments should be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Financial charge should be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period over the expected period of use with a systematic basis consistent with the policy and depreciation of assets owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, the leased assets are depreciated over a shorter period between the lease and the useful life of the leased asset.

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" paragraf 6-23, paragraf 23-32 dan paragraf 33-36 sebagai berikut:

Revenues from real estate sales are recognized in accordance with PSAK No. 44 on "Accounting for Real Estate Development Activity" paragraph 6-23, paragraph 23-32 and paragraph 33-36 as follows:

i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

i) Revenues of selling houses, shop houses and other similar property and the lots of land are recognized under full accrual method if all of the following criterion are met:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

1. Selling process is done;
2. The selling price is collectible;
3. A sales invoice is unsubordinately toward other borrowing that will gain by the buyer next time; and
4. The seller has transferred the risks and reward of ownership of building to the buyer in transaction which substantially is a sales and the seller does not have any liability and involve in significantly with those unit.

ii) Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

ii) The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
2. Total payment by the buyer at least 20% of the agreed selling price and the amount could not refundable; and
3. The total revenues and expenses of the property can be really estimated.

Pendapatan dari penjualan tanah dan rumah tinggal diakui dengan metode deposit (*Deposit method*) dengan kriteria sebagai berikut:

Revenues of selling land, houses and shop houses recognized by Deposit Method under the following criteria:

- Penjual tidak mengakui pendapatan atas transaksi penjualan unit real estat, penerimaan pembayaran dari pelanggan dibukukan sebagai uang muka.
- Piutang dari penjualan transaksi unit real estat tidak diakui.
- Unit real estat tersebut tetap dicatat sebagai aset penjual, demikian juga dengan liabilitas yang terkait dengan unit real estat tersebut, walau kewajiban tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.

- The seller did not recognize revenues of selling real estate, advanced received from customer recognized as unearned revenues.
- Receivables from transaction of selling unit of real estate are not recognized.
- The unit real estate sold is recorded as the seller's assets, either liability is recorded, even the liabilities have been transferred to customers.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Berdasarkan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 7, Pencabutan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembang Real Estate", pencabutan paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64 berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013. Penerapan atas PPSAK ini telah ditunda sampai tanggal yang akan ditentukan kemudian berdasarkan surat DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan perkantoran meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak penghasilan final dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Grup mengajukan keberatan.

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

The method used to determine the percentage of completion that is based on actual cost incurred compared with the estimated cost that should be expense for the development of real estate project.

Based on Revocation Statement of Financial Accounting Standards (PPSAK) No. 7 on the revocation of PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", revocation paragraph 1-46, 49-55 and 62-64 effective on or after January 1, 2013. This implementation of this PPSAK had been postponed until a date which will be determined later based on letter DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Deferred Income".

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing, apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

Income tax expense comprises current, final income tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Adjustments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received and accepted or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada Entitas Anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Non final income tax

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates in Indonesia.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Non final income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively that has prevailed on the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, sehingga menggunakan pendekatan koridor

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employees' Benefits

Group choose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach.

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Group's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir periode pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir periode pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir periode pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

**v. Reserve for Replacement of Operating
Equipment**

Subsidiaries conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting period, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting period and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting period are adjusted to "Inventories" account.

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 42 butir b, beberapa Entitas Anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Pan Pacific Nirwana Bali Resort", "Pullman Bali Legian Nirwana Hotel" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 1-4% dari pendapatan hotel.

**w. Reserve Replacement of Furniture and
Equipment**

In accordance with the agreement referred to Note 42 point b, Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Pan Pacific Nirwana Bali Resort", "Pullman Bali Legian Nirwana Hotel" provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 1-4% of the hotel's revenue.

x. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan/atau nilai nominal ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Bonds Payable

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortized discount and/or nominal value add unamortized premium value. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bond issued the discounts are amortized over the period of the bonds using the straight-line method.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode Binominal dan memperhitungkan jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak karyawan pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*). Nilai wajar opsi saham pada saat *grant date* diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

y. Stock Based Compensation

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a Binominal method and consider the number of options expected to be vest at the grant date. The fair value of the stock options at grant date is recognized in the consolidated statement of comprehensive income and equity over the service period or vesting period.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

aa. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

cc. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra Subsidiaries balances and intra-Company, are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the Parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

bb. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur.

Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

cc. Treasury Stock

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ff. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

ff. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ff. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan
Operasi Yang Dihentikan (lanjutan)**

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Grup masih memiliki bagian sebagai non-pengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

**gg. Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru atau
Revisian**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33: "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014 efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan rincian sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ff. Non-Current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations (continued)**

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Group retains a non-controlling interest in the Subsidiary after the sale.

**gg. Other new or revised Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretation of
Financial Accounting Standards ("ISAK")**

There are new standards, amendments to standards and interpretations of mandatory standards applied for the first time for the year beginning January 1, 2014, but not relevant or material impact on the Group:

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining"
- PPSAK No. 12, Revocation of PSAK No. 33: "Stripping Activity and Environmental Management at General Mining"

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 financial statements, effective on or after January 1, 2015, are as follows:

- PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 (2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**gg. Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru atau
Revisian (lanjutan)**

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- ISAK No. 7, "Entitas Bertujuan Khusus".
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Non - moneter oleh Venturer".

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**gg. Other new or revised Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretation of
Financial Accounting Standards ("ISAK")
(continued)**

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

- ISAK No. 7, "Special Purpose Entities".
- ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non - Monetary Contributions by Venturers".

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effect of these new and revised Standards and Interpretation on its consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 12.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statement were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih selama 20 sampai 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 47.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employees' Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Group assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 38.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build over 20 and 50 years based on operate and transfer agreements. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within of 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 47.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

- a. Pada tanggal 24 Januari 2014, Entitas Induk mendirikan PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 24 Januari 2014. Penyertaan Entitas Induk dan PT Citra Saudara Abadi (CSA) pada BNR masing-masing 2.419.300.000 lembar saham dan 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT

- a. On January 24, 2014, the Company has established PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) based on Notarial Deed of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 14, dated January 24, 2014, which 2,419,300,000 shares and 50,000 shares with par value of Rp 100 per share are owned by the Company and PT Citra Saudara Abadi (CSA), respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

- b. Pada tanggal 29 Januari 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Pujiastuti Harrypadma Rinisari, S.H., No. 42 tanggal 29 Januari 2014, dengan Mintaryono Ardianto, Hendra Sanjaya, Christy Sanjaya, dan Rika Agustine dengan nilai pengalihan sebesar Rp 2.700.000.000 sehingga kepemilikan saham RRD dalam DMS adalah sebanyak 90% kepemilikan.

- b. On January 29, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement of its shares in PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), as stated in Notarial Deed No. 42 dated January 29, 2014 of Pujiastuti Harrypadma Rinisari, S.H., with Mintaryono Ardianto, Hendra Sanjaya, Christy Sanjaya, and Rika Agustine, the RRD's share ownerships in DMS become 90% ownership with total transfer amount of Rp 2,700,000,000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi DMS:

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired on DMS acquisition.

	2014	
Kas dan setara kas	15.304.000	Cash and cash equivalent
Aset tetap	10.397.000.000	Fixed assets
Aset lain-lain	222.800.000	Other assets
	<hr/>	
Jumlah aset	10.635.104.000	Total assets
Jumlah liabilitas	2.011.500.000	Total liabilities
	<hr/>	
Jumlah aset bersih	8.623.604.000	Total net assets
	<hr/>	
Nilai aset bersih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 298.670.000	8.324.934.000	Net assets value - net of deferred tax liability amounting to Rp 298,670,000
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	7.700.000.000	Fair value of consideration transferred to the Company
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	770.000.000	Fair value of non-controlling interest
	<hr/>	
Jumlah harga perolehan	8.470.000.000	Total acquisition cost
	<hr/>	
Goodwill	145.066.000	Goodwill
	<hr/>	
Jumlah harga perolehan	7.700.000.000	Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	-	Unpaid acquisition cost
	<hr/>	
Biaya perolehan yang telah dibayar	7.700.000.000	Paid acquisition cost
Kas dan setara kas yang diperoleh	(15.304.000)	Cash and cash equivalent acquired
	<hr/>	
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	7.684.696.000	Net cash out flow for acquisition
	<hr/>	

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan DMS adalah sebesar Rp 5,97 miliar disajikan sebagai penambah tanah dalam aset tetap yang merupakan aset yang dapat diidentifikasi (lihat Catatan 15).

Excess of acquisition cost over the fair value of DMS amounted to Rp 5.97 billion is presented as an addition of land in fixed assets as an identified assets (see Note 15).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

c. Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 205 tanggal 30 Juni 2014, dengan PT Minarak Labuan Indonesia (MLI), pihak ketiga dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3,1 triliun sehingga kepemilikan saham BSU dalam MMS sebanyak 99,21% kepemilikan.

c. On June 30, 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement of its shares in PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), as stated in Notarial Deed No. 205 dated June 30, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., with PT Minarak Labuan Indonesia (MLI), a third party the BSU's share ownerships in MMS become 99.21% ownership with transfer amount of Rp 3.1 trillion.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi MMS:

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired on MMS acquisition.

	2014	
Kas dan setara kas	2.160.690.946	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	14.020.893.253	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	5.260.251.634	<i>Other receivable</i>
Persediaan	678.699.740.000	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	54.592.694.325	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	183.426.904.186	<i>Advance and prepaid expense</i>
Piutang pihak berelasi	177.899.828.401	<i>Due from related parties</i>
Tanah yang belum dikembangkan	476.143.776.000	<i>Landbank</i>
Aset tetap	54.024.118.510	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	10.918.071.662	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	1.657.146.968.917	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(175.641.567.939)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih	1.481.505.400.978	Total net assets
Nilai aset bersih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 35.348.833.755	1.446.156.567.223	<i>Net assets value - net of deferred tax liability amounting to Rp 35,348,833,755</i>
Harga perolehan:		<i>Acquisition cost:</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	3.100.000.000.000	<i>Fair value of consideration transferred to the Company</i>
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	24.685.011.592	<i>Fair value of non-controlling interest</i>
Jumlah harga perolehan	3.124.685.011.592	<i>Total acquisition cost</i>
Goodwill	1.678.528.444.369	Goodwill
Jumlah harga perolehan	3.100.000.000.000	<i>Total acquisition cost</i>
Biaya perolehan yang belum dibayar	(164.335.000.000)	<i>Unpaid acquisition cost</i>
Biaya perolehan yang telah dibayar	2.935.665.000.000	<i>Paid acquisition cost</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	(2.160.690.946)	<i>Cash and cash equivalent acquired</i>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	2.933.504.309.054	Net cash out flow for acquisition

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan MMS adalah sebesar Rp 706,84 miliar disajikan sebagai penambah persediaan dan tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar Rp 533,80 miliar dan Rp 173,04 miliar yang merupakan aset yang dapat diidentifikasi (lihat Catatan 9 dan 13).

Excess of acquisition cost over the fair value of MMS amounted to Rp 706.84 billion is presented as an addition of inventories and land bank which amounted to Rp 533.80 billion and Rp 173.04 billion, respectively as an identified assets (see Notes 9 and 13).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

- d. Pada tanggal 25 September 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, mendirikan PT Andrasentra Properti Services (APS), berdasarkan Akta Notaris Agus Surachman, S.H., No. 72 tanggal 25 September 2014. Penyertaan GAP dan PT Wahana Selaras Sejati (WSS) pada APS masing-masing 499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham.
- e. Pada tanggal 14 Oktober 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Jungleland Asia (JLA), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 49 dan 52 tanggal 14 Oktober 2014, dengan PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan PT Sentul City Tbk. (SC), pihak ketiga dengan nilai pengalihan masing-masing sebesar Rp 300 miliar dan Rp 200 miliar sehingga kepemilikan saham GAP dalam JLA sebanyak 100% kepemilikan.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi JLA:

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

- d. On September 25, 2014 PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, established PT Andrasentra Properti Services based on Notarial Deed of Agus Surachman, S.H., No. 72, dated September 25, 2014, which 499 shares and 1 shares with par value of Rp 100 per share are owned by the GAP and PT Wahana Selaras Sejati (WSS), respectively.
- e. On October 14, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement of its shares in PT Jungleland Asia (JLA), as stated in Notarial Deed No. 49 and 52 dated October 14, 2014 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., with PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan PT Sentul City Tbk. (SC), a third parties, with transfer amount of Rp 300 billion and Rp 200 billion, respectively, therefore the GAP's share ownerships in JLA become 100% ownership.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired on JLA acquisition.

	2014	
Kas dan setara kas	4.407.849.799	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	11.512.596.644	Trade receivable
Piutang lain-lain	10.029.279.656	Other receivable
Persediaan	2.166.405.843	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.081.224	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	16.370.070.501	Advance and prepaid expense
Dana dalam pembatasan	994.085.499	Restricted funds
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	44.925.000	Refundable deposits
Aset tetap	1.604.000.000.000	Fixed assets
Aset tidak berwujud	1.657.950.818	Intangible assets
Jumlah aset	1.651.186.244.984	Total assets
Jumlah liabilitas	807.394.507.466	Total liabilities
Jumlah aset neto	843.791.737.518	Total net assets
Nilai aset bersih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 25.231.145.776	818.560.591.742	Net assets value - net of deferred tax liability amounting to Rp 25,231,145,776
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	500.000.000.000	Fair value of consideration transferred to the Company
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	-	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	500.000.000.000	Total acquisition cost
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	318.560.591.742	Gain on bargain purchase
Jumlah harga perolehan	500.000.000.000	Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	(200.000.000.000)	Unpaid acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar	300.000.000.000	Paid acquisition cost
Kas dan setara kas yang diperoleh	(4.407.849.799)	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	295.592.150.201	Net cash out flow for acquisition

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan JLA adalah sebesar Rp 504,62 miliar disajikan sebagai penambah aset tetap yang merupakan aset yang dapat diidentifikasi (lihat Catatan 15).

- f. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17, tanggal 1 April 2013, yang diaktakan dengan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, telah menambah penyertaan saham pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dengan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru sebanyak 107 juta lembar saham dengan nilai sebesar Rp 160,5 miliar sehingga kepemilikan saham GAP dalam BJA menjadi sebanyak 1,2 miliar lembar saham atau 50% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 39, tanggal 4 April 2013 yang telah diaktakan oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., GAP telah menyetujui untuk menjual penyertaan saham yang dimilikinya pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA), Entitas Anak, sebesar 360 juta lembar saham (15% kepemilikan) kepada PT Sentul City Tbk. dengan nilai Rp 300 miliar. Oleh karena itu kepemilikan saham Entitas Induk dalam BJA menjadi sebesar atau sebesar 840 juta lembar saham atau sebesar Rp 840 miliar (35% kepemilikan). Atas penjualan tersebut, Entitas Induk mengakui kerugian sebesar Rp 863,49 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) atas Divestasi Saham Entitas Anak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- g. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 41, tanggal 14 Oktober 2014 yang telah diaktakan oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, telah menyetujui untuk menjual penyertaan saham yang dimilikinya pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA), Entitas Anak, sebesar 360 juta lembar saham (15% kepemilikan) kepada PT Sentul City Tbk. dengan nilai Rp 700 miliar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 44, tanggal 14 Oktober 2014 yang telah diaktakan oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, telah menyetujui untuk menjual penyertaan saham yang dimilikinya pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA), Entitas Anak, sebesar 480 juta lembar saham (20% kepemilikan) kepada PT Gili Tirta Anugerah dengan nilai Rp 800 miliar.

Atas penjualan tersebut, GAP mengakui laba sebesar Rp 864,30 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) atas Divestasi Saham Entitas Anak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

Excess of acquisition cost over the fair value of JLA amounted to Rp 504.62 billion is presented as an addition of fixed assets as an identified assets (see Note 15).

- f. Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 17, dated April 1, 2013, which was notarized by Notary Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, has increased its investment in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) by taking its portion of issuing new shares of 107 million shares amounted to Rp 160.5 billion, the GAP's share ownerships in BJA become 1.2 billion shares or 50% ownership.*

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 39, dated April 4, 2013 which has been notarized by Notary Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., GAP has agreed to sell its investments in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to 360 million shares (15% ownership) to PT Sentul City Tbk. with a value Rp 300 billion. Therefore, share ownership of GAP in BJA become 840 million shares or Rp 840 billion (35% ownership). On these sales, GAP recognized a loss of Rp 863.49 billion and presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries" in the consolidated statement of comprehensive income.

- g. Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 41, dated October 14, 2014 which has been notarized by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, has agreed to sell its investments in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to 360 million shares (15% ownership) to PT Sentul City Tbk. with a value Rp 700 billion.*

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 44, dated October 14, 2014 which has been notarized by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, has agreed to sell its investments in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to 480 million shares (20% ownership) to PT Gili Tirta Anugerah with a value Rp 800 billion.

On these sales, GAP recognized a gain of Rp 864,30 billion and presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

- h. Pada tanggal 30 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Bakrie Bangun Persada (B2P), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Fhifi Alfhan Ronie, S.H., No. 11 tanggal 30 Desember 2014, dengan PT Karya Mega Abadi, sebesar 63.903 lembar saham (99,99% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 14,9 miliar.

Rugi atas penjualan investasi saham B2P, sebesar Rp 31,30 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- i. Pada tanggal 30 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Bakrie Batavia Krisma (B2K), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Fhifi Alfhan Ronie, S.H., No. 17 dan 18 tanggal 30 Desember 2014, dengan PT Karya Mega Abadi dan PT Garda Mega Persada, masing-masing sebesar 4.081 dan 1 lembar saham (95,31% dan 0,02% kepemilikan) dengan total nilai pengalihan sebesar Rp 24 juta.

Laba atas penjualan investasi saham B2K, sebesar Rp 848,29 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- j. Pada tanggal 30 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Bakrie Graha Nirwana (BGN), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Fhifi Alfhan Ronie, S.H., No. 24 tanggal 30 Desember 2014, dengan PT Karya Mega Abadi, sebesar 4.153 lembar saham (99,97% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 199,5 juta.

Laba atas penjualan investasi saham BGN, sebesar Rp 14,83 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- k. Pada tanggal 30 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Libratindo Gemilang (LG), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Fhifi Alfhan Ronie, S.H., No. 27 tanggal 30 Desember 2014, dengan PT Karya Mega Abadi, sebesar 320.910 lembar saham (99,99% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 499,9 juta.

Laba atas penjualan investasi saham LG, sebesar Rp 5,52 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

- h. On December 30, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Bakrie Bangun Persada (B2P) as stated in Notarial Deed No. 11 dated December 30, 2014 of Fhifi Alfhan Ronie, S.H., with PT Karya Mega Abadi amounted to 63,903 shares (99.99% ownership) with transfer amount of Rp 14.9 billion.

Loss on sale of investment in B2P amounted to Rp 31.30 billion presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries Associate Company" in the consolidated statement of comprehensive income.

- i. On December 30, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Bakrie Batavia Krisma (B2K) as stated in Notarial Deed No. 17 and 18 dated December 30, 2014 of Fhifi Alfhan Ronie, S.H., with PT Karya Mega Abadi and PT Garda Mega Persada amounted to 4,081 and 1 shares, respectively (95.31% and 0.02% ownership) with total transfer amount of Rp 24 million.

Gain on sale of investment in B2K amounted to Rp 848.29 million presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries Associate Company" in the consolidated statement of comprehensive income.

- j. On December 30, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Bakrie Graha Nirwana (BGN) as stated in Notarial Deed No. 24 dated December 30, 2014 of Fhifi Alfhan Ronie, S.H., with PT Karya Mega Abadi amounted to 4,153 shares (99.97% ownership) with transfer amount of Rp 199.5 million.

Gain on sale of investment in BGN amounted to Rp 14.83 billion presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries Associate Company" in the consolidated statement of comprehensive income.

- k. On December 30, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Libratindo Gemilang (LG) as stated in Notarial Deed No. 27 dated December 30, 2014 of Fhifi Alfhan Ronie, S.H., with PT Karya Mega Abadi amounted to 320,910 shares (99.99% ownership) with transfer amount of Rp 499.9 million.

Gain on sale of investment in LG amounted to Rp 5.52 billion presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries Associate Company" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Bakrie Nirwana Tritama (BNT), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Fhifi Alfhan Ronie, S.H., No. 36 tanggal 31 Desember 2014, dengan PT Karya Mega Abadi, sebesar 49.999 lembar saham (99,99% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 9 juta.

Rugi atas penjualan investasi saham BNT, sebesar Rp 49,99 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- m. Pada tanggal 30 Desember 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 421 tanggal 30 Desember 2014, dengan PT Duta Perkasa Unggul Lestari (DPUL) dan Tuan Iwan Budianto, S.E., pihak ketiga dengan nilai pengalihan sebesar Rp 20,4 miliar sehingga kepemilikan saham GAP dalam LNJ sebanyak 51% kepemilikan (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 30 Desember 2014, GAP, Entitas Anak, dan Iwan Budianto membuat Pernyataan Bersama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 432, tanggal 30 Desember 2014 bahwa pengalihan tersebut dilakukan pada harga Rp 39,10 miliar dengan mengurangi utang Iwan Budianto kepada GAP (lihat Catatan 8).

- n. Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Bakrie Nirwana Dwitama (BND), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Fhifi Alfhan Ronie, S.H., No. 30 tanggal 31 Desember 2014, dengan PT Karya Mega Abadi, sebesar 49.999 lembar saham (99,99% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 9 juta.

Rugi atas penjualan investasi saham BND, sebesar Rp 49,99 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

- i. On December 30, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Bakrie Nirwana Tritama (BNT) as stated in Notarial Deed No. 36 dated December 31, 2014 of Fhifi Alfhan Ronie, S.H., with PT Karya Mega Abadi amounted to 49,999 shares (99.99% ownership) with transfer amount of Rp 9 million.

Loss on sale of investment in BNT amounted to Rp 49.99 billion presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries Associate Company" in the consolidated statement of comprehensive income.

- m. On December 30, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement of its shares in PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ), as stated in Notarial Deed No. 421 dated December 30, 2014 of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., with PT Duta Perkasa Unggul Lestari (DPUL) and Mr. Iwan Budianto, S.E., a third parties the GAP's share ownerships in LNJ become 51% ownership with transfer amount of Rp 20.4 billion (see Note 12).

On December 30, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, and Iwan Budianto made Joint Statement which was notarized by Notarial Deed No. 432 of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., dated December 30, 2014 that the transfer was done at the price of Rp 39.10 billion by net off payable of Iwan Budianto to GAP (see Note 8).

- n. On December 31, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Bakrie Nirwana Dwitama (BND) as stated in Notarial Deed No. 30 dated December 31, 2014 of Fhifi Alfhan Ronie, S.H., with PT Karya Mega Abadi amounted to 49,999 shares (99.99% ownership) with transfer amount of Rp 9 million.

Loss on sale of investment in BND amounted to Rp 49.99 billion presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries Associate Company" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

- o. Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Bakrie Nirwana Caturtama (BNC), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Fhifi Alfhian Ronie, S.H., No. 33 tanggal 31 Desember 2014, dengan PT Karya Mega Abadi, sebesar 49.999 lembar saham (99,99% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 9 juta. Pengalihan saham tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham No. 32 dari Fhifi Alfhian Ronie, S.H., pada tanggal 31 Desember 2014.

Rugi atas penjualan investasi saham BNC, sebesar Rp 49,99 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- p. Pada tanggal 23 Desember 2013, GAP telah menandatangani Akta Jual Beli Saham GAP di PT Mutiara Permata Biru (MPB), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 43, tanggal 23 Desember 2013, dengan PT ARM & Property, sebesar 8.910 lembar saham (99% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3 miliar. Pengalihan saham tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 42 dari Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., tanggal 23 Desember 2013. (lihat Catatan 8).

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Kas	1.750.644.428	5.082.247.940
Kas di bank - pihak ketiga Dalam Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28.287.559.474	28.235.802.584
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17.691.118.599	17.395.271.164
PT Bank Bukopin Tbk.	17.509.632.537	33.677.772.096
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.812.669.856	12.381.315.925
PT Bank Central Asia Tbk.	7.016.336.473	4.462.321.081
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	5.301.032.036	292.417.180
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.837.953.166	13.435.437.191
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.557.401.920	9.342.446.160
PT Bank Bukopin Syariah	799.741.284	627.403.514
PT Bank Permata Tbk.	784.556.065	2.498.169.344
PT Bank Mutiara Tbk.	303.743.804	562.361.416

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

- o. On December 31, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Bakrie Nirwana Caturtama (BNC) as stated in Notarial Deed No. 33 dated December 31, 2014 of Fhifi Alfhian Ronie, S.H., with PT Karya Mega Abadi amounted to 49,999 shares (99.99% ownership) with transfer amount of Rp 9 million. The transfer of shares have been approved by BNC's shareholders based on Deed of Shareholders Circular Resolution which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Fhifi Alfhian Ronie, S.H., dated December 31, 2014.

Loss on sale of investment in BNC amounted to Rp 49.99 billion presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries Associate Company" in the consolidated statement of comprehensive income.

- p. On December 23, 2013, GAP has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Mutiara Permata Biru (MPB) as stated in Notarial Deed No. 43 dated December 23, 2013 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., with PT ARM & Property amounted to 8,910 shares (99% ownership) with transfer amount of Rp 3 billion. The transfer of shares have been approved by MPB's shareholders based on Deed of Shareholders Decisions Statement which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 23, 2013 (see Note 8).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2014	2013
Cash on hand		
Cash in banks - third parties In Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28.287.559.474	28.235.802.584
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17.691.118.599	17.395.271.164
PT Bank Bukopin Tbk.	17.509.632.537	33.677.772.096
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.812.669.856	12.381.315.925
PT Bank Central Asia Tbk.	7.016.336.473	4.462.321.081
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	5.301.032.036	292.417.180
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.837.953.166	13.435.437.191
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.557.401.920	9.342.446.160
PT Bank Bukopin Syariah	799.741.284	627.403.514
PT Bank Permata Tbk.	784.556.065	2.498.169.344
PT Bank Mutiara Tbk.	303.743.804	562.361.416

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	274.265.058	1.258.626.448	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	224.857.251	2.326.552.915	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank Sinarmas Tbk.	181.573.836	71.583.944	<i>PT Bank Sinarmas Tbk.</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	163.338.182	31.215.705	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	108.484.512	129.411.335	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	65.129.390	189.853.146	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Agris	48.407.567	297.323.717	<i>PT Bank Agris</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	14.555.562	14.690.535	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	13.567.102	149.108.117	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Lampung</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	12.660.652	15.907.552	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.924.453	966.105.452	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Panin Tbk.	6.886.690	159.995.069	<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	3.475.525	1.020.004.650	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank ICBC Indonesia	3.086.437	3.230.995	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.416.051	8.246.375	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.121.345	21.379.113	<i>PT Bank CIMB Niaga Syariah</i>
PT Bank Mega Syariah	880.729	7.367.128	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank DKI	378.312	-	<i>PT Bank DKI</i>
	98.034.753.868	129.581.319.851	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	946.919.991	703.290.348	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	240.825.925	442.991.319	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
OCBC Bank, Singapura	78.857.160	278.884.320	<i>OCBC Bank, Singapore</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	41.674.459	41.674.459	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	38.938.942	202.091.229	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	37.644.273	160.424.023	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Agris	29.377.309	29.054.188	<i>PT Bank Agris</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	22.441.648	12.230.199	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.703.024	2.509.943.286	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	4.399.655	5.139.858	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Mutiara Tbk.	849.122	1.558.120	<i>PT Bank Mutiara Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	-	2.838.940	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.012.175	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	1.450.631.508	4.391.132.464	
Dalam Euro Eropa			<i>In Euro Europe</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	49.646.340	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
	-	49.646.340	
Jumlah kas di bank	99.485.385.376	134.022.098.655	<i>Total cash in banks</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013	
Deposito berjangka Dalam Rupiah			<i>Time deposits In Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16.000.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.100.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	300.000.000	350.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
Jumlah deposito berjangka	18.400.000.000	1.350.000.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	119.636.029.804	140.454.346.595	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2014 (%)	2013 (%)	
Rupiah	4,50 - 9,50	4,25 - 6,50	<i>Rupiah</i>

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENT

Investasi jangka pendek terdiri dari:

Short-term investment consists of:

	2014	2013	
Tersedia untuk dijual - efek - pihak ketiga:			<i>Available for sale - securities - third parties:</i>
PT Capitalinc Investment Tbk.	308.219.600	245.982.950	<i>PT Capitalinc Investment Tbk.</i>
Swap ekuitas	-	83.121.922.569	<i>Equity swap</i>
PT Fortune Pacific Capital	-	5.512.200.000	<i>PT Fortune Pacific Capital</i>
Jumlah	308.219.600	88.880.105.519	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, swap ekuitas merupakan opsi swap ekuitas dan *call option* atas obligasi (lihat Catatan 28 dan 36).

As of December 31, 2013, equity swap is the equity swap and call option instruments in the convertible bond (see Notes 28 and 36).

Pada tanggal 12 Januari 2011, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penempatan dan Pengelolaan Dana dengan PT Fortune Pacific Capital (FPC) sebesar Rp 4,5 miliar, dimana BNS menunjuk FPC untuk mengelola dana dalam bentuk portofolio efek ekuitas, utang maupun surat berharga lainnya untuk jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat hasil investasi maksimal sebesar 10% per tahun.

On January 12, 2011, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, entered into a Discretionary fund agreement with PT Fortune Pacific Capital (FPC) amounted to Rp 4.5 billion, whereas BNS appoints FPC to manage its fund in portfolio of equity securities, debt or other securities for 12 months, with a maximum investment return rate of 10% per annum.

Pada tanggal 9 Januari 2014, BNS, Entitas Anak, mengadakan addendum ketiga atas Perjanjian Penempatan dan Pengelolaan Dana dengan FPC dengan melakukan perpanjangan jangka waktu penempatan dan pengelolaan dana selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 12 Januari 2015.

On January 9, 2014, BNS, a Subsidiary, entered into third addendum on Placement and Management Agreement with FPC to extend the period of the placement and management of funds for 12 months or until January 12, 2015.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2014, BNS, Entitas Anak, mencairkan penempatan dan pengelolaan dana pada FPC. Kerugian atas pencairan tersebut sebesar Rp 4,02 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) lain-lain - Kerugian Penjualan Investasi Dalam Saham" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Entitas Anak, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk. (dahulu PT Global Financindo Tbk.) (Capitalinc) masing-masing sejumlah 1.044.000 dan 437.825 lembar saham dengan nilai pasar per lembar saham sebesar Rp 416 dan Rp 166 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi jangka pendek pada Capitalinc masing-masing merupakan 0,005% dan 0,04% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh Capitalinc.

Saham Capitalinc yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya Perolehan:		
Nilai tercatat awal tahun	2.974.747.920	24.353.149.892
Pengurangan	-	(21.378.401.972)
Nilai tercatat akhir tahun	2.974.747.920	2.974.747.920
Penyesuaian efek ke nilai wajar:		
Jumlah awal tahun	(2.728.764.970)	(5.294.886.017)
Peningkatan selama tahun berjalan	62.236.650	2.566.121.047
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	(2.666.528.320)	(2.728.764.970)
Bersih	308.219.600	245.982.950

6. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In 2014, BNS, a Subsidiary, has withdrawn placement and management of funds of FPC. Loss on withdrawn amounted to Rp 4.02 billion is presented as part of "Others Income (Expenses) - Loss On Sale Of Investment In Shares" account in the consolidated statements of comprehensive income (see Note 37).

As of December 31, 2014 and 2013, PT Villa Del Sol and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries, hold 1,044,000 and 437,825 shares with market value per share amounted to Rp 416 and Rp 166 of PT Capitalinc Investment Tbk. (formerly PT Global Financindo Tbk.) (Capitalinc), respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, short-term investment on Capitalinc was 0.005% and 0.04% from total outstanding shares of Capitalinc, respectively.

The investment in Capitalinc are classified as "Available-for-Sale Financial Assets" with detail as follows:

	Cost:
	Carrying value at beginning of the year
	Deduction
	Carrying value at end of the year
	Adjustment of securities to fair value:
	Total at beginning of the year
	Addition during the year
	Total adjustment of securities to fair value
	Net

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	296.470.976.810	172.657.632.787
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	132.161.300.026	24.341.789.599
Penjualan unit perkantoran Hotel	61.267.134.404	95.869.235.914
	9.145.079.596	27.259.186.393

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Sales of land, housing and apartment
Tenants of office spaces, courts and membership fees
Sales of office unit Hotel

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2014	2013	
Penyewa ruang apartemen	4.976.809.878	117.845.074.575	Tenants of units of apartment
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	421.094.812	80.063.112.602	Tenants and management of office spaces
Jumlah pihak ketiga	504.442.395.526	518.036.031.870	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(81.359.274.428)	(105.390.104.424)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	423.083.121.098	412.645.927.446	Third parties - net
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir a)			Related parties (see Note 40 point a)
Penjualan unit perkantoran	124.228.660.797	137.217.238.231	Sales of office unit
Penyewa ruang perkantoran	78.557.173.725	64.277.885.745	Tenants of office spaces
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	4.940.712.893	3.042.394.685	Sales of land, housing and apartment
Penyewa ruang apartemen	464.299.644	728.968.753	Tenants of units of apartment
Hotel	172.464.615	65.999.994	Hotel
Jumlah pihak berelasi	208.363.311.674	205.332.487.408	Total related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.757.041.934)	(5.757.041.934)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih	202.606.269.740	199.575.445.474	Related parties - net
Jumlah piutang usaha	625.689.390.838	612.221.372.920	Total trade receivables

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal tahun	105.390.104.424	102.486.381.864	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan	20.846.539.316	6.987.806.407	Addition of allowance
Akuisisi Entitas Anak	1.211.885.811	-	Acquisition of Subsidiaries
Dekonsolidasi Entitas Anak	(41.327.936.141)	(3.821.470.211)	Deconsolidated of Subsidiaries
Pemulihan penyisihan	(4.761.318.982)	(262.613.636)	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	81.359.274.428	105.390.104.424	Ending balance of the year
Pihak pihak berelasi			Related parties
Saldo awal tahun	5.757.041.934	5.757.041.934	Beginning balance of the year
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
Pemulihan penyisihan	-	-	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	5.757.041.934	5.757.041.934	Ending balance of the year
Jumlah	87.116.316.362	111.147.146.358	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Group's management believes that those allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. Management believes that there are no significant concentration of credit risk in third parties receivables.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Sampai dengan 60 hari	106.529.079.802	189.024.326.134
61 hari sampai 90 hari	21.478.701.397	32.266.245.546
Lebih dari 90 hari	584.797.926.001	502.077.947.598
Jumlah	712.805.707.200	723.368.519.278
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(87.116.316.362)	(111.147.146.358)
Jumlah	625.689.390.838	612.221.372.920

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	617.638.470.148	600.725.681.777
Dolar Amerika Serikat	8.050.920.690	11.495.691.143
Jumlah	625.689.390.838	612.221.372.920

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sejumlah Rp 120,48 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja kepada PT Star Finance (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha PT Graha Multi Insani, PT Bumi Daya Makmur dan PT Rasuna Residence Development, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lihat Catatan 26 butir b).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000	-
PT Giripada Adyashabha	207.095.858.500	207.095.858.500
PT Sentul City Tbk.	200.000.000.000	-
PT Danatama Perkasa	123.760.333.333	115.200.000.000
PT Bukit Jonggol Asri (lihat Catatan 40 butir c)	118.528.010.140	-
PT Wahana Karya Nusantara	114.356.853.209	106.388.100.000
Iwan Budianto	39.613.790.000	74.243.500.000
PT Karya Mega Abadi	16.070.156.009	-
PT Bakrie Bangun Persada	6.926.290.337	-
PT ARM & Property	2.280.000.000	3.000.000.000
PT Utama Karya (Persero) Tbk.	-	35.174.883.903
PT Daksa Kalimantan Putra	-	7.410.000.000
PT Tunas Sentra Multitama	-	3.606.965.000

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

	2014	2013
Up to 60 days	106.529.079.802	189.024.326.134
61 days to 90 days	21.478.701.397	32.266.245.546
More than 90 days	584.797.926.001	502.077.947.598
Total	712.805.707.200	723.368.519.278
Allowance for impairment losses	(87.116.316.362)	(111.147.146.358)
Total	625.689.390.838	612.221.372.920

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2014	2013
Rupiah	617.638.470.148	600.725.681.777
United States Dollar	8.050.920.690	11.495.691.143
Total	625.689.390.838	612.221.372.920

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 120.48 billion were pledged as collateral for working capital loans to PT Star Finance (see Note 19).

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables of PT Graha Multi Insani, PT Bumi Daya Makmur dan PT Rasuna Residence Development, Subsidiaries, were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (see Note 26 point b).

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2014	2013
Third parties		
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000	-
PT Giripada Adyashabha	207.095.858.500	207.095.858.500
PT Sentul City Tbk.	200.000.000.000	-
PT Danatama Perkasa	123.760.333.333	115.200.000.000
PT Bukit Jonggol Asri (see Note 40 point c)	118.528.010.140	-
PT Wahana Karya Nusantara	114.356.853.209	106.388.100.000
Iwan Budianto	39.613.790.000	74.243.500.000
PT Karya Mega Abadi	16.070.156.009	-
PT Bakrie Bangun Persada	6.926.290.337	-
PT ARM & Property	2.280.000.000	3.000.000.000
PT Utama Karya (Persero) Tbk.	-	35.174.883.903
PT Daksa Kalimantan Putra	-	7.410.000.000
PT Tunas Sentra Multitama	-	3.606.965.000

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2014	2013	
PT Budsan International	-	2.894.887.256	<i>PT Budsan International</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	60.590.647.486	56.079.510.526	<i>Others (each below of Rp 2 billion)</i>
Jumlah pihak ketiga	1.689.221.939.014	611.093.705.185	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.154.841.389)	(11.082.051.389)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - bersih	1.675.067.097.625	600.011.653.796	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir b)			<i>Related parties (see Note 40 point b)</i>
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.373.870.956	2.373.870.956	<i>PT Petrocom Nuansa Nusantara</i>
Lain-lain	964.421.758	738.564.326	<i>Others</i>
Jumlah pihak berelasi	3.338.292.714	3.112.435.282	<i>Total related parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.674.554.073)	(2.866.983.437)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi - bersih	1.663.738.641	245.451.845	<i>Related parties - net</i>
Jumlah piutang lain-lain	1.676.730.836.266	600.257.105.641	<i>Total other receivables</i>

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan jenisnya:

The summary of nature transaction of other receivables is as follows:

	2014	2013	
Piutang pengalihan saham Entitas Anak	1.057.963.946.009	77.243.500.000	<i>Receivable from transfer of Subsidiaries' share</i>
Piutang pinjaman dana	570.667.345.519	439.700.923.500	<i>Loan receivable</i>
Lain-lain	48.099.544.738	83.312.682.141	<i>Others</i>
Jumlah	1.676.730.836.266	600.257.105.641	<i>Total</i>

Piutang lain-lain dari PT Gili Tirta Anugerah merupakan piutang PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, atas pengalihan 20% kepemilikan saham di PT Bukit Jonggol Asri (lihat Catatan 4 butir g dan 42 butir k).

Other receivable from PT Gili Tirta Anugerah represents receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, related to the transfer of 20% shares ownership of PT Bukit Jonggol Asri (see Note 4 point g and 42 point k).

Piutang lain-lain dari PT Giripada Adyashabha merupakan piutang yang berasal dari penjualan tanah PT Graha Andrasentra Propertindo, Entitas Anak, yang dialihkan kepada Entitas Induk.

Other receivable from PT Giripada Adyashabha represents receivable from sale of land of PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary, which are transferred to the Company.

Piutang lain-lain dari PT Sentul City Tbk. merupakan piutang PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, yang berasal dari pengalihan saham PT Bukit Jonggol Asri.

Other receivable from PT Sentul City Tbk. represents receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, related to the transfer of shares of PT Bukit Jonggol Asri.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Danatama Perkasa merupakan pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp 100 miliar termasuk bunga pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 20% per tahun dan jatuh tempo selama 12 bulan sejak bulan November 2012. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun sampai dengan 26 November 2015.

Piutang lain-lain dari PT Wahana Karya Nusantara merupakan pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp 100 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo selama 12 bulan sejak bulan April 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir, sampai dengan tanggal 5 April 2016.

Piutang lain-lain dari Iwan Budiarto merupakan piutang PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, atas pengalihan saham PT Dutaperkasa Unggullestari. Piutang ini dijamin dengan tanah seluas 30 hektar yang terletak di Desa Jumputrejo dan Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan nilai Rp 105 miliar. Apabila sampai dengan September 2013 belum dilakukan pembayaran maka akan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan apabila sampai dengan Desember 2013 belum dilakukan pembayaran maka jaminan tanah akan disita oleh GAP. Pada tanggal 23 Desember 2013, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2014. dan telah diperpanjang sampai akhir November 2014 Apabila belum dilakukan pembayaran maka jaminan tanah akan disita oleh GAP.

Pada tanggal 1 Desember 2014, Iwan Budiarto melakukan perjanjian restrukturisasi hutang. Iwan Budiarto melunasi piutang sebesar Rp 39,10 miliar dengan 51% kepemilikan di PT Lembu Nusantara Jaya (lihat Catatan 4 butir m dan 12) dan sisa utang sebesar Rp 39,61 miliar akan dibayar tunai atau penyerahan aset lain dengan nilai jaminan sebesar Rp 29,38 miliar.

Piutang lain-lain kepada PT Utama Karya (Persero) Tbk. merupakan piutang PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, atas *reimbursement* biaya-biaya pekerjaan konstruksi di Bakrie Tower dan Life Style yang dibayar terlebih dahulu oleh BSU.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivable from PT Danatama Perkasa represents non secured working capital loan provided by the Company amounted to Rp 100 billion included interest loan and bear annual interest rate of 20%. This loan will be due in 12 months since November 2012. This loan agreement has been extended several times the latest is bears annual interest rate of 9% and until November 26, 2015.

Other receivable from PT Wahana Karya Nusantara represents non secured working capital loan provided by the Company amounted to Rp 100 billion with annual interest rate of 11%. This loan will be due within 12 months since April 2014. The agreement has been extended several times and the latest is until April 5, 2016.

Other receivable from Iwan Budiarto represents receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, related to the transfer of shares of PT Dutaperkasa Unggullestari. This receivables are secured with a land area of 30 hectares located in Desa Jumputrejo and Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, East Java Province, with a value of Rp 105 billion. If until September 2013 have not been paid, this receivable will be charged interest at 15% per year and if until December 2013 have not been paid, then the guarantee of land will be confiscated by GAP. On December 23, 2013, the agreement has been extended until June 2014 and has been extended until November 2014. If not made a payment, the guarantee of land will be confiscated by the GAP.

On December 1, 2014, Iwan Budiarto entered into debt restructuring agreement with the debt repayment. Iwan Budiarto paid receivables amounting to Rp 39.10 billion with 51% ownerships in PT Lembu Nusantara Jaya (see Notes 4 point m and 12) and the remaining of the debt is Rp 39.61 billion will be paid in cash or with with the delivery of other assets with the collateral value of Rp 29.38 billion.

Other receivable to PT Utama Karya (Persero) Tbk. represents receivables of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, for reimbursement cost of construction work at Bakrie Tower and Life Style that are paid in advance by BSU.

Based on the review of each others receivable at the end of the year, the Group's management believes that the receivables can be collected, therefore, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Real estat		
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:		
Bangunan	564.513.705.194	551.350.397.573
Tanah	49.559.338.140	157.292.365.058
Tanah untuk dijual	97.155.573.258	123.194.167.996
Bangunan siap untuk dijual:		
Apartemen	840.308.083.496	62.113.493.828
Rumah	219.795.643.025	144.310.517.017
Ruang perkantoran	61.858.509.973	36.093.163.766
Hotel		
Perlengkapan dan suku cadang	3.989.024.514	3.465.916.551
Makanan dan minuman	2.636.871.188	1.592.637.659
Jumlah	1.839.816.748.788	1.079.412.659.448

9. INVENTORIES

This account consists of:

Real estate
Residential houses, apartment and office space under construction:
Building
Land
Land held for sale
Building ready-for-sale:
Apartment
Residential house
Office space
Hotel
Equipment and spare parts
Food and beverages

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari persediaan pada BSU atas The Grove, PT Bumi Daya Makmur atas The Wave, dengan menara-menara yang bernama Sand dan Ocea/Breeze yang berlokasi di daerah Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Menara-menara tersebut merupakan pengembangan tahap pertama, serta PT Graha Andrasentra Propertindo atas proyek kondotel di Bogor dan perumahan di Bogor.

Inventory of residential houses, apartment under construction and office space as of December 31, 2014 and 2013, consists of BSU's inventory for The Grove, PT Bumi Daya Makmur for The Wave, with tower named Sand and Ocea/Breeze that located in Rasuna Said, South Jakarta. That towers are project in-progress term one, and PT Graha Andrasentra Propertindo for condotel in Bogor and real estate in Bogor.

BSU dan BDM, Entitas Anak mengalami keterlambatan penyerahan unit apartemen (The Grove dan The Wave) kepada pembeli sehingga harus membayar pinalti kepada pembeli masing-masing sebesar Rp 19,04 miliar dan Rp 21,53 miliar pada tahun 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun "Beban Denda Keterlambatan Kepada Pelanggan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 37).

BSU and BDM, the Subsidiaries, has delayed its hand-over of the apartments unit (The Grove and The Wave) to the buyers and paid the penalties to the buyers amounted to Rp 19.04 billion and Rp 21.53 billion in 2014 and 2013, respectively, and presented in "Penalties Expense To Customers" in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 37).

Pada tahun 2014, penambahan persediaan bangunan siap untuk dijual termasuk di dalamnya aset milih PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), yang dikonsolidasi sebungan dengan akuisisi MMS oleh PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir c).

In 2014, the addition of building inventory ready-for-sale includes asset's of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), which a consolidated as a result of the MMS acquisition by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary (see Note 4 point c).

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 854 miliar pada tahun 2014 dan Rp 660 miliar pada tahun 2013. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan BDM dan BPL tidak diasuransikan.

The Group's management insured of their building ready-for-sale against the natural disaster risks and other risks to certain third parties insurance company, based on a blanket policy with a total sum insured of Rp 854 billion in 2014 and Rp 660 billion in 2013. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets. In December 31, 2014 and 2013, inventories of BDM dan BPL are not insured.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Bunga pinjaman BSU, GMI, MMS dan BDM, Entitas Anak, dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 115,55 miliar dan Rp 501,51 miliar sampai akhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan BSU, GAP, BSS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada (lihat Catatan 19), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (lihat Catatan 26 butir a,b,c,d,e,f dan j).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. INVENTORIES (continued)

Capitalization of borrowing costs of BSU, GMI, MMS and BDM, Subsidiaries, to inventories are amounted to Rp 115.55 billion and Rp 501.51 billion until December 31, 2014 and 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories of BSU, GAP, BSS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada (see Note 19), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Syariah Bukopin and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (see Notes 26 point a,b,c,d,e,f and j).

The Group's management believes that the inventories have been reflected at net realizable value, and hence, no provision for impairment in inventories value is necessary as of December 31, 2014 and 2013.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Uang muka proyek	248.241.070.977	158.752.742.878
Uang muka pembelian	189.844.056.637	18.939.548.182
Karyawan	8.211.382.912	6.921.197.272
Asuransi	5.770.082.087	2.049.007.034
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	34.061.817.479	16.877.177.096
Jumlah	486.128.410.092	203.539.672.462

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advance project
Advances for purchases
Employees
Insurance
Others (each below of Rp 2 billion)

Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka proyek terutama merupakan uang muka PT Bakrie Swasakti Utama, (BSU), Entitas Anak, untuk pekerjaan proyek Tendean Residence dan Tower 5 serta proyek di Koja Utara, Jakarta Utara masing-masing sebesar Rp 90,44 miliar dan Rp 102,3 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka proyek terutama merupakan uang muka PT Bakrie Swasakti Utama, (BSU), Entitas Anak, sebesar Rp 116,83 miliar untuk pekerjaan proyek Tendean Residence dan Tower 5 dan uang muka proyek PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, sebesar Rp 12,60 miliar kepada PT Ide Cipta Propertindo atas kerjasama pengembangan properti di area Serpong. Pada tahun 2014, kerjasama pengembangan properti di area Serpong tersebut dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembelian tanah PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, atas sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah seluas 266,15 hektar yang terletak di Desa Kalinganyar, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep, Propinsi Jawa Timur.

As of December 31, 2014, advances project mainly represent advances of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, for Tendean Residence and Tower 5 project and project in Koja Utara, North Jakarta, amounting to Rp 90.44 billion and Rp 102.3 billion, respectively.

As of December 31, 2013, advances project mainly represent advances of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 116.83 billion for Tendean Residence and Tower 5 project and advance the project of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, amounted to Rp 12.60 billion to PT Ide Cipta Propertindo for cooperation of property development in Serpong area. On 2014, the cooperation of property development in Serpong area has cancelled.

As of December 31, 2014, advances for land acquisition mainly represent advances for land acquisition of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, regarding to partial payment for land acquisition approximately of 266.15 hectares located in the village of Kalinganyar, Arjasa Sub-district, Sumenep District, East Java Province.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DANA DALAM PEMBATASAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Dalam Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	41.932.336.795	35.725.662.342
PT Bank Bukopin Tbk.	11.203.639.967	12.640.903.237
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.821.419.466	8.212.155.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.573.088.094	10.278.619.989
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.949.831.269	3.159.765.912
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.640.793.680	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.824.207.527	1.930.820.709
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.761.102.872	17.871.570.189
PT Bank Central Asia Tbk.	1.125.651.089	830.184.668
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	537.500.000	538.500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	508.077.140	3.944.253.462
PT Bank Permata Tbk.	268.705.486	1.293.075.687
PT Bank Syariah Mandiri	113.565.000	113.565.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	29.155.320
	87.259.918.385	96.568.232.400
Dalam Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	192.551.047.200	188.665.973.820
Dalam Euro Eropa:		
Raiffeisen Bank International AG	970.902.560	-
Jumlah	280.781.868.145	285.234.206.220

11. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	2014	2013
In Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Bukopin Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank Syariah Mandiri		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
In United States Dollar:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
In Europe Euro:		
Raiffeisen Bank International AG		
Total		

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of restricted funds are as follows:

	2014 (%)	2013 (%)	
Rupiah	6,00 - 13,00	4,50 - 9,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00	1,00 - 2,00	United States Dollar

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar pada tahun 2014 dan 2013 yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU (lihat Catatan 19).

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents time deposits owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion in 2014 and 2013 used as collateral for bank loan obtained by BSU (see Note 19).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) terutama merupakan dana pembatasan milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 16,56 miliar pada tahun 2014 dan 2013, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh GMI, Entitas Anak (lihat Catatan 19).

Restricted fund in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) mainly represents time deposits owned by PT Graha Multi Insani (GMI) amounted to Rp 16.56 billion in 2014 and 2013, respectively, which was used as collateral for bank loan obtained by GMI, a Subsidiary (see Note 19).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DANA DALAM PEMBATASAN (lanjutan)

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank OCBC NISP terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen kondominium dan rumah melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) BSU, GAP, GMI, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak.

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sebesar Rp 192,55 miliar pada tahun 2014 dan Rp 186,78 miliar pada tahun 2013 (lihat Catatan 19).

12. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2014 (%)	2013 (%)	2014 (Rp)	2013 (Rp)
Penyertaan saham				
Metode Ekuitas:				
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	-	39.102.210.000	-
PT Amerta Bumi Capital	51,00%	51,00%	444.217.173	445.398.108
PT Bukit Jonggol Asri (lihat Catatan 4 butir f)	-	35,00%	-	647.350.750.286
Metode cost:				
PT Jasa Sarana	15,93%	15,93%	39.832.014.500	39.832.014.500
PT Aetra Air Jakarta	3,75%	3,75%	2.678.600.000	2.678.600.000
PT Mutiara Permata Biru (lihat Catatan 4 butir p)	1,00%	1,00%	90.000.000	90.000.000
Uang muka pembelian saham				
PT Mutiara Masyhur Sejahtera			-	2.935.665.000.000
PT Dwi Makmur Sedaya			-	1.000.000.000
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham			82.147.041.673	3.627.061.762.894

11. RESTRICTED FUNDS (continued)

Restricted funds in PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank OCBC NISP mainly represent restricted funds on sales of apartment condominium and housing through apartment loan program (KPA) and Housing Loan Program of BSU, GAP, GMI, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera and PT Bumi Daya Makmur, the Subsidiaries.

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) mainly represent restricted funds owned by the Company regarding the collateral for bank loan obtained by PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Subsidiaries, amounted to Rp 192.55 billion in 2014 and Rp 186.78 billion in 2013 (see Note 19).

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND ADVANCE FOR INVESTMENT

Details of investment in shares of stock in Associated entities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Investment in shares of stock
Equity Method:
PT Lembu Nusantara Jaya
PT Amerta Bumi Capital
PT Bukit Jonggol Asri (see Note 4 point f)
Cost method:
PT Jasa Sarana
PT Aetra Air Jakarta
PT Mutiara Permata Biru (see Note 4 point p)
Advance for purchase of shares
PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PT Dwi Makmur Sedaya

Investment in shares of stock and advance for investment

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, membeli 51% kepemilikan saham PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 39,10 miliar (lihat Catatan 4 butir m).

Berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 31 Desember 2014, antara GAP dan PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL), pemegang saham LNJ bahwa GAP belum akan mengendalikan aspek keuangan dan operasional LNJ sampai dengan semester pertama tahun 2015 atau waktu lain yang disepakati kemudian.

Berdasarkan Perubahan batas Perjanjian antar Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2013 antara PT Bakrie Infrastructure (BIS), Entitas Anak, dan PT Bakrie Jatim (BJ), para pemegang saham PT Amerta Bumi Capital (ABC), Entitas Anak, BIS menyerahkan 2% hak suara dan kebijakan operasional dan finansial ABC kepada BJ. Dengan demikian, ABC tidak lagi dikonsolidasikan oleh BIS.

Pada tahun 2014 dan 2013, bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi masing-masing sebesar Rp 11,65 miliar dan Rp 52,64 miliar, dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka penyertaan saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), merupakan uang muka atas 99,21% kepemilikan pada MMS yang dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, kepada Minarak Labuan Co.(L) Ltd. (MLCL).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perjanjian Penyelesaian untuk memberlakukan penutupan transaksi ini masih dalam proses penyelesaian, oleh sebab itu atas pembayaran BSU kepada MLCL dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penyertaan Saham".

Pada tanggal 4 Juni 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, Minarak Labuan Co.(L) Ltd. (MLCL), dan PT Minarak Labuan Indonesia (MLI) menandatangani *Assignment and Amendment Agreement*, dimana MLCL mengalihkan hak dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat Atas Saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) kepada MLI.

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah menyelesaikan transaksi akuisisi dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3,1 triliun sehingga kepemilikan saham BSU dalam MMS adalah sebanyak 99,21% kepemilikan (lihat Catatan 4 butir c).

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka penyertaan saham PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) merupakan uang muka atas kepemilikan 90% pada DMS yang dibayarkan PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, kepada Tuan Sandi Rahadian.

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCE FOR INVESTMENT (continued)**

On December 30, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, purchase 51% shares ownership in PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) with transfer amount of Rp 39.10 billion (see Note 4 point m).

Based on the Joint Agreement dated December 31, 2014, between GAP and PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL), the shareholders of LNJ that GAP will not control the financial and operational aspects of LNJ until the first half of 2015 or other agreed time later.

Based on the Amendment to the Shareholders Agreement dated December 20, 2013, between PT Bakrie Infrastructures (BIS), a Subsidiary and PT Bakrie Jatim (BJ), the shareholders of PT Amerta Bumi Capital (ABC), a Subsidiary, BIS rendered its voting right of 2% and ABC's operational and financial policy, including appointing the board directors to BJ. Consequently, ABC is no longer consolidated to BIS.

In 2014 and 2013, equity in net loss of Associated company amounted to Rp 11.65 billion and Rp 52.64 billion, respectively, and is presented in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2013, advance for investment of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), represent advance of 99.21% ownerships in MMS which is paid by BSU, a Subsidiary, to Minarak Labuan Co.(L) Ltd. (MLCL).

Until December 31, 2013, consolidated financial statements, the Settlement Agreement to effect the closing of this transaction is still in process, therefore BSU's payment to MLCL are recorded as part of "Advances for Investment in Shares of Stock" accounts.

On June 4, 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLCL), and PT Minarak Labuan Indonesia (MLI) signed an Assignment and Amendment Agreement, which MLCL assign its rights and obligations as outlined in the Conditional Sale and Purchase Agreement on Shares of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) to MLI.

On June 30, 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Subsidiary, has completed the acquisition transaction with transfer amount of Rp 3.1 trillion and BSU has 99.21% share ownership in MMS (see Note 4 point c).

As of December 31, 2013, advance for investment of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), represent advance of 90% ownerships in DMS which is paid by PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, to Mr. Sandi Rahadian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada tahun 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, telah menyelesaikan transaksi akuisisi dengan nilai pengalihan sebesar Rp 7,7 miliar sehingga kepemilikan saham RRD dalam DMS adalah sebanyak 90% kepemilikan (lihat Catatan 4 butir b).

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas asosiasi di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat dan infrastruktur.

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCE FOR INVESTMENT (continued)**

On 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Subsidiary, has completed the acquisition transaction with transfer amount of Rp 7.7 billion and RRD has 90% share ownership in DMS (see Note 4 point b).

The Group did not provide allowance for decline in value of the aforementioned investments in associated companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in real estate and infrastructure business.

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah belum dikembangkan berdasarkan lokasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

13. LAND BANK

Detail of land bank based on location as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Lokasi	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 December 2013 / December 31, 2013		Location
	Luas tanah/ Land area (Ha)	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land area (Ha)	Jumlah/ Amount	
Bogor, Jawa Barat	726,26	1.117.619.076.179	768,63	1.209.953.109.669	Bogor, West Java
Sidoarjo, Jawa Timur	204,07	500.682.001.453	-	-	Sidoarjo, East Java
Kalianda, Lampung Selatan	99,80	115.054.976.604	99,80	115.054.976.604	Kalianda, South Lampung
Karet Kuningan, Jakarta Selatan	0,05	7.033.377.335	0,44	60.214.597.444	Karet Kuningan South Jakarta
Jumlah	1.030,18	1.740.389.431.571	868,87	1.385.222.683.717	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

The changes in land bank are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	1.385.222.683.717	5.093.202.757.655	Beginning balance
Penambahan	580.771.812.938	185.500.965.783	Additional
Pengurangan	(225.605.065.084)	(3.893.481.039.721)	Deduction
Saldo akhir	1.740.389.431.571	1.385.222.683.717	Ending balance

Tanah masing-masing seluas 726,26 hektar dan 768,63 hektar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang terletak di Desa Sukaharja, Sukamantri dan Desa Tajurhalang dengan nilai perolehan tanah tersebut masing-masing sebesar Rp 1,12 triliun dan Rp 1,21 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dijadikan jaminan. Tanah ini dijadikan jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank International Indonesia Tbk. dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lihat Catatan 19 dan 26).

A lot of land of 726.26 hectares and 768.63 hectares as of December 31, 2014 and 2013, respectively, which are located, in Sukaharja, Sukamantri and Tajurhalang village with the cost of land bank above amounted to Rp 1.12 trillion and Rp 1.21 trillion as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral. This land are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank International Indonesia Tbk. and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (see Notes 19 and 26).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (lanjutan)

Pada tahun 2014, pengurangan tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 30,6 miliar sehubungan dengan penyerahan tanah milik PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), Entitas anak, kepada PT Bank International Indonesia Tbk. untuk melunasi utang Entitas Induk (lihat Catatan 19).

Pada tahun 2014, PT Superwish Perkasa (SP), Entitas Anak, melakukan penjualan tanah kepada PT Pertamina, yaitu tanah yang terletak di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Penjualan dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap pertama pada tanggal 15 Januari 2014 seluas 1.180 m² dengan harga Rp 41,3 miliar dan tahap kedua pada tanggal 10 Februari 2014 seluas 3.040 m² dengan harga Rp 106,4 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tanggal 18 Maret 2013, PT Superwish Perkasa (SP), Entitas Anak, menjual tanah seluas 23.438 m² yang berlokasi di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kepada PT Sinar Mas Teladan dengan harga jual sebesar Rp 851,48 miliar termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Berdasarkan Ikatan Jual Beli yang telah diaktakan oleh Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 15 tanggal 18 Maret 2013, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, menjual 20 bidang tanah seluas 2.085,14 m² yang berlokasi di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kepada PT Sinar Mas Teladan dengan harga jual sebesar Rp 75,75 miliar termasuk PPN.

Pada tanggal 5 Juni 2013, SP, Entitas Anak, menjual tanah seluas 22.485 m² yang berlokasi di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kepada PT Pertamina (Persero) dengan harga jual sebesar Rp 779,24 miliar.

Bunga pinjaman PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, yang dikapitalisasi ke dalam tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp nihil dan Rp 1,33 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

14. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, properti investasi Grup terdiri dari bangunan dan prasarana 30.409 m² Wisma Bakrie dan 1.279,32 m² Rasuna Office Park, 762,5 m² bangunan serta prasarana Orchard Archade, 17.946 m² bangunan serta prasarana Bakrie Tower dan 7.882,3 m² bangunan serta prasarana Lifestyle and Entertainment Centre yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa, 86,64 m² retail area apartemen Tower 18 dan 2.091,89 m² Taman Rasuna Apartemen. Properti investasi dalam penyelesaian berupa Media Walk sebesar Rp 392,26 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2013, properti investasi PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak, dijadikan jaminan untuk pinjaman Entitas Induk yang diperoleh dari PT AB Sinarmas (lihat Catatan 19).

13. LAND BANK (continued)

In 2014, deduction of landbank amounted to Rp 30.6 billion in connection with the transfer of PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), a Subsidiary, land to repay the Company's loan to PT Bank International Indonesia Tbk. (see Note 19).

In 2014, PT Superwish Perkasa (SP), a Subsidiary, sold lot of land to PT Pertamina, there are located in Karet village, Setiabudi sub-district, South Jakarta. Sales done in 2 stages, first stage on January 15, 2014 covering 1,180 sqm with selling price amounted to Rp 41.3 billion and second stage on February 10, 2014 covering 3,040 sqm with selling price amounted to 106.4 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

On March 18, 2013, PT Superwish Perkasa (SP), a Subsidiary, sold lot of land covering 23,438 sqm located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta to PT Sinar Mas Teladan with selling price amounted to Rp 851.48 billion including Value Added Tax (VAT).

Based on Sale and Purchase Agreement which was notarized with Notarial Deed No. 15 of P. Sutrisno A. Tampubolon, dated March 18, 2013, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, sold 20 parcels of land covering 2,085.14 sqm located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta to PT Sinar Mas Teladan with selling price amounted to Rp 75.75 billion including VAT.

On June 5, 2013, SP, a Subsidiary, sold lot of land covering 22,485 sqm located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta to PT Pertamina (Persero) with selling price amounted to Rp 779.24 billion.

Capitalization of borrowing cost PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, to land bank amounted to Rp nil and Rp 1.33 billion for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

14. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2014 and 2013, Group's investment properties consists of building and improvements of 30,409 sqm of Wisma Bakrie and 1,279.32 sqm of Rasuna Office Park, 762.5 sqm of building and improvements of Orchard Archade, 17,946 sqm of building and improvements Bakrie Tower and 7,882.3 sqm of building and improvements Lifestyle and Entertainment Centre which was rented to third parties based on rental agreement, 86.64 sqm retail area of The 18th apartment and 2,091.89 sqm Taman Rasuna Apartment. Investment properties in progress is Media Walk amounted to Rp 392.26 billion.

As of December 31, 2013, investment properties of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, are pledged as collateral for Company's loan financial institution obtained from PT AB Sinarmas (see Note 19).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, Group management believe that there is no events or changes indicating assets impairment as of December 31, 2014 and 2013.

Mutasi properti investasi selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The changes in investment properties during 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	719.159.654.577	982.633.002.970	Balance at beginning of the year
Penambahan nilai perolehan	50.653.859.278	-	Additional of costs
Pengurangan nilai perolehan	-	(263.473.348.393)	Deduction of costs
Saldo akhir	769.813.513.855	719.159.654.577	Balance at end of the year
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	(40.540.006.057)	(32.792.246.950)	Balance at beginning of the year
Beban penyusutan tahun berjalan	(20.491.206.168)	(22.590.516.413)	Current year depreciation expense
Pengurangan beban penyusutan	-	14.842.757.306	Deduction of depreciation expense
Saldo akhir	(61.031.212.225)	(40.540.006.057)	Balance at end of the year
Nilai buku bersih	708.782.301.630	678.619.648.520	Net book value

Pada tahun 2013, pengurangan properti investasi PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sebesar Rp 263,47 miliar yang merupakan bagian dari bangunan dan prasarana Lifestyle and Entertainment Centre seluas 7.882,3 m² dijual kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk. Laba atas penjualan properti investasi sebesar Rp 21,49 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2013, deduction of investment property of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 263.47 billion is part of building and improvements of Lifestyle and Entertainment Centre for an area of 7,882.3 sqm has been sold to PT Bumi Serpong Damai Tbk. Gain on sale of investment properties amounted to Rp 21.49 billion was presented as part of "Gain (Loss) On Sales Of Fixed Asset and Investment Property" account in the consolidated statement of comprehensive income.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 52,01 miliar dan Rp 55,16 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rental income from the investment properties recognized in 2014 and 2013 amounted to Rp 52.01 billion and Rp 55.16 billion, respectively, which was presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated statement of comprehensive income.

Beban penyusutan selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20,49 miliar dan Rp 7,75 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 34).

Depreciation expenses during 2014 and 2013 amounted to Rp 20.49 billion and Rp 7.75 billion, respectively, is presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 34).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 15).

Investment properties are insured against losses from natural disaster, fire and other risks along with fixed assets (see Note 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believes that there is no events or changes indicating assets impairment as of December 31, 2014 and 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2014 and 2013 are as follows:

		2014						
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Tanah	492.689.659.299	16.673.586.607	41.930.509.623	-	707.425.548.019	1.174.858.284.302	Land	
Bangunan dan prasarana	928.275.789.906	16.358.593.898	73.526.981.087	275.557.539.671	168.534.233.734	1.315.199.176.122	Buildings and improvements	
Kendaraan bermotor	20.586.227.335	7.178.571.113	1.881.724.071	(5.967.768.897)	2.367.784.170	22.283.089.650	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan	42.339.665.039	10.444.778.301	4.522.600.436	29.252.399.639	171.142.307.323	248.656.549.866	Machine and equipments	
Perabotan dan perlengkapan kantor	151.655.614.532	11.640.954.219	-	1.951.386.202	4.276.909.767	169.524.864.720	Furniture, fixtures and office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	1.635.546.956.111	62.296.484.138	121.861.815.217	300.793.556.615	1.053.746.783.013	2.930.521.964.660	Total direct ownership	
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>	
Bangunan	227.429.246.070	3.297.775.000	-	-	-	230.727.021.070	Buildings	
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>							<u>Property project in-progress</u>	
Bangunan	112.207.262.254	43.017.614.698	66.277.126.000	(310.604.614.936)	579.882.207.774	358.225.343.790	Buildings	
Jumlah biaya perolehan	1.975.183.464.435	108.611.873.836	188.138.941.217	(9.811.058.321)	1.633.628.990.787	3.519.474.329.520	Total cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	132.849.441.590	41.538.933.900	18.592.599.762	(124.781.607)	(1.699.743.015)	153.971.251.106	Buildings and improvements	
Kendaraan bermotor	15.939.114.286	2.060.273.049	1.328.388.515	(159.799.518)	765.847.428	17.277.046.730	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan	11.128.328.216	17.822.423.411	260.950.590	(5.979.667.700)	20.400.246.094	43.110.379.431	Machine and equipments	
Perabotan dan perlengkapan kantor	115.699.176.943	11.045.095.104	-	6.264.248.825	1.465.324.912	134.473.845.784	Furniture, fixtures and office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	275.616.061.035	72.466.725.464	20.181.938.867	-	20.931.675.419	348.832.523.051	Total direct ownership	
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>	
Bangunan	78.784.142.345	9.268.158.688	-	-	-	88.052.301.033	Buildings	
Jumlah akumulasi penyusutan	354.400.203.380	81.734.884.152	20.181.938.867	-	20.931.675.419	436.884.824.084	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	1.620.783.261.055					3.082.589.505.436	Net book value	
		2013						
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	1.312.367.726.402	86.958.157.900	-	-	(906.636.225.003)	492.689.659.299	Land	
Bangunan dan prasarana	1.521.204.439.872	78.022.804.902	-	3.932.669.063	(674.884.123.931)	928.275.789.906	Buildings and improvements	
Kendaraan bermotor	30.595.481.836	6.024.698.560	1.533.483.985	-	(14.500.469.076)	20.586.227.335	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan	18.441.122.213	35.177.632.955	224.318.178	(5.925.397.385)	(5.129.374.566)	42.339.665.039	Machine and equipments	
Perabotan dan perlengkapan kantor	330.801.793.687	11.550.088.472	1.448.025.481	1.992.728.322	(191.240.970.468)	151.655.614.532	Furniture, fixtures and office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	3.213.410.564.010	217.733.382.789	3.205.827.644	-	(1.792.391.163.044)	1.635.546.956.111	Total direct ownership	
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>	
Bangunan	227.429.246.070	-	-	-	-	227.429.246.070	Buildings	
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>							<u>Property project in-progress</u>	
Bangunan (bangun serah)	773.451.516.744	34.262.536.119	25.159.523.878	-	(670.347.266.731)	112.207.262.254	Buildings (build and transfer)	
Jumlah proyek properti dalam penyelesaian	773.451.516.744	34.262.536.119	25.159.523.878	-	(670.347.266.731)	112.207.262.254	Total property project-in-progress	
Jumlah biaya perolehan	4.214.291.326.824	251.995.918.908	28.365.351.522	-	(2.462.738.429.775)	1.975.183.464.435	Total cost	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2013							
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<i>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</i>							<i>Accumulated depreciation Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	362.180.383.082	51.327.597.423	-	-	(280.658.538.915)	132.849.441.590	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan bermotor	20.273.869.851	3.066.743.360	1.151.616.770	-	(6.249.882.155)	15.939.114.286	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan Perabotan dan perlengkapan kantor	10.791.750.891	13.866.641.017	102.183.289	(10.241.174.078)	(3.186.706.325)	11.128.328.216	<i>Machine and equipments Furniture, fixtures and office equipment</i>
Jumlah pemilikan langsung	647.606.186.635	86.097.017.496	2.149.224.049	-	(455.937.919.047)	275.616.061.035	<i>Total direct ownership</i>
<i>Aset bangun serah</i>							<i>Assets under build and transfer</i>
Bangunan	68.676.119.743	10.108.022.602	-	-	-	78.784.142.345	<i>Buildings</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	716.282.306.378	96.205.040.098	2.149.224.049	-	(455.937.919.047)	354.400.203.380	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	3.498.009.020.446					1.620.783.261.055	Net book value

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penghasilan	11.825.223.478	6.973.090.618	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 35 butir b)	69.909.660.674	89.231.949.480	<i>General and administrative expenses (see Note 35 point b)</i>
Jumlah	81.734.884.152	96.205.040.098	Total

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets during 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Nilai perolehan	121.861.815.217	3.205.827.644	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(20.181.938.867)	(2.149.224.049)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih aset tetap	101.679.876.350	1.056.603.595	<i>Net book value of fixed assets</i>
Rugi atas penyerahan aset (lihat Catatan 19)	(62.460.423.404)	-	<i>Loss on transfer of assets (see Note 19)</i>
Nilai buku bersih aset tetap setelah penyelesaian utang bank	39.219.452.946	1.056.603.595	<i>Net book value of fixed assets after settlement of bank loan</i>
Hasil penjualan aset tetap	35.474.607.548	187.500.000	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(3.744.845.398)	(869.103.595)	Gain (loss) sale of fixed assets

Pada tahun 2014, penambahan aset tetap termasuk didalamnya saldo awal biaya perolehan dan akumulasi penyusutan PT Dwi Makmur Sedaya, PT Mutiara Masyhur Sejahtera, dan PT Jungleland Asia yang diakuisisi pada tahun 2014 (lihat Catatan 4 butir b, c dan e).

In 2014, addition of fixed assets includes beginning balance of fixed assets PT Dwi Makmur Sedaya, PT Mutiara Masyhur Sejahtera and PT Jungleland Asia which acquired in 2014 (see Notes 4 point b, c and e).

Pada tahun 2013, pengurangan aset tetap tanah sebesar Rp 906,64 miliar sehubungan dengan penjualan saham PT Bali Nirwana Resort (BNR) dan PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (lihat Catatan 4 butir f).

In 2013, deduction of fixed assets land amounted to Rp 906.64 billion in connection with the sale of shares of PT Bali Nirwana Resort (BNR) and PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (see Note 4 point f).

Pada tahun 2014, aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan wahana permainan Jungleland.

In 2014, construction in-progress mainly represents the development of Jungleland theme park.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2013, aset dalam penyelesaian sebesar Rp 630,39 miliar milik JLA tidak lagi dikonsolidasi sehubungan dengan penjualan saham BJA (lihat Catatan 4 butir f dan 12).

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 3,20 triliun pada tahun 2014 dan Rp 2,31 triliun dan US\$ 444.408 pada tahun 2013. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek Rasuna Office Tower dan the Grove Suites Condotel.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek Concert Hall and Office Tower dan bagian dari Lifestyle and Entertainment Centre.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek Concert Hall and Office Tower dan bagian dari Lifestyle and Entertainment Centre.

Pada tahun 2014, kapitalisasi beban pinjaman di PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, sebesar Rp 1,04 miliar. Sedangkan pada tahun 2013, kapitalisasi beban pinjaman di PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak sebesar Rp 5,20 miliar.

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo terletak di Bogor, PT Bakrie Swasakti Utama terletak di Jakarta dan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (lihat Catatan 19 dan 26 butir a).

Pada tahun 2014, pengurangan aset tetap bangunan sebesar Rp 91,94 miliar sehubungan dengan Entitas Induk telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. melalui penyerahan jaminan secara sukarela atas aset PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak (lihat Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

15. FIXED ASSETS (continued)

In 2013, construction in-progress of JLA amounted to Rp 630.39 billion was not consolidated as a result of the sale of shares of BJA (see Notes 4 point f and 12).

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others, with the sum insured amounted to Rp 3.20 trillion in 2014 and Rp 2.31 trillion and US\$ 444,408 in 2013. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

As of December 31, 2014, construction in-progress consists of projects of Rasuna Office Tower and the Grove Suites Condotel

As of December 31, 2013, construction in-progress consists of projects of Concert Hall and Office Tower and part of Lifestyle and Entertainment Centre.

As of December 31, 2014 and 2013, construction in-progress consists of projects of Concert Hall and Office Tower and part of Lifestyle and Entertainment Centre.

In 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, capitalized borrowing costs amounted to Rp 1.04 billion. In 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, capitalized borrowing costs amounted to Rp 5.20 billion.

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo located in Bogor, PT Bakrie Swasakti Utama located in Jakarta and are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. and PT Bank Bukopin Tbk. (see Notes 19 and 26 point a).

In 2014, deduction of fixed assets building amounted to Rp 91.94 billion in connection with the Company has fully paid the loan to PT Bank Internasional Indonesia Tbk. through voluntary surrender guarantee of PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) assets, a Subsidiary (see Note 19).

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no event or change indicating asset impairment as of December 31, 2014 and 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TAK BERWUJUD

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak.

Saldo selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1,71 triliun dan Rp 34,70 miliar.

Berdasarkan penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Desmar, Anis dan Rekan, pihak ketiga, dalam laporannya No. DNA-0001/RPT-B/1/2015/GAP tertanggal 11 Februari 2015, dinyatakan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari goodwill, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

a. PT Nirwana Legian Hotel

PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, bermaksud menjual pemertiannya di PT Nirwana Legian Hotel (NLH) kepada PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dengan harga Rp 1,25 miliar (lihat Catatan 42 butir h). Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi dibukukan dalam akun "Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan". Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, hasil penjualan saham yang telah diterima adalah sebesar Rp 1,25 miliar (lihat Catatan 42 butir h).

Hasil usaha dari NLH, untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

	2014 (Sebelas Bulan) - Tidak Diaudit/ (Eleven Months) - Unaudited	2013 (Satu Tahun/ (One Year)
Pendapatan usaha - hotel	134.704.504.964	124.753.385.530
Beban pokok penghasilan - hotel	(48.529.312.917)	(41.243.740.399)
Beban iklan dan promosi	(15.844.450.786)	(1.949.347.602)
Beban umum dan administrasi	(23.976.523.982)	(36.300.917.359)
Pembayaran kepada unit pemilik	(28.209.930.520)	(30.086.953.646)

Revenue - hotel
Cost of revenue - hotel
Advertising and promotion expenses
General and administrative expenses
Payment to unit owner

16. INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost against the fair value of its Subsidiaries.

Balance of the excess of acquisition cost against the fair value of subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 1.71 trillion and Rp 34.70 billion, respectively.

Based on the reassessment conducted by KJPP Desmar, Anis dan Rekan, a third party, in its report No. DNA-0001/RPT-B/1/2015/GAP dated February 11, 2015, stated that there is no an impairment of goodwill as of December 31, 2014.

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believes that there is no events or changes indicating goodwill impairment as of December 31, 2014 and 2013.

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. PT Nirwana Legian Hotel

PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Subsidiary, intend to sell their ownership in PT Nirwana Legian Hotel (NLH) to PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) at a price of Rp 1.25 billion (see Note 42 point h). The difference between the selling price and the book value of investment is recorded under account "Loss for the Year from Discontinued Operations". Until December 31, 2014, the proceed from sales of shares received that has been received amounted to Rp 1.25 billion (see Note 42 point h).

The result of operations of NLH, for the eleven months period ended November 30, 2014 and December 31, 2013 are presented below (after elimination adjustments):

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

a. PT Nirwana Legian Hotel (lanjutan)

a. PT Nirwana Legian Hotel (continued)

	2014 (Sebelas Bulan) - Tidak Diaudit/ (Eleven Months) - Unaudited	2013 (Satu Tahun)/ (One Year)	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	-	248.680.836	Recovery of allowance for impairment losses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	149.917.401	(1.013.870.111)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban jasa manajemen	-	(8.140.670.389)	Management fee
Penghasilan (beban) bunga dan beban keuangan - bersih	(123.263.966)	(42.469.499)	Interest income (expenses) and financial charges - net
Lain-lain - bersih	(6.379.985.916)	(5.279.131.602)	Miscellaneous - net
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan	11.790.954.278	944.965.759	Income (loss) before provision for deferred tax benefit
Taksiran beban pajak tangguhan	-	(1.166.440.183)	Provision for deferred tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	11.790.954.278	(221.474.424)	Income (loss) for the year from discontinued operations

Kelompok utama aset dan liabilitas NLH pada tanggal 30 November 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (setelah penyesuaian eliminasi):

The major classes of SAN assets and liabilities as of November 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013, classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	30 November 2014 - Tidak Diaudit/ November, 30 2014 - Unaudited	31 Desember 2013	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	9.207.242.032	13.328.776.217	Cash and banks
Piutang usaha	4.856.576.860	5.078.444.352	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.091.541.095	97.314.599	Other receivables
Persediaan	1.299.265.880	947.917.817	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.233.492.184	1.039.096.406	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	61.082.924	5.186.866	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	19.749.200.975	20.496.736.257	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	115.723.476.700	67.488.998.547	Due from related parties
Aset tetap - bersih	2.257.343.526	3.612.670.720	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	-	355.269.862	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	872.381.285	872.381.284	Deferred tax assets
Aset lain-lain	5.146.380.652	3.440.918.596	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	123.999.582.163	75.770.239.009	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	143.748.783.138	96.266.975.266	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	3.502.057.373	3.470.008.356	Trade payables
Utang lain-lain	51.671.512.676	28.661.644.188	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6.762.464.561	7.069.060.111	Accrued expenses
Utang operator	-	1.722.339.621	Operator fee payables
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	5.170.803.595	-	Reserve for replacement of operating furniture and equipment
Utang pajak	7.601.437.918	7.657.126.309	Taxes payable
Uang muka pelanggan	7.060.567.519	5.851.169.874	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	81.768.843.642	54.431.348.459	Total Current Liabilities

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

a. PT Nirwana Legian Hotel (lanjutan)

a. PT Nirwana Legian Hotel (continued)

	30 November 2014 - Tidak Diaudit/ November, 30 2014 - Unaudited	31 Desember 2013	
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	46.888.318.835	38.492.649.708	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	283.515.047	325.825.764	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	47.171.833.882	38.818.475.472	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	128.940.677.524	93.249.823.931	Total Liabilities

Arus kas neto dari NLH, untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The net cash flows of NLH, for the eleven months period ended November 30, 2014 and for the year ended December 31, 2013 are presented below (after eliminations adjustments):

	30 November 2014 - Tidak Diaudit/ November, 30 2014 - Unaudited	31 Desember 2013	
Kas neto dari aktivitas operasi	37.422.736.897	41.257.506.403	Net cash from operating activities
Kas neto dari aktivitas investasi	(1.705.462.056)	(3.567.615.736)	Net cash from investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	(39.838.809.026)	(31.931.624.575)	Net cash from financing activities
Bersih	(4.121.534.185)	5.758.266.092	Net

Perhitungan rugi neto dari divestasi NLH adalah sebagai berikut:

The calculation of net loss from the divestment of NLH are as follows:

	Jumlah / Amount	
Penerimaan dari penjualan	1.249.000.000	Proceed from sale
Nilai tercatat investasi	14.796.259.058	Carrying amount of investmtn
Rugi atas penjualan investasi saham Entitas Anak	(13.547.259.058)	Loss on sales of investmet in shares of stock in Subsidiary

b. PT Samudra Asia Nasional

b. PT Samudra Asia Nasional

PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Entitas Anak, bermaksud menjual perusahaannya di PT Samudra Asia Nasional (SAN) kepada PT DMS Cipta Pesona (DCP) dengan harga Rp 50 miliar (lihat Catatan 42 butir h). Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi dibukukan dalam akun "Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan". Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, hasil penjualan saham yang telah diterima adalah sebesar Rp 15,07 miliar.

PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) and PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Subsidiaries, intend to sell their ownership in PT Samudra Asia Nasional (SAN) to PT DMS Cipta Pesona (DCP) at a price of Rp 50 billion (see Note 42 point h). The difference between the selling price and the book value of investment is recorded under account "Loss for the Year from Discontinued Operations". Until December 31, 2013, the proceed from sales of shares received that has been received amounted to Rp 15.07 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

b. PT Samudra Asia Nasional (lanjutan)

b. PT Samudra Asia Nasional (continued)

Hasil usaha dari SAN, untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2013 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The result of operations of SAN, for the eleven months period ended November 30, 2013 are presented below (after elimination adjustments):

	2013 (Sebelas Bulan) - Tidak Diaudit/ (Eleven Months) - Unaudited	
Penjualan apartemen	15.424.600.000	Sales of apartment
Beban pokok penghasilan - penjualan apartemen	(10.329.720.000)	Cost of revenue - sales of apartments
Beban penjualan	(1.192.312.394)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.307.007.981)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(8.754.327)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) bunga dan beban keuangan - bersih	(23.978.855.615)	Interest income (expenses) and financial charges - net
Lain-lain - bersih	(175.815.716)	Miscellaneous - net
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan	(30.567.866.033)	Loss before provision for deferred tax benefit
Taksiran beban pajak tangguhan	-	Provision for deferred tax expense
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(30.567.866.033)	Loss for the year from discontinued operations

Kelompok utama aset dan liabilitas SAN pada tanggal 30 November 2013 (Tidak diaudit) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (setelah penyesuaian eliminasi):

The major classes of SAN assets and liabilities as of December 31, 2013 (Unaudited), classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	30 November 2013 - Tidak Diaudit/ (Eleven Months) - Unaudited	
ASET		ASSETS
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan setara kas	3.387.913.915	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.833.808.644	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.010.333.063	Other receivables
Pajak dibayar di muka	471.139.846	Prepaid taxes
Uang muka	323.231.603	Advances
Persediaan	399.758.315.641	Inventories
Jumlah Aset Lancar	426.784.742.712	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non-Current Assets
Penyertaan saham	5.100.000	Investments in shares of stock
Piutang pihak berelasi	304.018.062.690	Due from related parties
Aset tetap - bersih	2.511.776.921	Fixed assets - net
Aset lain-lain	1.169.400.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	307.704.339.611	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	734.489.082.323	TOTAL ASSETS

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

b. PT Samudra Asia Nasional (lanjutan)

b. PT Samudra Asia Nasional (continued)

	30 November 2013 - Tidak Diaudit/ (Eleven Months) - Unaudited	
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.997.033.267	Short-term bank loans
Utang usaha	14.697.751.434	Trade payables
Utang lain-lain	17.847.706.753	Other payables
Biaya masih harus dibayar	990.019.027	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	15.531.684.079	Advances from customers
Utang pajak	33.409.866.030	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	87.474.060.590	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Utang pihak berelasi	286.899.927.997	Due to related parties
Pendapatan ditangguhkan	1.056.694.572	Deferred income
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	162.781.099.845	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.035.862.822	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	451.773.585.236	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	539.247.645.826	TOTAL LIABILITIES

Arus kas neto dari SAN, untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2013 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The net cash flows of SAN, the year ended November 30, 2013 are presented below (after eliminations adjustments):

	2013 (Sebelas Bulan) - Tidak Diaudit/ (Eleven Months) - Unaudited	
Kas neto dari aktivitas operasi	18.568.370.881	Proceed from sale
Kas neto dari aktivitas pendanaan	(15.180.456.966)	Transaction costs and taxes
Bersih	3.387.913.915	Net

Sampai dengan tanggal 1 Mei 2014, DCP tidak melunasi sisa pembayaran (lihat Catatan 42 butir g).

Until May 1, 2014, DCP doesn't pay off the rest of the payment (see Note 42 point g).

Pada bulan September 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, melakukan pembatalan Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) SAN dengan PT DMS Cipta Pesona. Pada bulan Desember 2014, BNS dan SPS, Entitas Anak, mengadakan PPJB saham SAN dengan PT Brawijaya Agung Lestari dan PT Karya Tangguh Persada dengan nilai pengalihan sebesar Rp 2,43 miliar (lihat Catatan 50 butir c).

On September 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has cancelled Conditional Share Sales And Purchase on Ownership (CSPA) in SAN with PT DMS Cipta Pesona. On December 2014, BNS and SPS, Subsidiaries, entered into CSPA of SAN with PT Brawijaya Agung Lestari and PT Karya Tangguh Persada with transferred amount of Rp 2.43 billion (see Note 50 point c).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

b. PT Samudra Asia Nasional (lanjutan)

b. PT Samudra Asia Nasional (continued)

Perhitungan rugi neto dari divestasi SAN adalah sebagai berikut:

The calculation of net loss from the divestment of SAN are as follows:

	2014	2013	
Penerimaan dari penjualan	2.426.000.000	50.000.000.000	Proceed from sale
Beban transaksi dan pajak	-	-	Transaction costs and taxes
Penerimaan neto	2.426.000.000	50.000.000.000	Net proceeds
Nilai tercatat investasi	50.000.000.000	(193.784.843.474)	Carrying amount of investmmt
Rugi atas penjualan investasi saham Entitas Anak	(47.574.000.000)	(143.784.843.474)	Loss on sales of investmet carrying amount of investment

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Aset kerjasama operasi (lihat Catatan 42 butir d)	100.831.271.066	47.022.476.387	Joint ventures asset (see Note 42 point d)
Beban ditangguhkan	4.505.050.843	10.400.328.822	Deferred charges
Uang jaminan	2.057.646.152	3.279.015.157	Security deposits
Lain-lain	14.731.400.616	4.647.231.012	Others
Jumlah	122.125.368.677	65.349.051.378	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, beban ditangguhkan terutama merupakan jaminan keuntungan kepada pemilik yang ditangguhkan di PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, atas penjualan kondotel hotel Aston Bogor yang dikelola oleh Aston International.

As of December 31, 2013, deferred charges mainly represents deferred guarantee return to owner by PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, from the sales of Aston Condotel Bogor managed by Aston International.

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA
PENDEK**

**19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank and financial institution loans consists of:

	2014	2013	
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 15.323.644 pada tahun 2014 dan 2013)	190.626.131.360	186.779.896.715	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 15,323,644 in 2014 and 2013)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2014	2013	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mayapada International Tbk.	394.101.803.478	272.923.845.939	<i>PT Bank Mayapada International Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	19.589.000.000	19.551.028.944	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	67.752.911.468	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	12.000.030.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</i>
Jumlah utang bank	604.316.934.838	559.007.713.066	<i>Total bank loans</i>
<u>Lembaga Keuangan</u>			<u><i>Financial Institution</i></u>
PT Star Finance	89.333.333.333	89.333.333.333	<i>PT Star Finance</i>
PT AB Sinarmas Multifinance	-	167.179.824.134	<i>PT AB Sinarmas Multifinance</i>
Jumlah utang lembaga keuangan	89.333.333.333	256.513.157.467	<i>Total financial institution loans</i>
Jumlah utang bank dan lembaga keuangan	693.650.268.171	815.520.870.533	<i>Total bank and financial institution loans</i>

Utang Bank Jangka Pendek dalam Dolar Amerika Serikat

Short - Term Bank Loans in United States Dollar

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu maksimum sebesar US\$ 1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 24 Maret 2015. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US\$ 1,08 juta (lihat Catatan 11).

On June 25, 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with maximum amount of US\$ 1.07 million for additional working capital of properties development activities. This loan bears annual interest rate at 2.5% and will be due on January 24, 2013 and has been extended until March 24, 2015. As of the reporting date, the extension of this loan agreement loan is still in process. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$ 1.08 million (see Note 11).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman sebesar US\$ 26.862 atau setara dengan Rp 319,31 juta.

Until December 31, 2014, BSU has paid interest expenses amounted to US\$ 26,862 or equivalent to Rp 319.31 million.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13,36 miliar dan Rp 13,09 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 13.36 billion and Rp 13.09 billion, respectively.

Pada tanggal 26 Oktober 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari BRI dengan jumlah pagu pinjaman sebesar US\$ 14,25 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 3% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama Entitas Induk sebesar US\$ 14,39 juta (lihat Catatan 11). Pada tanggal 11 November 2012, GAP dan BRI menandatangani addendum perjanjian kredit bahwa fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 2,5% per tahun diatas 1% suku bunga deposito yang dijamin dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 177,27 miliar dan Rp 173,69 miliar.

On October 26, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) obtained a contractor working capital loan facilities from BRI with a maximum amount of US\$ 14.25 million and will be due on October 26, 2012. This loan facilities bear annual interest rate of 3%. These loan secured with time deposits owned by the Company amounted to US\$ 14.39 million (see Note 11). On November 11, 2012, GAP and BRI entered into an addendum of loan agreement which the loan facilities bear annual interest rate of 2.5% above 1% of the collateral time deposits interest rate and will due on October 27, 2014. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facilities amounted to Rp 177.27 billion and Rp 173.69 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek dalam Rupiah

Pada tanggal 23 Januari 2013, BSU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250 miliar yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

Pada tanggal 22 April 2013, BSU menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari Mayapada menjadi sebesar Rp 350 miliar, sehingga fasilitas menjadi sebagai berikut:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar dan fasilitas pinjaman tetap *on demand* tambahan sebesar Rp 100 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 29 Januari 2013 sampai dengan tanggal 29 Januari 2014 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 527/Karet Kuningan seluas 8.066 m².

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 80 miliar.

Pada tanggal 3 Februari 2014, BSU dan Mayapada menandatangani Perjanjian Persesuaian Kredit No. 030/Pers/MTO/II/2014 atas perubahan jangka waktu, tingkat suku bunga dan provisi fasilitas pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 394,10 miliar dan Rp 272,92 miliar.

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (lanjutan)

Short - Term Bank Loans in Rupiah

On January 23, 2013, BSU obtained a loan facility for its capital from PT Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) with a maximum amount of Rp 250 billion, which consists of:

- 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

On April 22, 2013, BSU entered into amendment to add the maximum amount of loan facility for working capital from Mayapada to be up to Rp 350 billion, therefore the facility become as follows:

- 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion and additional fixed on demand loan facility amounted to Rp 100 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

All loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2013 until January 29, 2014 and bears annual interest rate at 12%. These loans are secured with Building Use Rights certificate No. 527/Karet Kuningan with an area of 8,066 Sqm.

On January 29, 2014, BSU has fully repaid the fixed installment loan facility to PT Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) amounted to Rp 80 billion.

On February 3, 2014, BSU and Mayapada entered into a Rapprochement Credit Agreement No. 030/Pers/MTO/II/2014 upon the changes in loan period, interest rate and provision fee. The term of the loan facility has been extended for 12 months from January 29, 2014 and will be due on January 29, 2015 with an annual interest rate of 13% and provision fee of 1%.

As of December 31, 2014 dan 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 394.10 billion and Rp 272.92 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek dalam Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman *senior secured facility* dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. yang merupakan hasil konversi *senior secured bridged facility* sebesar US\$ 13,2 juta ke dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 125,4 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 17% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2013. Pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan kembali utang yang ada. Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan 47 bidang tanah seluas 24.176 m² atas nama GAP dan 1 bidang tanah seluas 439.350 m² atas nama PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), Entitas Anak (lihat Catatan 13 dan 15).

Pada tanggal 4 Februari 2014, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Hutang Dengan Penyerahan Jaminan Secara Sukarela, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 4 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., sebagai pelunasan seluruh utang Entitas Induk kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (lihat Catatan 13 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 67,75 miliar.

Pada tanggal 1 Juni 2009, BSU memperoleh Fasilitas Kredit *back-to-back* dari PT Bukopin Tbk. (Bukopin) sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir, sampai dengan tanggal 2 Juni 2014. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas Induk senilai Rp 10,07 miliar (lihat Catatan 11).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp 725,19 juta dan Rp 709,25 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,59 miliar.

Pada tanggal 21 Maret 2011, GAP memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit lain dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja Aston Bogor Hotel dan Resort Tower A dan B. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 4,98 miliar.

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Short - Term Bank Loans in Rupiah (continued)

On November 6, 2012, the Company obtained a senior secured loan facility which was a conversion bridged senior secured facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. amounted to US\$ 13.2 million into Rupiah currency amounted to Rp 125.4 billion with annual interest rate of 17% and will be due on December 20, 2013. These loans can only be used to refinance the existing debt. This loan facility is guaranteed by land certificate of 47 parcels of land covering an area of 24,176 sqm under the name of GAP and 1 parcel of land covering an area of 439,350 sqm under the name of PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), a Subsidiary (see Notes 13 and 15).

On February 4, 2014, the Company has signed a Debt Settlement Agreement With Voluntary Transfer Guarantee, as stated in the Notarial Deed of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., No. 1 dated February 4, 2014, for the Company's loan settlement to PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (see Notes 13 and 15).

As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 67.75 billion, respectively.

On June 1, 2009, BSU obtained a back-to-back Credit Facility from PT Bukopin Tbk. (Bukopin) amounted Rp 15 billion for completion of Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum. This credit facility will mature in 6 months from the date of the agreement. The credit agreement has been extended several times and the latest is until June 2, 2014. This loan is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion (see Note 11).

Until December 31, 2014 and 2013, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounted to Rp 725.19 million and Rp 709.25 million, respectively.

As of December 31, 2014 dan 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.59 billion, respectively.

On March 21, 2011, GAP obtain a current account loan facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of Aston Bogor Hotel and Resort Tower A and B and bears annual interest rate of 11.5%. This loan will be due on March 21, 2019. This loan is secured by land and building owned by GAP (see Notes 9 and 15).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 5 billion and Rp 4.98 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek dalam Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2011, GAP memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan tambahan modal kerja The Jungle Waterpark. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4,99 miliar dan Rp 4,97 miliar.

Pada tanggal 13 Agustus 2012, GMI memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) dengan pagu maksimum sebesar Rp 14 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan BTN dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Pada tanggal 26 Juli 2013, GMI memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2014. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir, sampai dengan tanggal 21 Agustus 2015. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka GMI di BTN dengan jumlah sebesar Rp 16 miliar (lihat Catatan 11).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, GMI telah membayar bunga pinjaman ke BTN sebesar Rp 219,39 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 12 miliar.

Utang Lembaga Keuangan Jangka Pendek

PT AB Sinarmas Multifinance

Pada bulan Maret 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT AB Sinarmas Multifinance dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 315 miliar dengan tingkat bunga sebesar 21% per tahun dan jatuh tempo selama 3 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 22 unit Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Bukan Hunian Bakrie Tower seluas 17.751,20 m² milik BSU dan 50% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA). Pada bulan September 2013, Entitas Induk memperoleh persetujuan penambahan kredit atas fasilitas pinjaman ini dengan jumlah pagu sebesar Rp 339,40 miliar dan fasilitas ini diperpanjang sampai dengan Desember 2013.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Entitas Induk menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan PT AB Sinarmas Multifinance mengenai perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 Maret 2014 dengan sisa jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 167,18 miliar.

Pada tanggal 9 Oktober 2014, Entitas Induk telah melunasi seluruh pinjamannya ditambah bunga yang dikenakan atas pinjaman tersebut selama tahun 2014 sebesar Rp 167,18 miliar.

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Short - Term Bank Loans in Rupiah (continued)

On March 29, 2011, GAP obtain a current account loan facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of The Jungle Waterpark. This loan bears annual interest rate of 11.5% and will be due on March 29, 2016. This loan is secured by land and buildings owned by GAP (see Notes 9 and 15). As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 4.99 billion and Rp 4.97 billion, respectively.

On August 13, 2012, GMI obtained bank overdraft facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) with a maximum amount of Rp 14 billion. This loan bears annual interest rate at 6.75% and could changes from time to time in accordance with the provisions of BTN with or without prior notice. On July 26, 2013, GMI extend this loan facility until July, 26 2014. The credit agreement has been extended several times and the latest is until August 21, 2015. This loan was secured with GMI's time deposits in BTN amounted to Rp 16 billion (see Note 11).

Until December 31, 2014, GMI has paid interest expenses to BTN amounted to Rp 219.39 million.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 12 billion, respectively.

Short - Term Financial Institution Loans

PT AB Sinarmas Multifinance

In March 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT AB Sinarmas Multifinance with a maximum amount of Rp 315 billion and bear annual interest rate of 21%. This loan will be due within 3 months. This loan is secured by 22 unit of Rights of Strata Title Ownership of Bakrie Tower building with an area of 17,751.20 sqm owned by BSU and 50% shares ownership in PT Bukit Jonggol Asri (BJA). On September 2013, the Company obtained an additional credit facility with a maximum amount of Rp 339.40 billion and this loan facility has been extended until December 2013.

On January 11, 2014, the Company signed an addendum to the loan agreement with PT AB Sinarmas Multifinance concerning the extension of the loan period until March 11, 2014 with the remaining principal amount of Rp 167.18 billion.

On October 9, 2014, the Company has fully repaid this loan including the interest charged on the loan during 2014 amounted to Rp 167.18 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA
PENDEK (lanjutan)**

**19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

Utang Lembaga Keuangan Jangka Pendek (lanjutan)

Short - Term Financial Institution Loans (lanjutan)

PT AB Sinarmas Multifinance (lanjutan)

PT AB Sinarmas Multifinance (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 167,18 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 167.18 billion, respectively.

PT Star Finance

PT Star Finance

Pada bulan Desember 2013, BSU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Star Finance. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 23 Desember 2013, mengenai Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang, BSU mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100 miliar yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian ini. Besarnya biaya diskonto adalah sebesar 1,34% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

In December 2013, BSU obtained a working capital loan facility from PT Star Finance. Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated December 23, 2013, regarding Factoring Agreements, BSU obtained a loan facility amounted to Rp 100 billion which was used for working capital and will be due within 12 months from the signing date of the agreement. The discount rate is 1.34% per month. Until December 31, 2014 the agreement still in process extend the period.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari PT Star Finance:

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restrict BSU from conducting the following without prior written approval from PT Star Finance:

1. Melakukan penggabungan usaha;
2. Melakukan pelunasan utang lebih awal kecuali utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Mengubah atau menambah jenis usaha dari usaha yang sekarang dijalankan;
4. Menjual atau memindahkan sebagian atau seluruh harta kekayaannya;
5. Menjual atau setuju untuk menjual seluruh atau sebagian harta kekayaan dan/atau salah satu atau lebih jaminan;
6. Mendapatkan pinjaman dari pihak lain, menerbitkan surat utang dan mengikatkan diri sebagai penjamin;
7. Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain;
8. Melakukan pembagian dividen;
9. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan atau modal disetor Entitas Induk; dan
10. Melakukan penawaran umum atas saham-saham atau efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan kepada masyarakat.

1. Conducting merger;
2. Made an early payment of debt unless debt are made in order to run daily business activities;
3. Changing or adding new types of businesses that are currently taken places;
4. Sell or transfer some or all of its assets;
5. Sell or agree to sell all or part of the assets and/or one or more guarantees;
6. Obtaining a loan from another party, to issue bonds and binds itself as guarantor;
7. Mortgage property to another party;
8. Dividend payments;
9. Reduce the authorized capital and issued capital stock or fully paid capital stock; and
10. Public offering of shares or equity securities issued by the Company to the public.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik BSU sebesar Rp 120,48 miliar (lihat Catatan 7).

This loan is secured by trade receivables of BSU amounted to Rp 120.48 billion (see Note 7).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang bersih setelah dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 89,33 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the net outstanding balance after net of unamortized transaction costs of this loan facility amounted to Rp 89.33 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga:		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	77.010.314.062	-
Perum Perumnas	54.887.835.200	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	21.716.582.455	22.408.000.968
PT Tricon Bangun Sarana	11.998.471.577	1.599.465.401
PT Funwolrd Prima	6.176.241.336	-
PT Jasa Boga Raya	5.382.839.018	-
PT Edowin Citra Selaras	5.315.671.531	-
PT Bakomindo Utama	3.211.879.534	1.894.342.458
PT Konstruksi Bangun Bersama	3.137.825.122	-
PT Pola Mitra Jaya	3.050.693.203	-
PT Gapura Fajar Langgeng	3.029.240.500	-
PT Graha Barata Prima	2.430.056.670	-
PT ISS Indonesia	2.327.813.559	-
PT Karya Bakti Persada	2.183.770.458	7.778.022.576
PT Bemaco Rekaprima	2.092.662.692	-
CV Esa Asa	2.015.219.997	-
PT Utama Karya (Persero)	1.345.774.611	22.038.900.023
Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.	1.325.172.200	18.536.554.483
PT Anantha Graha Prima	-	4.591.958.630
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara	-	4.075.524.767
PT Tata Rekatama Bunindo	-	3.108.279.504
PT Utama Karya (Persero) - PP Joint	-	2.399.603.594
PT Bayun Ragil	-	2.055.912.002
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	123.199.366.223	90.684.927.720
Jumlah pihak ketiga	331.837.429.948	181.171.057.178
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir d): Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	627.651.001	-
Jumlah pihak berelasi	627.651.001	-
Jumlah	332.465.080.949	181.171.057.178

20. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	2014	2013
Third parties:		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-	-
Perum Perumnas	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	-	-
PT Tricon Bangun Sarana	-	-
PT Funwolrd Prima	-	-
PT Jasa Boga Raya	-	-
PT Edowin Citra Selaras	-	-
PT Bakomindo Utama	-	-
PT Konstruksi Bangun Bersama	-	-
PT Pola Mitra Jaya	-	-
PT Gapura Fajar Langgeng	-	-
PT Graha Barata Prima	-	-
PT ISS Indonesia	-	-
PT Karya Bakti Persada	-	-
PT Bemaco Rekaprima	-	-
CV Esa Asa	-	-
PT Utama Karya (Persero)	-	-
Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.	-	-
PT Anantha Graha Prima	-	-
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara	-	-
PT Tata Rekatama Bunindo	-	-
PT Utama Karya (Persero) - PP Joint	-	-
PT Bayun Ragil	-	-
Others (each below of Rp 2 billion)	-	-
Total third parties	-	-
Related parties (see Note 40 point d):	-	-
Others (each below of Rp 2 billion)	-	-
Total related parties	-	-
Total	181.171.057.178	181.171.057.178

Utang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, untuk pembangunan area rekreasi dan pariwisata.

Payable to PT Adhi Karya (Persero) Tbk. represents payable of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, for the development of recreation area and theme park.

Utang kepada Perum Perumnas terutama merupakan utang PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, atas penyediaan lahan di Pulo Gebang seluas 11.962 m² yang merupakan partisipasi tanah yang akan disetorkan BPL kepada KSO PP - BPL.

Payable to Perum Perumnas mainly represents payable of PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, for land in an area of 11,962 m² in Pulo Gebang which is the participation of land that will be paid by BPL to KSO PP - BPL.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	2014	2013
Sampai dengan 60 hari	51.488.300.961	54.608.098.250
61 hari sampai 90 hari	53.247.890.391	8.757.922.282
Lebih dari 90 hari	227.728.889.597	117.805.036.646
Jumlah	332.465.080.949	181.171.057.178

Up to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	331.803.091.235	181.171.057.178
Dolar Amerika Serikat	85.748.920	-
Euro	576.240.794	-
Jumlah	332.465.080.949	181.171.057.178

20. TRADE PAYABLES (continued)

Detail of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Euro

Total

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga:		
PT Bukit Jonggol Asri	143.449.798.205	-
PT Amerasia International	58.333.333.333	58.333.333.333
Nomura Singapore Ltd.	44.460.984.204	43.563.901.645
PT DMS Cipta Pesona	11.700.000.000	15.069.000.000
PT Lintasindo Operator	10.826.597.714	10.987.579.553
PT Arthatama Duta Lestari	9.349.486.292	9.349.486.292
PT Wahana Maju Sejahtera	8.000.000.000	-
PT Kreasi Intan Persada	6.500.000.000	-
PT Karya Tangguh Persada	3.000.000.000	-
Acuatico Pte. Ltd.	2.665.325.000	2.665.325.000
Pemilik unit Pullman Bali Legian Nirwana Hotel	-	27.912.329.867
PT Trinita Agung Sentosa	-	4.750.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	82.732.568.851	95.338.104.405
Jumlah pihak ketiga	381.018.093.599	267.969.060.095
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir e): Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	341.924.539	499.735.855
Jumlah	381.360.018.138	268.468.795.950

21. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties:
PT Bukit Jonggol Asri
PT Amerasia International
Nomura Singapore Ltd.
PT DMS Cipta Pesona
PT Lintasindo Operator
PT Arthatama Duta Lestari
PT Wahana Maju Sejahtera
PT Kreasi Intan Persada
PT Karya Tangguh Persada
Acuatico Pte. Ltd.
Unit owners of Pullman Bali
Legian Nirwana Hotel
PT Trinita Agung Sentosa
Others (each below of Rp 2 billion)

Total third parties

Related parties
(see Note 40 point e):

Others (each below of Rp 1 billion)

Total

Utang lain-lain kepada PT Bukit Jonggol Asri merupakan utang sehubungan dengan pengembangan wilayah Jungleland Asia, Entitas Anak.

Other payables to PT BukitJonggol Asri represents development oans for jungleland area by PT Jungleland Asia, a Subsidiary.

Utang lain-lain kepada PT Amerasia International merupakan utang modal kerja kepada PT Graha Andrasentra Propertindo, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 21 Mei 2015.

Other payables to PT Amerasia International represents working capital loans for PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary. This loan bear interest rate of 12% and will be due on May 2014. This agreement has been extended until May 21, 2015.

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd., PT Lintasindo Operator dan PT Arthatama Duta Lestari merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Other payables to Nomura Singapore Ltd., PT Lintasindo Operator and PT Arthatama Duta Lestari represents payable of the Company which was derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain - lain-lain terutama merupakan utang kontraktor atas retensi PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak.

As of December 31, 2013 and 2014, other payables - other mainly represents contractor payables from retention of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Rupiah	336.899.033.934	220.851.482.457	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.460.984.204	47.617.313.493	United States Dollar
Jumlah	381.360.018.138	268.468.795.950	Total

21. OTHER PAYABLES (continued)

Detail of other payables based on currencies are as follows:

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Bunga pinjaman (lihat Catatan 19 dan 26)	230.907.719.357	4.230.751.694	Interest (see Notes 19 and 26)
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	72.675.361.374	50.357.607.695	Development of land, buildings and infrastructure
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	64.415.564.290	39.455.052.872	Estimated public and social facilities expenses
Honorarium tenaga ahli	11.968.045.962	9.471.708.020	Professional fees
Pembebasan tanah	7.959.675.399	58.069.860.950	Land acquisition
Pajak dan denda pajak	1.000.349.738	37.731.505.155	Tax and penalties
Denda keterlambatan	672.270.480	-	Penalty fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	21.216.264.609	47.883.335.667	Others (each bellow of Rp 2 billion)
Jumlah	410.815.251.209	247.199.822.053	Total

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar merupakan estimasi dari pengembangan proyek Perumahan Bogor Nirwana Residence.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represents estimated cost for development project of housing estate in Bogor Nirwana Residence.

Mutasi taksiran beban fasilitas umum dan sosial yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The changes of accrued estimated public and social facilities expenses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	39.455.052.872	41.946.178.951	Beginning balance
Penambahan	24.960.511.418	-	Addition
Pengurangan:			Deduction:
Pembangunan fasilitas umum dan dan sosial	-	(2.491.126.079)	Development of public and social facilities
Saldo akhir	64.415.564.290	39.455.052.872	Ending balance

Honorarium tenaga ahli masih harus dibayar terutama merupakan biaya konsultan hukum kepada O'Melvery & Myers sehubungan dengan penyelesaian utang BLDI, Entitas Anak, yang ditunjuk oleh Coordinating Committee para pemegang obligasi.

Accrued professional fees mainly represent legal consultant expenses to O'Melvery & Myers LLP in connection with loan restructuring of BLDI, a Subsidiary, which appointed by the Coordinating Committee of the bond holders.

Pembebasan tanah yang masih harus dibayar merupakan biaya-biaya yang masih harus dibayarkan PT Superwish Perkasa (SP), Entitas Anak, kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembebasan tanah enclave milik SP, seperti biaya perbaikan mushola, biaya pekerjaan dan relokasi tanah, pembelian material, biaya pemagar, pembayaran sisa retensi dan biaya-biaya lainnya.

Accrued land acquisition represents expenses that have to be paid by PT Superwish Perkasa (SP), a Subsidiaries, to third parties in connection with enclave land acquisition, such as mushala maintenance expense, working and relocation expense, purchase of material, fencing expense, retention and other expenses.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, pajak dan denda pajak yang masih harus dibayar terutama merupakan denda pajak PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) sesuai dengan surat ketetapan pajak kurang bayar tahun pajak 2010 dan 2009. Pada tahun 2014, denda pajak tersebut telah dilunasi.

22. ACCRUED EXPENSES (continued)

As of December 31, 2013, accrued taxes and penalties mainly represents tax penalty of PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), based on Under Payment Tax Assessment Letter for fiscal year 2010 and 2009. In 2014, taxes penalties has been paid.

23. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan saldo uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan dan penyewaan unit perkantoran dan apartemen serta iuran keanggotaan dengan rincian sebagai berikut:

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This accounts represent advances received from customers for selling and rental office space and apartment and members' fee with details as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan unit perkantoran	386.243.187.373	21.959.241.924	Sales of office space
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	336.636.639.484	216.505.297.265	Sales of land, housing and apartment
Penyewa ruang perkantoran	21.970.757.951	39.937.130.473	Tenants of office spaces
Penyewa ruangan dan lapangan	9.248.541.490	10.481.782.174	Tenants of space and courts
Penyewa ruang apartemen	9.979.395.628	6.709.084.573	Tenants of units apartment
Hotel	-	5.952.720.850	Hotel
Lain-lain	75.365.000.057	109.807.003	Others
Pihak berelasi			Related parties
(lihat Catatan 40 butir g)			(see Note 40 point g)
Penyewa ruang perkantoran	22.988.064.258	6.869.341.123	Tenants of office spaces
Jumlah	862.431.586.241	308.524.405.385	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(213.255.413.786)	(191.091.844.738)	Realized within one year
Bagian jangka panjang	649.176.172.455	117.432.560.647	Long-term portion

Seluruh uang muka pelanggan dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's advances from customers are denominated in Rupiah.

Persentase jumlah uang muka pelanggan yang telah diterima untuk penyewaan ruangan dan lapangan dari harga sewa adalah 100%, sedangkan persentase uang muka pelanggan yang telah diterima dari harga jual untuk penjualan rumah, apartemen dan unit perkantoran adalah kurang dari 20%.

The percentage of advances from customer receipt for rental of space and courts is 100% from the rental price, whereas the percentage of advances from customer receipt for the sale of houses, apartments and office units are less than 20% from the sales price.

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan unit apartemen, ruang perkantoran dan town house yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances from customers mainly represents sale of apartments unit, office space and town house which have not met the criteria for revenue recognition.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

24. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan apartemen	121.019.665.144	142.632.064.725	Sales of apartment
Penyewa ruang apartemen	17.747.623.517	74.652.768.064	Tenant of apartment space
Penyewa ruang perkantoran	8.352.668.681	15.448.860.330	Tenants of office space
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	10.422.731.649	17.031.399.003	Tenants of space, courts and membership fees
Penjualan unit perkantoran	5.938.357.135	1.338.862.088	Sales of office space

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

24. DEFERRED INCOME (continued)

	2014	2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir h): Penyewa ruang perkantoran	4.483.652.921	4.197.869.077	<i>Related parties (see Note 40 point h): Tenants of office space</i>
Jumlah	167.964.699.047	255.301.823.287	<i>Total</i>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(39.317.239.343)	(170.839.751.832)	<i>Realized within one year</i>
Bagian jangka panjang	128.647.459.704	84.462.071.455	<i>Long-term portion</i>

Pendapatan ditangguhkan terutama dari penjualan unit apartemen dan ruang perkantoran merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Deferred income mainly from sale of apartments unit and office space represents excess cash received over the income recognized based on the project's percentage of completion.

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pajak penghasilan: Pasal 4 (2) final	2.594.157.108	1.768.962.793	<i>Income taxes: Article 4 (2) final</i>
Jumlah	2.594.157.108	1.768.962.793	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pajak penghasilan: Pasal 21	17.897.132.875	8.586.500.662	<i>Income taxes: Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	8.499.816.885	2.875.566.408	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 25	3.927.647.194	4.559.374.241	<i>Article 25</i>
Pasal 29	57.538.743.149	50.409.797.173	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	137.404.078.577	98.701.092.680	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah	17.393.221.267	17.598.549.829	<i>Value Added Tax of Luxury Sales Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	43.248.042.865	56.122.456.314	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Bumi Bangunan	9.611.964.368	12.566.992.957	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak Pembangunan I	8.893.169.580	4.580.875.089	<i>Development Tax I</i>
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	301.254.571	301.254.571	<i>Under payment Tax Assessment Letter</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)		45.960.000	<i>Duty on Acquisition of Land Rights and Building</i>
Pajak Hiburan	212.498.328	758.803.634	<i>Entertainment Tax</i>
Jumlah	304.927.569.659	257.107.223.558	<i>Total</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25 PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Final - Entitas Anak	(55.285.447.754)	(159.238.298.303)
Tahun berjalan - Entitas Anak	(19.526.561.174)	(31.729.848.160)
Tangguhan - Entitas Anak	10.031.967.392	14.520.642.256
Tangguhan - Entitas Induk	(11.628.239.630)	11.689.211.940
Bersih	(76.408.281.166)	(164.758.292.267)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	539.341.610.992	(36.702.118.974)
Ditambah (dikurangi): Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(588.926.772.530)	(310.927.041.842)
Rugi Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(49.585.161.538)	(347.629.160.816)
Beda tetap:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.437.896.236	9.086.133.225
Representasi dan sumbangan	6.747.582.361	7.788.258.774
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.804.043.078)	(2.555.832.971)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(88.390.268)	(1.186.226.005)
Beban pajak dan denda	31.464.170	4.031.268
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	3.628.049.720
Kerugian penghapusan piutang atas Entitas Anak	-	61.022.411.080
Dividen	(283.559.496.255)	-
Lain-lain	308.262.925	9.995.391.601
Jumlah beda tetap	(270.926.723.909)	87.782.216.692
Beda waktu:		
Beban penyusutan	2.521.912	241.367.330
Jumlah beda waktu	2.521.912	241.367.330

25. TAXATION (continued)

c. Provision for income tax benefit (expenses)

This account consists of:

	2014	2013
Final - Subsidiaries	(55.285.447.754)	(159.238.298.303)
Current year - Subsidiaries	(19.526.561.174)	(31.729.848.160)
Deferred - Subsidiaries	10.031.967.392	14.520.642.256
Deferred - the Company	(11.628.239.630)	11.689.211.940
Net	(76.408.281.166)	(164.758.292.267)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between loss before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	539.341.610.992	(36.702.118.974)
Ditambah (dikurangi): Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(588.926.772.530)	(310.927.041.842)
Rugi Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(49.585.161.538)	(347.629.160.816)
Beda tetap:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.437.896.236	9.086.133.225
Representasi dan sumbangan	6.747.582.361	7.788.258.774
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.804.043.078)	(2.555.832.971)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(88.390.268)	(1.186.226.005)
Beban pajak dan denda	31.464.170	4.031.268
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	3.628.049.720
Kerugian penghapusan piutang atas Entitas Anak	-	61.022.411.080
Dividen	(283.559.496.255)	-
Lain-lain	308.262.925	9.995.391.601
Jumlah beda tetap	(270.926.723.909)	87.782.216.692
Beda waktu:		
Beban penyusutan	2.521.912	241.367.330
Jumlah beda waktu	2.521.912	241.367.330

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)

	2014	2013	
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(320.509.363.535)	(259.605.576.794)	<i>Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous years</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(514.844.762.700)	(255.239.185.906)	<i>Accumulated fiscal losses of the previous years</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(835.354.126.235)	(514.844.762.700)	<i>Accumulated fiscal losses at the end of the year</i>

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun pajak 2014 berdasarkan jumlah taksiran rugi fiskal diatas, sedangkan SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2013 telah dilaporkan berdasarkan jumlah taksiran rugi fiskal di atas.

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2014 based on the above estimated fiscal loss, wherein annual corporate income tax return for fiscal year 2013 has been submitted based on the above estimated fiscal loss.

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan

e. Deferred tax benefit (expenses)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expenses) for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Entitas Induk:			<i>The Company:</i>
Rugi fiskal	80.127.340.884	64.901.394.198	<i>Fiscal losses</i>
Penyusutan aset tetap	630.478	60.341.832	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan pajak tangguhan	(91.756.210.992)	(53.272.524.090)	<i>Provision of deferred tax</i>
	(11.628.239.630)	11.689.211.940	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	9.587.829.858	17.331.922.611	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta (consolidated)</i>
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	444.137.534	893.495.438	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)</i>
PT Bakrie Graha Investama (konsolidasian)	-	124.241.532	<i>PT Bakrie Graha Investama (consolidated)</i>
PT Villa Del Sol	-	(1.074.107.386)	<i>PT Villa Del Sol</i>
PT Citra Saudara Abadi	-	(493.707.241)	<i>PT Citra Saudara Abadi</i>
PT Bakrie Infrastructure (konsolidasian)	-	(9.855.124)	<i>PT Bakrie Infrastructure (consolidated)</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	-	(2.251.347.574)	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (consolidated)</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih	(1.596.272.238)	26.209.854.196	<i>Deferred tax (expense) - net</i>

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2014	2013
Aset pajak tangguhan:		
Entitas Induk:		
Akumulasi rugi fiskal	208.838.531.560	128.711.190.676
Akumulasi beda waktu	477.550.642	476.920.164
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(208.838.531.560)	(117.082.320.568)
	477.550.642	12.105.790.272
Entitas Anak:		
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	11.715.166.510	19.059.627.756
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	3.303.517.535	3.158.050.004
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.418.049.520	1.418.049.520
PT Bakrie Graha Investama (konsolidasian)	272.999.616	272.999.616
Jumlah aset pajak tangguhan	17.187.283.823	36.014.517.168
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak:		
Entitas Anak:		
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	25.231.145.776	-
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.342.041.993	-
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	60.573.187.769	-
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(43.385.903.946)	36.014.517.168

g. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

25. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	2014	2013
Deferred tax assets:		
the Company:		
Accumulated fiscal losses	208.838.531.560	128.711.190.676
Accumulated temporary Allowance for deferred tax assets	477.550.642	476.920.164
	477.550.642	12.105.790.272
Subsidiaries:		
PT Bakrie Nirwana Semesta (consolidated)	11.715.166.510	19.059.627.756
PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)	3.303.517.535	3.158.050.004
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.418.049.520	1.418.049.520
PT Bakrie Graha Investama (consolidated)	272.999.616	272.999.616
Total deferred tax assets	17.187.283.823	36.014.517.168
Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary:		
Subsidiaries:		
PT Graha Andrasentra Propertindo (consolidated)	25.231.145.776	-
PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)	35.342.041.993	-
Total deferred tax liabilities	60.573.187.769	-
Deferred tax assets (liabilities) - net	(43.385.903.946)	36.014.517.168

g. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The revised Law will be effective January 1, 2009.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Pada tanggal 10 Juni 2009, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.03/2009, tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 620/PMK.03/2004 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2009. Pada lampiran Peraturan Menteri Keuangan tersebut, rumah dan *town house* dari jenis *non strata title* dengan luas bangunan 350 m² atau lebih dan apartemen, kondominium, *town house* dari jenis *strata title* dan sejenisnya dengan luas bangunan 150 m² atau lebih tergolong mewah dan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah dengan tarif sebesar 20%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan *service charge* dan pengelolaan ruang perkantoran, dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2014	2013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	392.931.379.520	2.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	262.079.906.951	348.727.954.403
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	161.768.446.602	163.109.226.495
PT Bank Mutiara Tbk.	65.800.000.000	58.050.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	54.814.359.534	47.134.500.000
PT Bank Capital Indonesia, Tbk.	34.102.919.442	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	13.100.000.000

25. TAXATION (continued)

g. Administration and changes in tax regulation (continued)

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building". This revised regulation stipulates tax payers that conducted transaction from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of right of Simple House and Simple Apartment by tax payers which its main activity was transferring rights of land and/or buildings was applied with final tax amounted to 1% from the gross value of transfer. The Government Regulation will be effective January 1, 2009.

On June 10, 2009, the Minister of Finance set a Regulation of the Minister of Finance No. 103/PMK.03/2009, on the "Third Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 620/PMK.03/2004 about the type of taxable goods other than the Included Luxury Motor Vehicle Sales Tax imposed on luxury goods" which entered into force on June 10, 2009. In the appendix the Regulation of the Minister of Finance, homes and town houses of this type of non-strata title with an area of 350 sqm or more and an apartment, condominium, town house of the type of strata title and the like with an area of 150 sqm or more classified as luxurious and sales tax imposed on luxury goods with a tariff of 20%.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income tax for service charge and building management of office building, subject to final income tax at 10% from the related revenue.

26. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.
PT Bank Mutiara Tbk.
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Capital Indonesia, Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2014	2013	
Jumlah	971.497.012.049	632.121.680.898	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(228.675.505.271)	(170.172.783.613)	Less current portion
Bagian jangka panjang	742.821.506.778	461.948.897.285	Long-term portion

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

The details of loan to Bukopin are as follow:

	2014	2013	
PT Graha Andrasentra Propertindo	211.306.759.176	242.324.956.398	PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Swasakti Utama	50.773.147.775	106.402.998.005	PT Bakrie Swasakti Utama
Jumlah	262.079.906.951	348.727.954.403	Total

1. Pada tanggal 27 Juli 2010, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kembali 88 unit kondotel di Aston Rasuna. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian atau sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.

1. On July 27, 2010, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) has obtained a loan facility from Bukopin with maximum amount of Rp 50 billion. This loan is used to refinance 88 condotel unit in Aston Rasuna. This loan will be due within 48 months since the date of agreement or until July 27, 2014.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 88 unit kondotel di Aston Rasuna (lihat Catatan 9).

This loan bears annual interest rate of 12.00%, which can be reviewed at anytime in accordance with the prevailing interest rate in Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis. The loan is secured by 88 condotel unit in Aston Rasuna (see Note 9).

Pada tahun 2014 dan 2013, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8,86 miliar dan Rp 13,85 miliar.

In 2014 and 2013, BSU has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 8.86 billion and Rp 13.85 billion, respectively.

Pada tanggal 1 Agustus 2014, BSU telah melunasi sisa pinjaman Bukopin atas fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 50 miliar.

On August 1, 2014, BSU has fully repaid the outstanding loan to Bukopin for working capital credit facility with maximum amount of Rp 50 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 8,86 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 8.86 billion, respectively.

2. Pada tanggal 28 Juni 2011, BSU memperoleh Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali Gedung Wisma Bakrie I. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan SHT No. 4250/2011 dan SHGB No. 314 dan No. 150/Menteng Atas seluas 3.870 m² yang dimiliki oleh BSU dan tanah Lot 5 seluas 5.008 m² (lihat Catatan 9 dan 14). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

2. On June 28, 2011, BSU obtained an investment credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 100 billion, which was used for refinancing Wisma Bakrie I building. This loan will be due on June 30, 2019 and bears annual interest rate of 11.50%. This loan is secured with SHT No. 4250/2011 and SHGB No. 314 and No. 150/Menteng Atas with an area of 3,870 sqm and land Lot 5 with an area of 5,008 sqm (see Notes 9 and 14). Until December 31, 2013, BSU has withdrawn all the loan facility.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada tahun 2014 dan 2013, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 79 miliar dan Rp 12 miliar.

Pada tanggal 25 Juli 2014, BSU telah melunasi sisa pinjaman Bukopin atas fasilitas kredit dengan jumlah maksimum Rp 100 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 79 miliar.

3. Pada tanggal 21 Desember 2011, BSU memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* pembangunan unit lantai 41 sampai dengan 42 Gedung Bakrie Tower.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2015 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50%, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit perkantoran Bakrie Tower atas nama BSU dan sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 740/Karet, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 3.870 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 40 miliar. (lihat Catatan 9 dan 15).

Pada tahun 2014 dan 2013, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,42 miliar dan Rp 11,34 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,12 miliar dan Rp 18,54 miliar.

Pada tanggal 4 September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk Pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan terhitung sejak pencairan kredit pertama (termasuk masa tenggang selama 18 bulan). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 9,20 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

In 2014 and 2013, the BSU has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 79 billion and Rp 12 billion, respectively.

On July 25, 2014, BSU has fully repaid the outstanding loan to Bukopin for investment credit facility with maximum amount of Rp 100 billion.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 79 billion, respectively.

3. *On December 21, 2011, BSU obtained an Investment Credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion. This loan is used for refinancing the construction of floor 41 to 42 in Bakrie Tower building.*

This loan will be due on May 31, 2015 and bears annual interest rate at 11.50%, which can be reviewed at any time in accordance with the prevailing interest rate in Bukopin. This loan is secured with 2 office units of Bakrie Tower under the name of BSU and land and buildings with SHGB No. 740/Karet, Karet Village, Setiabudi District, South Jakarta with an area of 3,870 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp 40 billion (see Notes 9 and 15).

In 2014 and 2013, BSU has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 9.42 billion and Rp 11.34 billion, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.12 billion and Rp 18.54 billion, respectively.

On September 4, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) has obtained a loan facility from Bukopin with maximum amount of Rp 45 billion. This loan is used to Construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan will be due within 120 months since the first loan has been withdrawn (including grace period of 18 months). Until December 31, 2014, RRD has withdrawn amounted to Rp 9.20 billion from the loan facility.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 14,00% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap bulan sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan Hotel Indies Yogyakarta dan *Corporatee Guarantee* atas nama PT Bakrie Swasakti Utama.

This loan bears annual interest rate of 14.00%, which can be reviewed monthly in accordance with the prevailing interest rate in Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis based on repayment schedule. The loan is secured by land and Building of Indies Hotel Yogyakarta and Corporatee Guarantee of PT Bakrie Swasakti Utama.

Pada bulan September 2014, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel Yogyakarta. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan September 2024. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 256,25 juta.

On September, 2014, RRD, a Subsidiary, obtained investment credit facility from Bukopin with a maximum amount Rp 4 billion. This loan is use for the development of Indies Hotel Yogyakarta. This loan bears annual interest rate of 14% and will be due 120 months until September 2024, RRD has withdrawn amounted to Rp 256.25 million from the loan facility.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m2 dan SHGB No. 359/Brontokuman seluas 1.170 m2 atas nama PT Dwi Makmur Sedaya dan corporate guarantee atas nama BSU, Entitas Anak.

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area 473 m2 and SHGB No. 359/Brontokuman with an area of 1,170 sqm own by PT Dwi Makmur Sedaya and corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,45 miliar dan Rp nihil.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.45 billion and Rp nil.

4. Pada tanggal 21 Maret 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, memperoleh kredit dari Bukopin sebesar Rp 55 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali Aston Bogor Hotel dan Resort Tower A dan B. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

4. *On March 21, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, has obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 55 billion, which was used for refinancing Aston Bogor Hotel and Resort Tower A and B. This loan will be due on March 21, 2019 and bears annual interest rate of 11.5%. This loan is secured with land and building owned by GAP (see Notes 9 and 15).*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 43,75 miliar dan Rp 46,75 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 43.75 billion and Rp 46.75 billion, respectively.

5. Pada tanggal 29 Maret 2011, GAP memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin sebesar Rp 95 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali dan modal kerja The Jungle Water Park Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

5. *On March 29, 2011, GAP has obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 95 billion, which was used for refinancing The Jungle Water Park Bogor and working capital. This loan will be due on March 29, 2016 and bears annual interest rate of 11.5%. This loan is secured with land and building owned by GAP (see Notes 9 and 15).*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 49,17 miliar dan Rp 67,5 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 49.17 billion and Rp 67.5 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

6. Pada tanggal 23 Desember 2011, GAP memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 35 miliar, yang digunakan untuk pembangunan Tower D Aston Bogor Hotel dan Resort. Pinjaman ini dijamin dengan 50 Sertifikat Hak Atas Satuan Rumah Susun (SHASRS) atas unit Kondotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP dan 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas tanah seluas 35.406 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor (lihat Catatan 9 dan 15).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29,19 miliar dan Rp 31,30 miliar.

7. Pada bulan Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 75 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMARS atas unit Kondotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 96 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah pokok pinjaman yang telah dicairkan oleh GAP sebesar Rp 75 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 65,41 miliar dan Rp 71,58 miliar.

8. Pada bulan Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 25 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan The Jungle Waterpark Bogor. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMARS atas unit Kondotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah pokok pinjaman yang telah dicairkan oleh GAP sebesar Rp 25 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 23,79 miliar dan Rp 25 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

6. On December 23, 2011, GAP obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 35 billion, which was used for construction of Tower D Aston Bogor Hotel and Resort. This loan secured with 50 Certificate of the Flats Unit Rights (SHASRS) of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP and 6 Certificate of Building Used Rights (SHGB) with an area of 35,406 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor (see Notes 9 and 15).

This loan will be due on December 27, 2019 and bears annual interest rate of 11.5%.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 29.19 billion and Rp 31.30 billion, respectively.

7. On May 2013, GAP obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 75 billion, which will be used for development of Bogor Nirwana Residence area. This loan is secured with 50 SHMARS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP and 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor. This loan will be due within 96 months and bears annual interest rate of 11%. Until December 31, 2014, GAP has withdrawn amounted to Rp 75 billion from the loan facility.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 65,41 billion and Rp 71.58 billion, respectively.

8. On May 2013, GAP obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 25 billion, which will be used for development of The Jungle Waterpark Bogor. This loan is secured with 50 SHMARS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP and 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor. This loan will be due within 60 months and bears annual interest rate of 11%. Until December 31, 2013, GAP has withdrawn amounted to Rp 25 billion from the loan facility.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 23.79 billion and Rp 25 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

9. Pada bulan Juli 2014, BSU memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan total luasan 6.398 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan total luasan 2.860,7 m².

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 32,20 miliar dan Rp nihil.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Bumi Daya Makmur	121.459.000.000	122.547.670.695
PT Graha Multi Insani	28.446.000.400	31.576.555.800
Entitas Induk	6.500.000.000	8.500.000.000
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	3.335.087.107	-
PT Rasuna Residence Development	2.028.359.095	485.000.000
Jumlah	161.768.446.602	163.109.226.495

Pada tanggal 11 Desember 2009, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari BTN sebesar Rp 122 miliar, yang digunakan untuk membangun 684 unit apartemen *The Wave Rasuna Epicentrum*.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 5 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,5%. Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan proyek *The Wave at Rasuna Epicentrum* yang terletak di Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa SHGB atas nama BDM seluas 11.050 m².
- Corporate guarantee dari Entitas Induk.
- Cessie atas seluruh piutang yang berkaitan dengan penjualan unit-unit apartemen yang dibiayai oleh BTN.

Pada tanggal 29 Desember 2011, pagu kredit BDM ditambah menjadi sebesar Rp 157 miliar dan perubahan jangka waktu pinjaman menjadi 5 tahun serta tingkat suku bunga tahunan menjadi sebesar 12,5%. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama (lihat Catatan 9).

Pada bulan Desember 2014, BDM telah melunasi pinjaman kepada BTN sebesar Rp 60,60 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

9. On July, 2014, BSU obtained an investment credit facility from Bukopin with a maximum credit ceiling amounted to Rp 45 billion. This loan facility bears annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan is secured by Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit own by BSU of 79 units condotel with total area of 6,398 sqm and 2 units office space with an area of 2.860,7 sqm.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 32.20 billion and Rp nil.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

The details of loan to BTN are as follows:

	2014	2013
PT Bumi Daya Makmur	121.459.000.000	122.547.670.695
PT Graha Multi Insani	28.446.000.400	31.576.555.800
The Company	6.500.000.000	8.500.000.000
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	3.335.087.107	-
PT Rasuna Residence Development	2.028.359.095	485.000.000
Total	161.768.446.602	163.109.226.495

On December 11, 2009, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Credit Facility from BTN amounted of Rp 122 billion, which used for the development of 684 apartment units of *The Wave Rasuna Epicentrum*.

The loan period is 3 years and extendable up to 5 years, and subject to an annual interest rate of 13.5%. This loan is secured with:

- Land and *The Wave at Rasuna Epicentrum* projects located in Rasuna Epicentrum, South Jakarta with SHGB under the name of BDM with an area of 11,050 sqm.
- Corporate guarantee from the Company.
- Cessie of all receivables related to the sale of apartment units which financed by BTN.

On December 29, 2011, BDM credit ceiling had been increased to Rp 157 billion and the loan period had been changed to 5 years and the annual interest rate had been changed to 12.5%. This loan is secured by the same security (see Note 9).

On December 2014, BDM has fully repaid the fixed installment loan facility from BTN amounted to Rp 60.60 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 60,60 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 60.60 billion, respectively.

Pada tanggal 22 April 2013, BDM memperoleh fasilitas kredit konstruksi dari BTN dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel The Wave-Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM seluas 11.052 m², Corporate Guarantee dari Entitas Induk, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan cession atas piutang BDM terkait semua proyek apartemen kondotel OCEA.

On April 22, 2013, BDM obtained a construction loan facilities from BTN with a maximum amount of Rp 175 billion. The loan is used for the development of 324 units of The Wave-Ocea condotel and the loan period is 4 years. This loan bears annual interest rate of 11.50%. This is secured with SHGB No. 327 under the name of BDM with an area of 11,052 sqm, Corporate Guarantee from the Company, Standing Instruction signed on legitimate parties and cession of BDM's receivables from condotel OCEA condotel project.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 121,46 miliar dan Rp 61,94 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 121.46 billion and Rp 61.94 billion, respectively.

Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit konstruksi dari BTN dengan pagu maksimum sebesar Rp 70 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,5%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m² yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI dan cession atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta. Jumlah pinjaman yang telah dicairkan selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp nihil Rp 36,49 miliar.

On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary obtained a credit construction facility from BTN with a maximum amount of Rp 70 billion. This loan bears annual interest rate of 13.5%. The maturity of this loan is on January 16, 2016 (36 months). This loan is secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI and cession of receivables associated with Awana Condotel and Town House Yogyakarta project. During 2014 and 2013, The loan facility that has been withdrawn amounted to Rp nil and Rp 36.49 billion, respectively.

Pada tahun 2014 dan 2013, GMI telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,13 miliar dan Rp 4,92 miliar.

In 2013 and 2012, GMI has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 3.13 billion and Rp 4.92 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 28,46 miliar dan Rp 31,58 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 28.46 billion and Rp 31.58 billion, respectively.

Pada tanggal 2 Februari 2011, PT Rasuna Residence Development (RRD) memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4,4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Ballroom Hotel (ekspansi/penambahan bangunan). Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,25%, yang dapat berubah setiap saat sesuai dengan ketentuan BTN. Jangka waktu pinjaman adalah 38 bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu sampai dengan tanggal 1 April 2014 (lihat Catatan 53 butir i). Atas fasilitas ini, RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia.

On February 2, 2011, PT Rasuna Residence Development (RRD) obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from BTN with a maximum amount of Rp 4.4 billion. This loan is used for the construction of Hotel Ballroom (expansion/additional of the building). This loan bears annual interest rate of 13.25%, which can be changed at any time in accordance with the provision of BTN. This loan is due within 38 months from the signing date of the agreement which is April 1, 2014 (see Note 53 point i). From the available loan facility, RRD has withdrawn all the loan facility.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas Ballroom Hotel yang dibangun dan 7 unit apartemen yang terletak di Apartemen Taman Rasuna seluas 65.353 m² atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak. Asuransi *all risk* dengan *bankers clause* BTN dan *corporate guarantee* dari BSU (lihat Catatan 7 dan 9).

Selama pinjaman dengan BTN belum dilunasi, RRD tanpa persetujuan tertulis dari BTN terlebih dahulu tidak diperkenankan, antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, merubah anggaran dasar dan pengurus RRD, mengajukan pailit, melakukan *merger* dan akusisi, melunasi utang kepada pemegang saham dan membagikan dividen.

Pada tanggal 1 April 2014, RRD telah melunasi sisa pinjaman kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembaruan fasilitas kamar hotel Tower 3 dan fasilitas lain "Apartemen Aston Rasuna Hotel & Residence". Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 15%, yang dapat berubah setiap saat sesuai dengan ketentuan BTN. Jangka waktu pinjaman adalah 24 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk masa tenggang selama 6 bulan). Atas fasilitas ini, seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 2,03 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Fasilitas kamar hotel tower 3 dan fasilitas lainnya piutang yang timbul atas operasional.
- 5 unit apartemen yang berlokasi di Aston Rasuna Hotel & Residence atas nama PT. Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak.
- Corporate Guarantee* PT. Bakrie Swasakti Utama
- Standing Instruction* (SI) yang menyatakan bahwa transaksi keuangan PT RRD diwajibkan melalui rekening PT. RRD di BTN.
- Cessie atas seluruh piutang yang berkaitan dengan usaha yang dibiayai oleh BTN.
- Asuransi *All Risk* dengan *Banker's clause* BTN.

Selama pinjaman dengan BTN belum dilunasi, RRD tanpa persetujuan tertulis dari BTN terlebih dahulu tidak diperkenankan, antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, merubah anggaran dasar dan pengurus RRD, mengajukan pailit, melakukan *merger* dan akusisi, memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dari pemegang saham dan transaksi dagang, menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2,03 miliar dan Rp 0,49 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

This loan is secured with receivables from Hotel Ballroom and 7 units apartments located in Taman Rasuna Apartement with an area of 65,353 sqm under the name of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary. All risk Insurance with bankers clause BTN and Corporate Guarantee from BSU (see Notes 7 and 9).

While the loan is outstanding, RRD without prior written approval from BTN is restricted, among others, acts as debt guarantor, changes its articles of association and change the composition of the board of directors and commissioners, conducting merger and acquisition, to pay its debts to the shareholders, and distributed dividen.

On April 1, 2014, RRD has fully repaid the outstanding loan to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On December 17, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from BTN with a maximum amount of Rp 4 billion. This loan is used for the renovation of facilities hotel room Tower 3 and other facilities "Apartment Aston Rasuna Hotel and Residence". This loan bears annual interest rate of 15%, which can be changed at any time in accordance with the provision of BTN. This loan is due within 24 months from the signing date of the agreement (include grace period of 6 months). Until December 31, 2014, RRD has withdrawn amounted to Rp 2.03 billion from the loan facility.

This loan is secured with :

- Facilities of hotel room tower 3 and other facilities or receivables from operational.*
- 5 units apartments located Aston Rasuna Hotel & Residence under the name of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary.*
- Corporate Guarantee of PT. Bakrie Swasakti Utama.*
- Standing Instruction, explained that RRD's financial transaction must be recorded through RRD's bank account in BTN.*
- Cessie of all receivables related to the sale of apartment units which financed by BTN.*
- All risk Insurance with bankers clause BTN.*

While the loan is outstanding, RRD without prior written approval from BTN is restricted, among others, acts as debt guarantor, changes its articles of association and change the composition of the board of directors and commissioners, conducting merger and acquisition, obtained a credit facility from other party except from shareholder's and trade transactions, rent the company to third party.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 2.03 and Rp 0.49 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

Pada tanggal 17 Februari 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BTN sebesar Rp 22,5 miliar, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,25% dan akan jatuh tempo selama 4 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kantor Gedung Bakrie Tower lantai 33. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 5141/XXXIV/Kelurahan Karet Kuningan dan *cessie* atas piutang terkait dengan proyek yang dibiayai (lihat Catatan 50 butir a).

On February 17, 2012, the Company obtained a loan facility from BTN amounted to Rp 22.5 billion, with an annual interest rate of 13.25% and will be due within 4 years. This loan was used to purchase Bakrie Tower office building floor 33. These loan is secured with the Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit No. 5141/XXXIV/Kelurahan Karet Kuningan and *cessie* of receivables associated with the project being financed (see Note 50 point a).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 6,5 miliar dan Rp 8,5 miliar (lihat Catatan 50 butir a).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 6.5 billion and Rp 8.5 billion, respectively (see Note 50 point a).

Pada tanggal 17 Desember 2013, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) memperoleh fasilitas modal kerja konstruksi (Kredit Yasa Griya) dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5,45 miliar dengan suku bunga per tahun 13% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015. Pinjaman ini dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Ruko type Mora dan Monroe Groove, yang terletak di Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo Jawa timur sebanyak 33 unit. Pinjaman dijamin dengan tanah berikut ruko 33 unit, tanah sertifikat Hak Guna Bangunan milik PT Megah Jati Karya, Entitas Anak seluas 115.784 m² dan jaminan tambahan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 25.775 m².

On December 17, 2013, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) to obtain a working capital facility construction (Credit Yasa Griya) of BTN with a maximum loan of Rp 5.45 billion with annual interest rate of 13% and will due on December 17, 2015. The loan was used to finance the construction of commercial of 33 units shop houses of Mora and Monroe Groove type, which is located in Jati Village, Sidoarjo subdistrict in East Java. The loan was secured by land and 33 units of shop houses, land with certificate of Building Used Right on behalf of PT Megah Jati Karya, a Subsidiary, with area of 115,784 m² and additional guarantees of land area of 25,775 m² with certificate of Building Used Right.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,3 miliar dan Rp nihil.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 3.3 billion and Rp nil, respectively.

c. PT Bank Mutiara Tbk. (Mutiara)

c. PT Bank Mutiara Tbk. (Mutiara)

Pada tanggal 15 Desember 2011, BSU memperoleh Kredit Investasi dari Mutiara sebesar Rp 40 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali unit lantai 43 sampai dengan 45 Gedung Bakrie Tower. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,00%.

On December 15, 2011, BSU obtained an investment credit facility from Mutiara amounted to Rp 40 billion. This loan was used for refinancing unit of 43th to 45th floor of Bakrie Tower. This credit facility will due on December 31, 2015 and bears annual interest rate of 13.00%.

Selama pinjaman dengan Mutiara belum dilunasi, BSU tanpa persetujuan tertulis dari Mutiara terlebih dahulu tidak diperkenankan melakukan pemindahtanganan barang jaminan dan tidak meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga untuk obyek pembiayaan yang sama selain yang timbul dari usahanya.

While the loan is outstanding, BSU without prior written approval from Mutiara is restricted to transfer/sold the collateral asset and incur indebtedness from or lend to counterparties for the same financing object except from its business activity.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 11,65 miliar dan Rp 23,05 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 11.65 billion and Rp 23.05 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Mutiara Tbk. (Mutiara) (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2013, BSU memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari Mutiara dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali atas 10 unit kantor yang berlokasi di Epiwalk/Lifestyle Office. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 36 bulan sejak pencairan kredit dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,50%, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Mutiara. Pinjaman tersebut dijamin dengan 10 unit kantor di area Epiwalk/Lifestyle Office yang terletak di Kawasan Komplek Rasuna Epicentrum.

Pada tahun 2014 dan 2013, BSU telah melakukan pembayaran cicilan kepada Mutiara atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 15 miliar dan Rp 10 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 35 miliar.

Pada bulan Maret 2014, BSU memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Mutiara dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas 3 unit ruang kantor Bakrie Tower seluas 2.027,35 m² serta *cross colateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit lainnya.

Pada tahun 2014, BSU telah melakukan pembayaran cicilan kepada Mutiara atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 5,85 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 34,15 miliar.

d. PT Bank Syariah Bukopin

	2014	2013
PT Graha Andrasentra Propertindo	54.814.359.534	47.134.500.000
Jumlah	54.814.359.534	47.134.500.000

Pada tanggal 1 Agustus 2011, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Murabahah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 25 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Cluster The Cliff. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 3 Desember 2014, GAP telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Syariah Bukopin sebesar Rp 25 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 7,13 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Mutiara Tbk. (Mutiara) (continued)

On April 11, 2013, BSU obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from Mutiara with a maximum amount of Rp 45 billion, which was used for refinancing of 10 units office located at Epiwalk/Lifestyle Office. This loan will be due within 36 months since credit facility drawdown and bears annual interest rate of 12.50%, which can be reviewed at any time in accordance with the prevailing interest rate in Mutiara. This loan is secured with 10 units office space in Epiwalk/Lifestyle Office located at Epicentrum Complex.

In 2014 and 2013, BSU has made an installment payment to Mutiara for this loan amounted to Rp 15 billion and Rp 10 billion.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 20 billion and Rp 35 billion, respectively.

On March 2014, BSU obtained an investment loan facility from Mutiara with a maximum amount of Rp 40 billion. This loan bears annual interest rate of 14% and will due within 60 months. This loan is secured with Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit of 3 units Bakrie Tower office space with an area of 2,027.35 sqm and cross colateral and cross default with other credit facilities.

In 2014, BSU has made an installment payment to Mutiara for this loan amounted to Rp 5.85 billion.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 34.15 billion.

d. PT Bank Syariah Bukopin

	2014	2013
PT Graha Andrasentra Propertindo	54.814.359.534	47.134.500.000
Total	54.814.359.534	47.134.500.000

On August 1, 2011, GAP obtained a Murabahah Working Capital facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 25 billion, which was used for the development of The Cliff Cluster. This loan will be due on August 1, 2014.

This loan is secured with land owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.

On December 3, 2014, GAP has fully repaid the fixed installment loan facility from PT Bank Syariah Bukopin amounted to Rp 25 billion.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 7.13 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

Pada bulan Juni 2013, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar, yang akan digunakan untuk modal kerja operasional dan proyek klaster-klaster Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 48 bulan (termasuk masa tenggang selama 24 bulan).

On June 2013, GAP obtained a Musyarakah Working Capital facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion, which will be used for the development of Bogor Nirwana Residence cluster. This loan will be due within 48 months (include grace period of 24 months).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

This loan is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 40 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 40 billion, respectively.

Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang akan digunakan keperluan untuk pengembangan Apartement Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang sampai selama 15 bulan).

On March 2014, obtained a Musyarakah Working Capital facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 15 billion, which will be used for the development of Jungle Sky's Apartment. This loan will be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

This loan is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 14,81 miliar.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.81 billion.

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan secara musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. sebesar Rp 36 miliar, yang akan digunakan sebagai modal kerja proyek. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 31 kavling tanah dengan jumlah luas 8.988 m² dan tanah seluas 13.216 m² milik GAP yang berlokasi di perumahan Bogor Nirwana Residence, Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan, Bogor (lihat Catatan 9).

On August 2, 2012, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. amounted to Rp 36 billion, which was used for project working capital. This loan will be due within 24 months and secured with 31 land lots with a total area of 8,988 sqm and land with an area of 13,216 sqm owned by GAP located in Bogor Nirwana Residence, Mulyaharja Village, South Bogor, Sub-district Bogor (see Note 9).

Pada tanggal 20 Mei 2014, GAP telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. atas fasilitas pembiayaan secara musyarakah sebesar Rp 36 miliar.

On May 20, 2014, GAP has fully repaid the fixed installment Musyarakah financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. amounted to Rp 36 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 13,1 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 13.1 billion, respectively.

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Rincian pinjaman kepada BRI adalah sebagai berikut:

The details of loan to BRI are as follows:

	2014	2013	
PT Jungleland Asia	391.665.251.468	-	PT Jungleland Asia
PT Graha Andrasentra Propertindo	1.266.128.052	2.000.000.000	PT Graha Andrasentra Propertindo
Jumlah	392.931.379.520	2.000.000.000	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

**f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

Pada tanggal 22 November 2013, GAP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 2 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar Rp 12,75%. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 212 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

On November 22, 2013, GAP obtained a Working Capital Loan facility from BRI amounted to Rp 2 billion. This loan will be due on November 22, 2016 and bears annual interest of 12.75%. This loan is secured with 2 SHGB of land and building with an area of 212 sqm located at Mulyaharja Village, South Bogor Sub-district, Bogor, West Java.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1,27 miliar dan Rp 2 miliar.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1.27 billion and Rp 2 billion, respectively.

Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA) memperoleh fasilitas Kredit Investasi Refinancing dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp 542,23 miliar dalam bentuk *Pseudo RC Maksimum Co Menurun dan Rp 100 miliar untuk Cost to Complete (CTC)*. Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek *Jungleland adventure Theme Park*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (Jungleland) obtained an Investment Loan Refinancing from BRI amounted to Rp 542.23 billion in the form of *RC Pseudo Maximum Co. Descending and Rp 100 billion for Cost to Complete (CTC)*. This loan will be due on November 7, 2021 (including a grace period of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.

Fasilitas kredit investasi *refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

Refinancing investment credit facility will be used with the following details:

- Pelunasan pinjaman RBI AG di Singapura sebesar Rp 280,36 miliar;
- Pelunasan fasilitas pinjaman di Bank Bukopin sebesar Rp 22 miliar;
- Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp 96,86 miliar; dan
- Pelunasan utang kontraktor sebesar PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp 143 miliar.

- Repayment of loans RBI AG in Singapore Rp 280.36 billion;*
- Facility repayment of the bank loan of Rp 22 billion;*
- Repayment of contractor payable amounting to Rp 96.86 billion; and*
- Repayment of payable to PT Bukit Jonggol Asri Rp 143 billion.*

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan *Jungleland Adventure Theme Park* senilai Rp 1,19 triliun dan wahana, *rides, mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp 264,91 miliar.

This loan is secured by land and building Jungleland Adventure Theme Park amounted to Rp 1.19 trillion and rides, mechanical and electrical as well as an inventory of Rp 264.91 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang bank tersebut adalah sebesar Rp 391,67 miliar.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 391.67 billion.

g. PT Bank Capital Indonesia Tbk.

g. PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Pada tanggal 10 September 2014, GMI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Capital Indonesia sebesar Rp 35 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar Rp 17%. Pinjaman ini dijamin dengan SHMSRS No. 5148/XXXXI berupa *Office Space* seluas 1.430 m² atas nama PT Bakrie Swasakti Utama yang terletak di Bakrie Tower Lantai 40, beralamat di JL. HR. Rasuna Said No. BT 40-A Kelurahan Kuningan, Jakarta Selatan.

On September 10, 2014, GMI, a subsidiary, obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Capital Indonesia amounted to Rp 35 billion. This loan will be due on September 10, 2016 and bears annual interest of 17%. This loan is secured SHMSRS No 5148/XXXXI in form of Office Space with an area 1,430 m² owned by PT Bakrie Swasakti Utama located at Jl. HR. Rasuna Said No. BT 40-A, Kuningan Village, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 34,10 miliar.

As of December 31, 2014 the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 34.10 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU dengan para pemasok, kontraktor dan kreditor konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 39).

Rincian utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.002
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.691
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2.212.644.977	2.212.644.977
Jumlah	17.193.791.670	17.193.791.670
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.193.791.670)	(17.193.791.670)
Bagian jangka panjang	-	-

27. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of December 31, 2014 and 2013 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) (see Note 39).

The detail of long-term trade payables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating PT Kinhill Indonesia	PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating PT Kinhill Indonesia
Others (each below of Rp 2 billion)	Total
	Less current portion
	Long-term portion

28. OBLIGASI KONVERSI

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Equity-Linked Bonds	2.514.291.417.520	2.072.130.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.514.291.417.520)	(2.072.130.000.000)
Bagian jangka panjang	-	-

28. CONVERTIBLE BONDS

This account consists of:

Equity-Linked Bonds	Equity-Linked Bonds
	Less current portion
	Long-term portion

Equity-Linked Bonds Bakrieland Development Investment Pte Ltd. Tahun 2010

Pada tanggal 23 Maret 2010, Entitas Induk melalui BLD Investment Pte. Ltd., Entitas Anak, menerbitkan *Equity-Linked Bonds* sebesar US\$ 155 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2015 (lihat Catatan 50 butir f).

Hasil bersih penerbitan *Equity-Linked Bonds* tersebut digunakan oleh Entitas Induk untuk modal kerja, pembiayaan kembali, keperluan umum Entitas Induk dan untuk mendanai transaksi *Equity Swap* dengan *Credit Suisse*.

Ikhtisar persyaratan dan kondisi dari *Equity-Linked Bonds* tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah/Amount	:	US\$ 155.000.000 / US\$ 155,000,000
Jangka waktu/Time period	:	5 tahun / 5 years
Harga <i>Equity-Linked Bonds</i> / Issuance price	:	100% dari nilai nominal obligasi / 100% of bonds par value.
Bunga/Interest	:	8,625% dibayar setiap 3 bulan / 8.625% will be paid on 3 monthly basis

Bakrieland Development Investment Pte Ltd. Equity-Linked Bonds Year 2010

On March 23, 2010, the Company through BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary, issued *Equity-Linked Bonds* in the amounts of US\$ 155 million which maturing on March 23, 2015 (see Note 50 point f).

The net proceeds from *Equity-Linked Bonds* were used by the Company for working capital, refinancing, general corporate purposes and to fund *Equity Swap* transaction to be entered into with *Credit Suisse*.

The summary of terms and conditions of the *Equity-Linked Bonds* are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

**Equity-Linked Bonds Bakrieland Development
Investment Pte Ltd. Tahun 2010 (lanjutan)**

- Masa konversi/
Conversion Period : Konversi dapat dilakukan setiap saat dalam periode 41 hari setelah tanggal penerbitan sampai dengan 7 hari sebelum tanggal jatuh tempo, kecuali sebelumnya telah ditebus, dikonversi, dibeli kembali atau dibatalkan. / *The Bonds are convertible at any time, on or after 41 days until the close of business on the date that falls 7 days prior to maturity, unless previously redeemed, converted, purchased or cancelled.*
- Rasio konversi awal/
Initial Conversion Rate : Setiap lembar *Equity-Linked Bonds* dengan nilai nominal US\$ 100.000 dapat ditukarkan dengan 2.956.415 lembar saham Entitas Induk. / *Each Equity-Linked Bonds with par value of US\$ 100,000 is convertible into 2,956,415 Company's shares.*
- Harga konversi/
Conversion price : Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 309,08 per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.137,6 untuk US\$ 1. Harga konversi ini dapat berubah, tergantung pada penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan, antara lain, perubahan nilai nominal saham, konsolidasi atau reklasifikasi saham, kapitalisasi keuntungan atau dana cadangan, pembagian dividen, pengeluaran saham baru dan kejadian-kejadian lainnya yang mempunyai efek dilusi. / *Initial conversion price at the time of bonds issuance was Rp 309.08 per share with fixed exchange rate on conversion date of Rp 9,137.6 for US\$ 1. Conversion price will be subject to adjustment for, among other things, subdivisions, consolidations or reclassification of shares; capitalization of profits or reserves; capital distribution; right issues and other standard dilutive events.*

Pada tanggal 30 September 2011, harga konversi telah berubah menjadi Rp 255,00 per lembar saham. Perubahan tersebut dikarenakan adanya pembagian dividen pada tanggal 24 Juni 2010 dan Penawaran Umum Terbatas IV serta penerbitan Waran yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2010.

Selain itu obligasi menyediakan untuk *call* dan *put option* masing-masing untuk Entitas Induk dan pemegangnya.

Pada tanggal 20 Maret 2013, para pemegang obligasi telah melaksanakan *put option* dengan jumlah sebesar US\$ 151 juta atau 97,4% dari jumlah obligasi yang diterbitkan, yang informasinya diterima dari Euroclear Bank S.A./N.V. dan Clearstream Banking sehingga pada tanggal 31 Desember 2013, *Equity Linked-Bonds* diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas Induk tengah melakukan proses restrukturisasi bersama-sama dengan beberapa pemegang obligasi yang ditunjuk oleh para pemegang obligasi sebagai *Coordinating Committee*.

Manajemen Entitas Induk, sebagai penjamin obligasi, masih melakukan diskusi dan negosiasi dengan *Coordinating Committee* (Co-Com) yang terdiri dari pemegang obligasi utama, untuk mencapai kesepakatan tentang penjadwalan ulang obligasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, hasil negosiasi tersebut belum dapat ditentukan. Namun manajemen Entitas Induk berkeyakinan bahwa upaya tersebut akan berhasil.

28. CONVERTIBLE BONDS (continued)

**Bakrieland Development Investment Pte Ltd.
Equity-Linked Bonds Year 2010 (continued)**

On September 30, 2011, the conversion price was Rp 255.00 per share. This adjustment was caused by the distribution of cash dividend on June 24, 2010 and Limited Public Offering IV accompanied by issuance of warrant free of charge that was approved at the General Meeting of Shareholders on June 25, 2010.

In addition, the bond provides for call and put options for the Company and the holder, respectively.

On March 20, 2013, the bondholders have exercised its put option with a total redemption of US\$ 151 million or equal to 97.4% of the total bond issued, which the information received through Euroclear Bank S.A./N.V. and Clearstream Banking therefore as of December 31, 2013 *Equity Linked-Bonds* was classified into current-liabilities. Until the issuance date of this report, the Company is currently undertaking a restructuring process together with some of the bondholders appointed as *Coordinating Committee* by the bondholders.

The Company's management, as a guarantor of the bond is still discussing and negotiating with the *Coordinating Committee* (Co-Com), consisting of main bondholders, to obtain consensus on rescheduling of the bonds. Up to December 31, 2014, the result of the negotiations has not been determined. However, the Company's management believes that the effort will be successful.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
PT Panin Bank Tbk.	1.241.050.824	1.998.598.208
PT Astra Sedaya Finance	581.279.465	430.083.906
PT Mandiri Tunas Finance	550.434.880	52.082.175
PT Astra Credit Company	136.824.890	-
PT Wahana Inti Otomotif	99.902.192	148.526.948
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	63.939.472
Jumlah	2.609.492.251	2.693.230.709
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.194.905.736)	(1.173.135.811)
Bagian jangka panjang	1.414.586.515	1.520.094.898

29. LIABILITY FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Group entered into liability for purchase of fixed assets agreement to purchase transportation equipment with detail as follows:

PT Panin Bank Tbk.	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Astra Credit Company	
PT Wahana Inti Otomotif	
PT CIMB Niaga Auto Finance	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

Pembayaran utang pembelian aset tetap minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2014	-	1.460.699.913
2015	1.334.189.238	1.184.554.267
2016	924.699.607	586.048.354
2017	576.756.316	29.401.523
2018	198.110.185	-
Jumlah	3.033.755.346	3.260.704.057
Dikurangi bunga	(424.263.095)	(567.473.348)
Nilai sekarang liabilitas	2.609.492.251	2.693.230.709
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.194.905.736)	(1.173.135.811)
Bagian jangka panjang	1.414.586.515	1.520.094.898

Future minimum payment of liability for purchase of fixed assets are as follows:

For the years ended December 31:
2014
2015
2016
2017
2018
Total
Less interest
Present value of liability
Less current portion
Long-term portion

Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli dengan utang tersebut.

Liability for purchase of fixed assets are secured by the related assets.

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Stockholders
	2014	2013	2014	2013	
CGMI 1 Client					CGMI 1 Client
Safekeeping Account	4.529.501.629	4.529.501.629	10,41%	10,41%	Safekeeping Account
Inventures Capital Pte. Ltd	3.905.986.740	-	8,98%	-	Inventures Capital Pte. Ltd
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	2.177.033.500	-	5,00%	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas
The Northern TST CO					The Northern TST CO
SA Fidelity Investment	-	2.182.898.000	-	5,02%	SA Fidelity Investment
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	32.909.391.150	36.809.513.390	75,61%	84,57%	Public (each below less than 5%)
Jumlah	43.521.913.019	43.521.913.019	100,00%	100,00%	Total

30. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Nominal	Jumlah/ Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	A Series
Seri B	42.121.913.019	100	4.212.191.301.900	B Series
Jumlah	43.521.913.019		4.912.191.301.900	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Entitas Induk.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba bersih atau Rp 1 setiap lembar saham.

Utang dividen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 669.117.279.

30. CAPITAL STOCK (continued)

Details of the Company's capital stock based on types of shares as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, there is no shares of the Company which is owned by the Company's Director and Commissioners.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which is approximately 15.1% from net income or amounted to Rp 1 per share.

As of December 31, 2014 and 2013, dividends payable is amounted to Rp 669,117,279.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Agio saham	3.109.465.201.835	3.109.465.201.835	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	54.732.012.959	54.732.012.959	Difference in value of restructuring transaction with entities under
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.466.431.645	8.466.431.645	Unexecuted stock based compensation to employee
Biaya emisi saham	(191.657.777.916)	(191.657.777.916)	Stock issuance cost
Bersih	2.981.005.868.523	2.981.005.868.523	Net

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Selisih nilai transaksi entitas sependangali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan penambahan saham Entitas Induk pada PT Bali Nirwana Resort diantara Grup.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Difference in value from transactions of entities under common control represent transaction incurred relation to the additional Company investment in PT Bali Nirwana Resort among Group.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mengatur pengklasifikasian kembali akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ke dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih". Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2012, saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 54,73 miliar dari transaksi seperti dijelaskan di atas digabung ke dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" pada tanggal 1 Januari 2013.

32. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, Entitas Induk dapat melakukan pembelian kembali sahamnya tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak 20% dari modal disetor, selama terjadi kondisi pasar yang berpotensi krisis.

Transaksi saham diperoleh kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012) which required the reclassification of the balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" to "Additional Paid-in Capital - Net". Therefore, the balance amounted to Rp 54.73 billion as of December 31, 2012 of the "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" account from the transaction as described above was closed to the "Additional Paid-in Capital - Net" account on January 1, 2013.

32. TREASURY STOCK

Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008, the Company could repurchase its shares without the approval of the Shareholders General Meeting at most of 20% from the paid-up capital, when the market conditions have potential crisis.

Treasury stock transactions as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014 dan/and 2013

Keterangan	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Description
Perolehan kembali	963.000	173.340.000	Buy back
Perolehan kembali	2.748.000	497.388.000	Buy back
Perolehan kembali	4.539.000	826.098.000	Buy back
Perolehan kembali	5.000.000	995.000.000	Buy back
Perolehan kembali	18.648.500	4.289.155.000	Buy back
Perolehan kembali	58.968.000	13.857.480.000	Buy back
Perolehan kembali	27.383.500	6.572.040.000	Buy back
Perolehan kembali	2.500.000	625.000.000	Buy back
Jumlah	120.750.000	27.835.501.000	Total

33. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

33. NET REVENUES

Details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2014	2013	
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	675.541.419.401	2.461.260.281.208	Sale of land, housing and apartments
Sewa dan pengelolaan perkantoran	355.047.655.484	289.600.620.737	Rental and management of office
Hotel	273.080.429.542	341.036.631.211	Hotel
Taman hiburan	120.943.803.457	-	Playground
Sewa ruangan apartemen	75.170.323.480	19.830.510.124	Rental of units of apartment
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	72.238.620.404	59.109.435.183	Rental of spaces, courts and membership fees
Penjualan unit perkantoran	7.924.954.965	29.262.120.846	Sales of office spaces
Jumlah	1.579.947.206.733	3.200.099.599.309	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGHASILAN USAHA BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian.

Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat penjualan kepada PT Sinar Mas Teladan dan PT Pertamina (Persero) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 77,61 miliar atau 4,91% dan Rp 107,53 miliar atau 3,36% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian.

34. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	399.268.775.915	1.042.822.935.362
Sewa dan pengelolaan perkantoran Hotel	189.607.605.380	138.354.755.061
Taman hiburan	140.652.956.132	186.038.271.762
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	42.471.350.432	-
Penjualan unit perkantoran	33.398.182.293	50.430.750.696
Sewa ruangan apartemen	2.379.694.670	12.573.451.354
	106.393.163	5.615.967.289
Jumlah	807.884.957.985	1.435.836.131.524

Beban pokok penghasilan PT Bakrie Bangun Persada, Entitas Anak, untuk bulan November dan Desember 2013 atau Muharam dan Safar 1435 H sebesar Rp 481,16 juta atau 0,03 % dari jumlah beban pokok penghasilan konsolidasian tidak diaudit.

35. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban Penjualan

	2014	2013
Iklan dan promosi	16.555.891.545	34.581.778.397
Pameran dan hiburan	15.550.952.326	1.105.014.200
Komisi	12.069.737.640	17.659.815.258
Lain-lain	5.848.950.112	4.171.364.022
Jumlah beban penjualan	50.025.531.623	57.517.971.877

33. NET REVENUES (continued)

For the year ended December 31, 2014, there are no transactions to other parties with revenues exceeded 10% from the total consolidated net revenue.

Furthermore for the year ended December 31, 2013, there are transactions to PT Sinar Mas Teladan and PT Pertamina (Persero) with revenues exceeded 10% from the total consolidated net revenue (see Note 13).

As of December 31, 2014 and 2013, total sales to related parties amounted to Rp 77.61 billion or 4.91% and Rp 107.53 billion or 3.36% from the total consolidated net revenues, respectively.

34. COST OF REVENUES

Details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

Sale of land, housing and apartments
Rental and management of office Hotel
Playground
Rental of spaces, courts and membership fees
Sales of office spaces
Rental of units of apartment

Cost of revenues of PT Bakrie Bangun Persada, a Subsidiary, for November dan December 2013 or Muharam and Safar 1435 H amounted to Rp 481.16 million or 0.03% from the total consolidated cost of revenues was unaudited.

35. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling Expenses

Advertising and promotion
Exhibition and entertainment
Commissions
Others

Total selling expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi

	2014	2013
Gaji, upah dan tunjangan	254.000.754.197	267.437.564.763
Penyusutan (lihat Catatan 15)	69.909.660.674	85.630.590.333
Honorarium tenaga ahli	66.294.958.118	30.797.684.012
Pajak dan asuransi	43.320.123.243	69.920.339.627
Listrik, air dan telepon	24.828.260.506	26.648.081.763
Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 7)	20.846.539.316	7.218.397.849
Sumbangan dan perjamuan	11.542.169.050	13.865.117.637
Transportasi dan perjalanan dinas	5.048.440.886	6.784.199.863
Perijinan dan litigasi	4.618.073.362	22.256.128.541
Alat tulis dan cetakan	4.588.181.171	5.890.859.426
Perbaikan dan pemeliharaan	4.384.733.647	23.288.752.018
Sewa	1.427.092.473	5.018.720.571
Amortisasi beban ditangguhkan dan aset tak berwujud	-	313.832.931
Lain-lain	20.480.727.982	18.180.066.324
Jumlah beban umum dan administrasi	536.289.714.625	583.250.335.658

35. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and Administrative Expenses

Salaries, wages and benefits in kinds
Depreciation (see Note 15)
Professional fees
Tax and insurance
Electricity, water and telephone
Allowance for impairment losses (see Note 7)
Donations and entertainment
Transportation and traveling
Legal and permits
Stationary and printing
Repairs and maintenance
Rent
Amortization deferred expense and intangible assets
Others
Total general and administrative expenses

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pendapatan bunga kontrak pengelolaan dana dan surat utang konversi	148.246.920.000	-
Pendapatan bunga deposito, jasa giro dan piutang	41.066.081.997	44.649.970.698
Bunga bank dan lembaga keuangan	(638.108.610.157)	(287.664.623.265)
Beban transaksi derivatif (lihat Catatan 6 dan 28)	(81.001.082.638)	(442.084.887.426)
Administrasi bank	(73.724.106.336)	(49.679.706.211)
Bunga utang pembelian aset tetap	(324.148.696)	(231.020.791)
Jumlah	(603.844.945.830)	(735.010.266.995)

36. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

This account consists of:

Interest income fund management contracts and convertible notes
Interest income from time deposit, current account and receivables
Interest on bank and financial institution loans
Derivative transactions expenses (see Notes 6 and 28)
Bank charges
Interest of liability for purchase of fixed assets
Total

Pendapatan bunga kontrak pengelolaan dana dan surat utang konversi (SUK) terutama merupakan pendapatan bunga SUK dari PT Madison Global, pihak berelasi sebesar Rp 148,25 miliar (lihat Catatan 40 butir c).

Interest income fund management contracts and convertible notes represents interest income convertible notes from PT Madison Global, a related party amounted to Rp 148.25 billion (see Note 40 point c)

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Keuntungan (kerugian) atas penghapusan utang dan pelunasan	45.571.942.816	216.557.201.322
Keuntungan penjualan investasi dalam saham (lihat Catatan 6)	4.020.833.333	4.882.255.769

37. OTHERS INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Gain (loss) on payables written off and settlement
Gain on sale of investment in shares (see Note 6)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

37. OTHERS INCOME (EXPENSES) (continued)

	2014	2013	
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 7)	4.761.318.982	13.932.800	Recovery of allowance (see Note 7)
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan dan kontraktor (lihat Catatan 9)	(19.041.420.412)	(21.529.337.083)	Penalties expense to customers and contractor (see Note 9)
Pembayaran kepada unit pemilik	(15.416.397.768)	(255.463.636)	Payment to unit owner
Beban pengelolaan kawasan	(7.476.119.752)	(8.554.582.817)	Expenses from estate management
Pendapatan (beban) jasa manajemen	(6.270.092.437)	(6.472.244.997)	Income (expenses) of management fee
Penurunan nilai persediaan	(5.852.292.417)	-	Impairment of inventories
Penyisihan untuk penggantian Peralatan	(5.145.953.703)	(4.825.378.994)	Reserve for replacement of operating equipment
Denda pajak	(3.604.085.535)	(50.780.500)	Tax penalties
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha dan beban ditangguhkan	(3.433.846.105)	(71.785.654.420)	Loss on write-off of project development and deferred charges
Provisi atas beban lain yang diperkirakan berkaitan dengan penyelesaian obligasi konversi	-	(51.977.400.538)	Provision for other expected expenses relating to settlement of convertible bonds
Lain-lain - bersih	18.221.001.157	10.329.889.644	Others - net
Jumlah	6.334.888.159	66.332.436.650	Total

Keuntungan atas penghapusan utang sebesar Rp 45,57 miliar merupakan keuntungan penghapusan utang yang berasal dari PT Bakrie Nirwana Semesta, Entitas Anak, sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Nirwana Dwitama, PT Bakrie Nirwana Tritama dan PT Bakrie Nirwana Caturtama sebesar Rp 149,99 miliar. Serta kerugian pelunasan utang bank Entitas Induk sebesar Rp 104,42 miliar.

Gain on payables write off amounted to Rp 45.57 billion represents gain on payables write-off which derived from PT Bakrie Nirwana Semesta, a Subsidiary, in connection with the divestment of PT Bakrie Nirwana Dwitama, PT Bakrie Nirwana Tritama and PT Bakrie Nirwana Caturtama amounted to Rp 149.99 billion. Furthermore loss of bank loan settlement of the Company amounted to Rp 104.42 billion.

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN

38. EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Ricky Leonard Jasatama (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 16 Februari 2015 dan 28 Februari 2014, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Group recognize provision for post-employment benefits cost based on the actuary's calculation of PT Ricky Leonard Jasatama (an independent actuary) in their report dated February 16, 2015 and February 28, 2014, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	2014: 8,3%; 2013: 9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2014: 5%; 2013: 4,61% per tahun /per annum	Salary increase projection rate
Tingkat cacat	2014: 5%; 2013: 5% Tabel Mortalitas Indonesia-3 (TMI3) /2014:5% Mortality Table Indonesia-3 (TMI3); 2013: 5% Mortality Table Indonesia-3 (TMI3)	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai 40 tahun Kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tabel mortalita	2014:10% TMI3; 2013: 10% TMI3 / 2014:10% TMI3; 2013: 10% TMI3	Table of mortality

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Program pensiun manfaat pasti:		
Biaya jasa kini	7.053.383.704	7.219.091.253
Biaya bunga	3.058.030.038	4.356.582.127
Amortisasi jasa lalu	108.675.646	108.675.646
Biaya jasa lalu yang diakui langsung	2.621.436.223	1.257.588.124
Amortisasi keuntungan/ (kerugian) aktuarial	292.261.053	604.660.410
Biaya pemutusan hubungan kerja	1.432.551.954	979.290.288
Jumlah	14.566.338.618	14.525.887.848

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah, dan Tunjangan." Pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 35 butir b).

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas	49.559.030.162	66.930.489.968
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(1.061.238.426)	(1.278.975.709)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	11.219.977.051	(11.514.766.166)
Pembayaran imbalan kerja	(2.659.949.835)	(3.196.530.504)
Jumlah	57.057.818.952	50.940.217.589

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 10,1 miliar dan Rp 3,18 miliar dan beban atas liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 basis poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp 9,8 miliar, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 basis poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp 10,9 miliar.

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

Defined benefit retirement plan:
Current service cost
Interest cost
Amortization of past service cost
Past service cost - vested recognize directly
Amortization of actuary gain/(loss)
Severance payments

Total

Provision for employee benefits expense of the Company are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit in Kinds" account in the statement of comprehensive income (see Note 35 point b).

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

Fair value of liabilities
Unamortized past service cost
Unrecognized actuary's gain (loss)
Payment of employee benefits

Total

The Group management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 10.1 billion and Rp 3.18 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit in Kinds".

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk

As of December 31, 2014, if the discount rate is higher 1 point with all other variables held constant, the employee benefit liabilities would have been Rp 9.8 billion, while if the discount rate is lower 1 point, the liability would have been Rp 10.9 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah untuk tahun berjalan dan empat periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	51.335.720.591	66.930.489.968	77.938.041.452	57.856.754.963	33.592.168.008	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	(22.949.769.342)	(7.023.742.579)	2.620.099.674	6.006.355.972	1.462.440.692	Experience adjustment on plan liabilities

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Amounts for the current and previous four periods are as follows:

39. RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/ PN.NIAGA.JKT.PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total utang pokok.

39. DEBT RESTRUCTURING

On January 10, 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the "Temporary Postponement of Debt Payment" (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating 123 creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts approved the Debt Reorganization Plan.

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Grup dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

- Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

- Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bakrie Communications	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
b.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
c.	PT Panca Utama Niaga	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
d.	PT Cakrawala Andalas Televisi	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
e.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, piutang usaha dan piutang lain-lain/ Office space lease revenue, trade receivable and other receivables
f.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Sales of office spaces and trade receivables
g.	PT Minarak Lapindo Jaya	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
h.	PT Bumi Resources Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruang perkantoran dan penjualan unit perkantoran/ Trade receivables, office space lease revenue and sales of office spaces
i.	PT Multi Kontrol Nusantara	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables
j.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Penghasilan sewa ruang perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue and trade receivables

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

1. Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup. (lanjutan)

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group. (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
k.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ <i>Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables</i>
l.	PT Sentul City Tbk.	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
m.	Kondur Petroleum S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
n.	Kalila (Korinci Baru) Ltd.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
o.	PT Mosesa Petroleum	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
p.	PT Sembrani Persada Oil	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
q.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
r.	PT Bakrie Capital Indonesia	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivable, due from related parties and office space lease revenue</i>
s.	Costa International Group Ltd.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
t.	PT Bakrie Kalila Investment	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
u.	PT Rasuna Sentra Medika	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
v.	PT Mutiara Mahsyur Sejahtera	Piutang usaha dan penghasilan penjualan rumah/Trade receivables and housing revenue
w.	Ir. Gafur Sulistyio Umar	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ <i>Trade receivables and sales of unit apartments</i>
x.	Gaby Manon Bakrie	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ <i>Trade receivables and sales of unit apartments</i>
y.	PT Lapindo Brantas	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
z.	PT B-Generasi Asia (dahulu/formerly PT Andika Multi Karya)	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
aa.	PT Mutiara Permata Biru	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ab.	PT Amerta Bumi Capital	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ac.	PT Sinar Mitra Langgeng	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ad.	PT Bintang Emerald Utama	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ae.	PT Fusion Plus Indonesia	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
af.	PT Kawalu Indonesia	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ag.	PT Bakrie Jatim	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ah.	PT Bukit Jonggol Asri	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ai.	PT Sukses Pratama Gemilang	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
aj.	PT Indra Semerbak	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

1. Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup. (lanjutan)

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group. (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
ak.	PT Samudra Asia Nasional	Utang pihak berelasi/Due to related parties
al.	PT Madison Global	Piutang pihak berelasi atas Surat Utang Konversi/ Due from related of Convertible Notes
am.	PT Bakrie Toll Road	Piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak berelasi/ Due from related and other receivables
an.	PT Visi Media Asia Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
ao.	EMP Malacca Strait S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
ap.	PT Insani Mitrasani Gelam	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
aq.	PT Visi Multi Artha	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
ar.	PT Bakrie Investa Eco Industry	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
as.	PT Bakrie Global Ventura	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
at.	PT Bakrie Connectivity	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
au.	PT Dana Pensiun Bakrie	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
av.	PT Petromine Energy Trading	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue

2. Pemegang saham Entitas Induk

2. Shareholders of the Company

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang pihak berelasi/ Trade receivables, office space lease revenue and due from related parties

3. Entitas Asosiasi

3. Associated Entity

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The transactions with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenue and trade receivables

Penghasilan

Revenue

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	
Kondur Petroleum S.A.	14.701.173.792	0,930%	13.779.222.020	0,431%	Kondur Petroleum S.A.
PT Bakrie Telecom Tbk.	7.575.344.752	0,479%	15.710.933.846	0,491%	PT Bakrie Telecom Tbk.
Kalila (Korinci Baru) Ltd.	4.808.682.876	0,304%	6.296.276.013	0,197%	Kalila (Korinci Baru) Ltd.
PT Bakrie & Brothers Tbk.	3.821.277.600	0,242%	4.737.450.925	0,148%	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bumi Resources	3.398.967.600	0,215%	-	0,142%	PT Bumi Resources
PT Lapindo Brantas	3.212.502.181	0,203%	4.029.722.087	0,126%	PT Lapindo Brantas
PT Mosesa Petroleum	2.952.742.404	0,187%	3.626.220.807	0,113%	PT Mosesa Petroleum
PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	2.273.829.600	0,144%	3.061.864.798	0,096%	PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk.
PT Bumi Resources Minerals Tbk.	2.266.143.600	0,143%	6.669.829.169	0,208%	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
EMP Malacca Strait S.A.	2.144.405.524	0,136%	7.318.933.930	0,229%	EMP Malacca Strait S.A.
PT Sembrani Persada Oil	1.974.845.320	0,125%	2.456.989.894	0,077%	PT Sembrani Persada Oil
PT Visi Media Asia Tbk.	1.972.923.871	0,125%	6.466.806.234	0,202%	PT Visi Media Asia Tbk.
PT Bakrie Capital Indonesia	1.960.201.500	0,124%	2.059.864.289	0,064%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Rasuna Sentra Medika	1.865.402.506	0,118%	3.440.048.678	0,107%	PT Rasuna Sentra Medika
PT Energi Mega Persada Tbk.	1.632.015.655	0,103%	1.337.252.037	0,042%	PT Energi Mega Persada Tbk.
Costa International Group	1.622.327.003	0,103%	1.453.601.476	0,045%	Costa International Group
PT Insani Mitrasani Gelam	1.504.021.217	0,095%	1.861.470.909	0,058%	PT Insani Mitrasani Gelam
PT Bakrie Kalila Investments	1.281.999.600	0,081%	2.193.251.600	0,069%	PT Bakrie Kalila Investments
PT Bakrie Indo Infrastructure	1.281.716.250	0,081%	1.989.865.439	0,062%	PT Bakrie Indo Infrastructure
PT Arutmin Indonesia	1.141.232.400	0,072%	1.398.560.300	0,044%	PT Arutmin Indonesia
PT Visi Multi Artha	1.133.745.417	0,072%	1.426.914.666	0,045%	PT Visi Multi Artha
PT Bakrie Investa Eco Industry	763.039.200	0,048%	1.328.767.820	0,042%	PT Bakrie Investa Eco Industry
PT Bakrie Connectivity	552.067.742	0,035%	1.779.227.908	0,056%	PT Bakrie Connectivity
PT Petrocom Nuansa Nusantara	-	-	2.265.332.155	0,071%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
PT Bakrie Global Ventura	-	-	1.708.515.402	0,053%	PT Bakrie Global Ventura
PT Dana Pensiun Bakrie	-	-	1.477.160.927	0,046%	PT Dana Pensiun Bakrie
PT Petromine Energy Trading	806.038.800	0,051%	1.080.408.391	0,034%	PT Petromine Energy Trading
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	10.963.226.935	0,696%	6.573.759.980	0,205%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	77.609.873.345	4,912%	107.528.251.700	3,360%	Total

Piutang Usaha

Trade Receivables

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bakrie Kalila Investment	56.202.360.000	0,387%	57.425.333.809	0,467%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bakrie Capital Indonesia	37.632.861.650	0,259%	40.718.751.999	0,331%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT B-Generasi Asia (dahulu PT Andika Multi Karya)	34.580.048.235	0,238%	44.866.128.231	0,365%	PT B-Generasi Asia (formerly PT Andika Multi Karya)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha (lanjutan)

a. Revenue and trade receivables (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Trade Receivables (continued)

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
Kondur Petroleum S.A.	15.914.201.527	0,110%	3.978.431.805	0,032%	Kondur Petroleum S.A.
Kalila (Korinci Baru) Ltd.	6.464.189.247	0,045%	3.190.774.793	0,026%	Kalila (Korinci Baru) Ltd.
PT Lapindo Brantas	4.724.573.531	0,033%	3.665.667.948	0,030%	PT Lapindo Brantas
PT Bakrie Telecom Tbk.	4.537.182.203	0,031%	4.074.961.779	0,033%	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Rasuna Sentra Medika	4.440.439.337	0,031%	5.356.802.348	0,044%	PT Rasuna Sentra Medika
Mosesa Petroleum Ltd.	3.891.852.181	0,027%	1.881.831.903	0,015%	Mosesa Petroleum Ltd.
Costa International Grup Ltd.	3.791.976.606	0,026%	2.703.360.869	0,022%	Costa International Grup Ltd.
PT Energi Mega Persada Tbk.	3.538.037.254	0,024%	6.765.578.313	0,055%	PT Energi Mega Persada Tbk.
PT Sembrani Persada Oil	2.620.933.982	0,018%	1.276.597.582	0,010%	PT Sembrani Persada Oil
PT Insani Mitrasani Gelam	2.457.607.803	0,017%	1.309.245.138	0,011%	PT Insani Mitrasani Gelam
PT Multi Kontrol Nusantara	2.127.872.786	0,015%	1.401.475.961	0,011%	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Visi Multi Artha PT Cakrawala	1.980.224.392	0,014%	1.047.988.393	0,009%	PT Visi Multi Artha PT Cakrawala
Andalas Televisi	1.347.999.800	0,009%	-	-	Andalas Televisi
Gaby Manon Bakrie	2.637.954.686	0,018%	3.123.971.219	0,025%	Gaby Manon Bakrie
Ir. Gafur Sulisty Umar	2.147.818.208	0,015%	3.180.042.996	0,026%	Ir. Gafur Sulisty Umar
PT Petrocom Nuansa Nusantara	3.066.555.766	0,021%	3.066.555.766	0,025%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
PT Bakrie Global Ventura	-	-	3.166.206.904	0,014%	PT Bakrie Global Ventura
Lain-lain (masing- masing di bawah dari Rp 2 miliar)	14.258.622.480	0,099%	13.132.779.652	0,107%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah piutang usaha	208.363.311.674	1,437%	205.332.487.408	1,669%	Total trade receivable
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.757.041.934)	(0,040%)	(5.757.041.934)	(0,047%)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah	202.606.269.740	(1,397%)	199.575.445.474	1,622%	Total

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, melakukan, penjualan unit perkantoran, penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran dan penjualan unit apartemen kepada pihak relasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has engaged in transaction of, mainly, sales of office unit, tenants and maintenance of and sales of unit apartment to related parties using price and terms policies which may differ from third party. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.373.870.956	0,016%	2.373.870.956	0,019%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	964.421.758	0,007%	738.564.326	0,006%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	3.338.292.714	0,023%	3.112.435.282	0,025%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.674.554.073)	(0,012%)	(2.866.983.437)	(0,023%)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah	1.663.738.641	0,011%	245.451.845	0,002%	Total

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Madison Global Minarak	1.795.495.420.000	12,377%	1.647.188.000.000	13,395%	PT Madison Global Minarak
Labuan Co Ltd.	136.585.861.822	0,942%	-	-	Labuan Co Ltd.
PT Bakrie Global Ventura	9.382.580.962	0,065%	-	-	PT Bakrie Global Ventura
PT Samudra Asia Nasional	42.384.338.119	0,292%	-	-	PT Samudra Asia Nasional
PT Bakrie Capital Indonesia	7.570.219.000	0,052%	7.325.000.000	0,055%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Panca Utama Niaga	6.000.000.000	0,041%	6.000.000.000	0,049%	PT Panca Utama Niaga
PT Mutiara Permata Biru	4.507.514.793	0,032%	4.507.514.793	0,037%	PT Mutiara Permata Biru
PT Pazkul Kahuripan Premiere	2.621.488.234	0,018%	-	-	PT Pazkul Kahuripan Premiere
PT Minarak Lapindo Jaya	2.360.506.500	0,016%	-	-	PT Minarak Lapindo Jaya
PT Amerta Bumi Capital	2.100.539.335	0,014%	2.100.539.335	0,017%	PT Amerta Bumi Capital
PT Fastmanajemen Properti	1.776.885.031	0,012%	-	-	PT Fastmanajemen Properti
PT Minarak Artha Raya	1.431.000.000	0,010%	-	-	PT Minarak Artha Raya
PT Sinar Mitra Langgeng	1.000.000.000	0,007%	-	-	PT Sinar Mitra Langgeng
PT Graha Bangun Semesta	1.000.000.000	0,007%	-	-	PT Graha Bangun Semesta
PT Kawalu Indonesia	-	-	17.515.955.890	0,142%	PT Kawalu Indonesia
PT Bakrie Global Ventura	-	-	9.382.581.000	0,076%	PT Bakrie Global Ventura
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	-	-	4.049.410.500	0,033%	PT Mutiara Masyhur Sejahtera
KSO Perum Perumnas	-	-	-	-	KSO Perum Perumnas
PT Bakrie Pangripta Loka	-	-	2.795.833.691	0,023%	PT Bakrie Pangripta Loka

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

c. Due from related parties (continued)

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bukit Jonggol Asri	-	-	117.639.065.099	0,956%	PT Bukit Jonggol Asri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	1.443.302.249	0,010%	2.107.755.999	0,009%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	2.015.659.656.045	13,895%	1.820.611.656.307	14,800%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.490.302.854)	(0,079%)	(29.006.258.744)	(0,236%)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah	2.004.169.353.191	13,816%	1.791.605.397.563	14,564%	Total

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to the related parties. These receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Pada tanggal 9 April 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), pihak berelasi, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Bersyarat sehubungan dengan hak atas saham berdasarkan Surat Utang Konversi ("Perjanjian"). Surat Utang Konversi (SUK) ini diterbitkan oleh PT Madison Global (MG), pihak berelasi, sebesar Rp 1,65 triliun berdasarkan Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi (Perjanjian Penerbitan) yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara MG dengan BCI pada tanggal 7 Februari 2013 senilai Rp 1,65 triliun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2015 (lihat Catatan 50 butir b). Perjanjian penerbitan ini dibuat dengan tujuan agar pembeli dan/atau pemegang SUK dapat memiliki hak untuk mengkonversi SUK menjadi 1.647.188 lembar saham pada MG.

On April 9, 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), a related party, entered into a Conditional Sales, Purchase and Transfer agreement in relation to the rights of shares based on the Convertible Notes ("The Agreement"). The Convertible Notes (CN) was issued by PT Madison Global (MG), a related party, amounted to Rp 1.65 trillion based on the Convertible Notes Issuance Agreement (the Notes Issuance Agreement) which was made and signed by and between MG and BCI on February 7, 2013 with a value of Rp 1.65 trillion, which will be due on February 7, 2015 (see Note 50 point b). The Notes Issuance Agreement is made for the purpose of the buyer and/or the CN's holders has rights to converts the CN into ownerships in MG of 1,647,188 shares.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Desmar, Anis & Rekan, pihak ketiga, atas Surat Utang Konversi dalam laporannya No. DNA_0005/RPT-B/I/2015 tanggal 11 Februari 2015, nilai pasar Surat Utang Konversi sebesar Rp 1,65 triliun. Dasar penilaian yang diterapkan adalah pendekatan berbasis pendapatan melalui metode diskonto arus kas bersih.

Based on the valuation performed by KJPP Desmar, Anis & Rekan, a third party, on MG's shares in its Report No. DNA_0005/RPT-B/I/2015 dated February 11, 2015, the market value of Convertible Notes amounted to Rp 1.65 trillion. The valuation was performed based on income based approach through discounted cash flow.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, pihak ketiga, atas saham MG dalam laporannya No. JK/SV/130330-001 tanggal 30 April 2013, nilai wajar saham MG sebesar Rp 1,76 triliun. Dasar penilaian yang diterapkan adalah metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang dan akumulasi aset.

Based on the valuation performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, a third party, on MG's shares in its Report No. JK/SV/130330-001 dated April 30, 2013, the fair value of MG's shares amounted to Rp 1.76 trillion. The valuation was performed based on the discounted future economic income and assets accumulation method.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

c. Due from related parties (continued)

Ikhtisar persyaratan dan kondisi dari SUK tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of terms and conditions of the CN are as follows:

Jumlah/Amount : Rp 1.647.188.000.000 / Rp 1,647,188,000,000

Jangka waktu/Period : 2 tahun / 2 years

Bunga/Interest : 10% per tahun; dihitung sejak tanggal 7 Februari 2014 (setahun setelah penerbitan SUK); dan dibayarkan setiap akhir periode enam bulan terhitung sejak tanggal 7 Februari 2014 / 10% per annum; will be paid on 6 monthly basis starting on February 7, 2014. (one year after the issuance of CN); and paid every end of the period of six months from the date of February 7, 2014.

Masa konversi/
Conversion period

Konversi dapat dilakukan apabila penerbit SUK tidak melunasi pembayaran atas total kewajiban dalam jangka waktu 14 hari kerja sejak tanggal jatuh tempo (lihat Catatan 45 butir q) / The CN are convertible at 14 days after maturity date if the CN issuer could not pay the liabilities (see Note 45 point q).

Pada tanggal 20 Desember 2013, BNS dan BCI menandatangani menandatangani Perjanjian Pengalihan Surat Utang Konversi sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan SUK. Selanjutnya pada tanggal yang sama, BNS dan BCI melakukan amandemen atas perjanjian tersebut.. Perjanjian ini berlaku efektif dengan ditandatanganinya *endorsement* pada Sertifikat SUK pada tanggal 20 Desember 2013.

On December 20, 2013, BNS and BCI entered into a Convertible Notes Transfer Agreement in relation to the transfer of the rights of shares based on the CN. In addition, on the same date, BNS and BCI entered into an amendment on the above agreement. . This agreement was effective with the signing of the endorsement on the CN certificate dated December 20, 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Mashyur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

As of December 31, 2014, due from Minarak Labuan Co. Ltd (MLC) represents due from of PT Mutiara Mashyur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sale of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sale of land.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang dari PT Bukit Jonggol Asri (BJA) merupakan pinjaman modal kerja untuk pembangunan Jungleland. Sehubungan dengan divestasi BJA, maka piutang pihak berelasi tersebut direklasifikasi ke akun "piutang lain-lain - pihak ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 8).

As of December 31, 2013 due from PT Bukit Jonggol Asri (BJA) represents working capital loan for Jungleland development. According with the divestment of BJA, due from related party was reclassified to "other receivables - third party" account in the consolidated statement of financial position (see Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2013, cadangan kerugian penurunan nilai terutama atas piutang PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak dari PT Kawalu Indonesia. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut sebesar Rp 17,52 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On December 31, 2013, allowance for impairment losses mainly represents due from of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary which derived from of PT Kawalu Indonesia. Allowance for impairment losses amounted to Rp 17.52 billion was presented as part of "Allowance for impairment losses" in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 24 Desember 2014, BNS memutuskan melakukan penghapusan piutang Kawalu.

On December 24, 2014, BNS decided to write off the receivable of Kawalu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The Group management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of due from related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	627.651.001	0,009%	-	-	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	627.651.001	0,009%	-	-	Total

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	341.924.539	0,005%	499.735.855	0,010%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	341.924.539	0,005%	499.735.855	0,010%	Total

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Nirwana Legian Hotel	103.454.598.368	1,501%	-	-	PT Nirwana Legian Hotel
PT Samudra Asia Nasional	-	-	19.240.768.282	0,375%	PT Samudra Asia Nasional
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	768.841.546	0,011%	373.784.746	0,007%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	104.223.439.915	1,512%	19.614.553.028	0,382%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang kepada PT Samudra Asia Nasional (SAN) merupakan utang atas talangan dana operasional Entitas Anak yang belum dibayarkan dan tidak dieliminasi dalam laporan keuangan Grup sehubungan dengan SAN disajikan sebagai "Aset yang Diklasifikasikan untuk Dijual" (lihat Catatan 17 butir b).

As of Desember 31, 2013, due to PT Samudra Asia Nasional (SAN) represent payable to finance the operations of Subsidiary that has not yet been paid and not eliminate in the Group's financial statement since SAN is presented as part of "Assets Classified as Held for Sale" (see Note 17 point b).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Uang muka pelanggan

g. Customer deposit

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Kondur Petroleum S.A. Kalila Korinci Baru & Bentu	11.542.554.494	0,167%	3.637.344.469	0,071%	Kondur Petroleum S.A. Kalila Korinci Baru & Bentu
PT Mosesa Petroleum	4.478.404.454	0,065%	-	-	PT Mosesa Petroleum
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 1 miliar)	2.753.131.127	0,040%	-	-	Others (each below of Rp 1 billion)
	4.213.974.183	0,061%	3.231.996.654	0,063%	
Jumlah	22.988.064.258	0,333%	6.869.341.123	0,134%	Total

h. Pendapatan ditangguhkan

h. Deferred income

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Kondur Petroleum S.A.	1.984.751.406	0,029%	1.984.751.406	0,039%	Kondur Petroleum S.A.
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 1 miliar)	2.498.901.515	0,036%	2.213.117.671	0,043%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	4.483.652.921	0,065%	4.197.869.077	0,082%	Total

41. SEGMENT USAHA

41. SEGMENT INFORMATION

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

The Group divided their business into three operational divisions, comprising of sales of land, housing, units of apartment and office space, space lease and others.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

The Group information based on the segment operation are as follows:

Divisi/ Division	Aktivitas/ Activities
Penjualan tanah, rumah, apartemen/kondotel dan ruang perkantoran	Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna, Tower 18, the Grove, the Wave, Aston Bogor, ruang perkantoran Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre, penjualan town house Awana, Apartemen Hadiningrat Terrace, Kondotel Awana, Perumahan Kahuripan Nirwana.
Sales of land, housing, apartment/condotel and office spaces	Sales of the units of residential, Taman Rasuna Apartment, Tower 18, the Grove, the Wave, Aston Bogor, Pullman and office spaces Rasuna Office Park, Bakrie Tower and Entertainment Centre, town house Awana, Hadiningrat Terrace Apartment, condotel Awana and Kahuripan Nirwana.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Divisi/ Division	Aktivitas/ Activities
Sewa ruangan	Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Wisma Bakrie 1 dan 2, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna.
Space lease	Lease of the Taman Rasuna Apartment units, office space of Wisma Bakrie 1 and 2, shopping units of Pasar Festival, sport facilities of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro and Klub Rasuna.
Lain-lain	Kegiatan hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan dan keanggotaan dari Klub Rasuna, taman wahana permainan Jungleland.
Others	Hotel activities, service management of Taman Rasuna Apartment, merchandises and the membership of Klub Rasuna, Jungleland playground.

a. Penghasilan

a. Revenues

	2014	2013	
Real estat dan apartemen:			Real estate dan apartment:
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bumi Daya Makmur	229.617.516.460	147.283.224.055	PT Bumi Daya Makmur
PT Superwish Perkasa	147.700.000.000	1.553.313.930.045	PT Superwish Perkasa
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo	147.285.853.077	233.379.030.922	Propertindo
PT Bakrie Swasakti Utama	116.872.648.257	553.217.106.333	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bahana Sukma			PT Bahana Sukma
Sejahtera	32.045.807.665	-	Sejahtera
PT Bakrie Nirwana Semesta	2.019.593.942	28.692.282.166	PT Bakrie Nirwana Semesta
Perkantoran dan pusat perbelanjaan:			Office and commercial space rent:
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	503.683.946.992	309.774.742.013	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo	3.846.955.749	3.960.256.264	Propertindo
PT Bumi Daya Makmur	2.850.651.592	-	PT Bakrie Sentra Investama
PT Bakrie Sentra Investama	-	216.172.000	PT Bakrie Sentra Investama
Hotel:			Hotel:
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	156.081.467.709	67.747.381.776	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo	95.446.630.516	105.448.760.832	Propertindo
PT Krakatau Lampung			PT Krakatau Lampung
Tourism Development	11.812.873.207	10.979.097.619	Tourism Development
PT Bakrie Graha Investama	9.739.458.110	13.872.295.005	PT Bakrie Graha Investama
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	97.982.132.481	PT Bakrie Nirwana Semesta
Taman hiburan:			Theme parks:
Entitas Anak:			A Subsidiary:
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo	120.943.803.457	74.233.187.798	Propertindo
Jumlah	1.579.947.206.733	3.200.099.599.309	Total

b. Laba (rugi) usaha

b. Income (loss) from operations

	2014	2013	
Real estat dan apartemen:			Real estate dan apartment:
Entitas Induk	(55.077.092.327)	(63.498.853.594)	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Superwish Perkasa	91.678.246.900	815.608.246.672	PT Superwish Perkasa
PT Bakrie Swasakti Utama	83.858.055.115	355.651.754.423	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bumi Daya Makmur	74.490.616.114	33.841.211.515	PT Bumi Daya Makmur

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Laba (rugi) usaha (lanjutan)

b. Income (loss) from operations (continued)

	2014	2013	
PT Graha Andrasentra Propertindo	(5.974.542.132)	5.276.475.910	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	(36.476.909.281)	(43.628.237.374)	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
PT Bahana Sukma Sejahtera	(2.330.888.135)	(1.715.143.668)	<i>PT Bahana Sukma Sejahtera</i>
PT Villa Del Sol	(18.525.000)	(25.666.145)	<i>PT Villa Del Sol</i>
PT Bakrie Sentra Investama	(66.529.488)	(87.510.372)	<i>PT Bakrie Sentra Investama</i>
PT Citrasaudara Abadi	-	(66.006.294)	<i>PT Citrasaudara Abadi</i>
PT Bakrie Nirwana Realty	(546.004.850)	-	<i>PT Bakrie Nirwana Realty</i>
Perkantoran dan pusat perbelanjaan: Entitas Anak:			<i>Office and commercial space rent: Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	6.065.082.012	(1.911.789.303)	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo	(6.781.553.397)	(7.172.336.342)	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
Hotel: Entitas Anak:			<i>Hotel: Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	(1.178.757.306)	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	25.826.120.752	22.111.329.639	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo	34.776.983.748	8.932.305.881	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT Bakrie Graha Investama	(1.330.044.563)	1.493.001.174	<i>PT Bakrie Graha Investama</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(1.863.396.988)	(1.150.629.644)	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
Infrastruktur : Entitas Anak:			<i>Infrastructure: Subsidiary:</i>
PT Bakrie Infrastructure	(141.500.000)	(214.000.000)	<i>PT Bakrie Infrastructure</i>
Biro perjalanan umroh: Entitas Anak:			<i>Umrah travel agency: Subsidiary:</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	(28.732.746)	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
Taman hiburan: Entitas Anak:			<i>Theme parks: A Subsidiary:</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo	(12.180.098.520)	3.944.543.841	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
Lain-lain: Entitas Anak:			<i>Others: Subsidiary:</i>
BLD Investment Pte. Ltd.	(8.101.627.460)	(2.633.226.017)	<i>BLD Investment Pte. Ltd.</i>
Limitless World International -6 Services Ltd.	(59.390.000)	(52.820.000)	<i>Limitless World International -6 Services Ltd.</i>
Jumlah	185.747.002.500	1.123.495.160.250	Total

c. Jumlah Aset

c. Total Assets

	2014	2013	
Real estat dan apartemen: Entitas Induk	8.930.564.743.017	8.969.711.690.291	<i>Real estate dan apartment: The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	20.601.197.251.126	17.812.153.049.614	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo	3.127.568.707.704	2.291.667.342.400	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	1.905.787.062.881	176.726.617.953	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
PT Superwish Perkasa	1.508.330.876.387	1.523.492.788.248	<i>PT Superwish Perkasa</i>
PT Bumi Daya Makmur	994.070.730.396	930.959.376.949	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Bahana Sukma Sejahtera	847.739.200.682	953.963.277.004	<i>PT Bahana Sukma Sejahtera</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Jumlah Aset (lanjutan)

	2014	2013
PT Villa Del Sol	248.857.168.150	251.830.026.962
PT Citrasaudara Abadi	9.676.038.474	9.743.154.701
PT Bakrie Sentra Investama	9.571.429.848	9.712.449.889
PT Bakrie Nirwana Realty	253.055.744.709	-
Perkantoran dan pusat perbelanjaan: Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	10.058.859.824.177	9.210.740.578.302
PT Bumi Daya Makmur	1.421.357.428	-
PT Graha Andrasentra Propertindo	(37.051.483.956)	(28.202.730.371)
Hotel: Entitas Anak:		
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	205.648.652.560
PT Krakatau Lampung Tourism Development	200.923.607.995	199.622.715.460
PT Bakrie Swasakti Utama	284.694.292.552	190.274.530.214
PT Graha Andrasentra Propertindo	19.128.795.378	62.443.565.330
PT Bakrie Graha Investama	13.757.370.431	16.925.971.731
Infrastruktur: Entitas Anak:		
PT Bakrie Infrastructure	70.581.275.737	70.447.083.758
Biro perjalanan umroh: Entitas Anak:		
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	105.854.407
Taman hiburan: Entitas Anak:		
PT Graha Andrasentra Propertindo	1.417.975.129.458	218.123.069.182
Lain-lain: Entitas Anak:		
BLD Investment Pte. Ltd. Limitless World International -6 Services Ltd.	1.389.675.223.880	1.334.723.315.298
	731.318.358.359	731.318.358.291
	52.587.702.704.813	44.952.210.399.362
Eliminasi	(38.081.579.207.950)	(32.651.085.980.296)
Jumlah	14.506.123.496.863	12.301.124.419.066

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Total Assets (continued)

PT Villa Del Sol
PT Citrasaudara Abadi
PT Bakrie Sentra Investama
PT Bakrie Nirwana Realty
Office and commercial space rent: Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bumi Daya Makmur
PT Graha Andrasentra Propertindo
Hotel: Subsidiaries:
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Graha Investama
Infrastructure: Subsidiary:
PT Bakrie Infrastructure
Umrah travel agency: Subsidiary:
PT Bakrie Nirwana Semesta
Theme parks: A Subsidiary:
PT Graha Andrasentra Propertindo
Others: Subsidiary:
BLD Investment Pte. Ltd. Limitless World International -6 Services Ltd.

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING**

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)" (lanjutan)

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

- (i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 21 Oktober 2014, PT Rasuna Residence Development menandatangani perjanjian "Franchise Agreement" dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3 dan Tower 4 di kompleks Apartemen Taman Rasuna. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

- (ii) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- a. *Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)" (continued)*

- *The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in form of land approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.*
- *The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US\$ 28,572 to become Rp 245.92 million annually.*
- *The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.*

- b. *Service Hotel/Apartment Management Agreement*

- (i) *On October 21, 2003, BSU and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.*

The agreement is valid for 5 years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties. This agreement has been extended until December 31, 2014.

On October 21, 2014, PT Rasuna Residence Development signed an agreement "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Tower 3 and Tower 4 at Taman Rasuna Apartment complex. The agreement is valid for 3 years from January 1, 2015 and can be extended automatically according to the agreement.

- (ii) *On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Bogor, West Java.*

The agreement is valid for 10 years since the formal opening of hotel and can be extended if agreed by both parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen
(lanjutan)

(iii) Pada tanggal 7 September 2006, SAN menandatangani perjanjian dengan PT AAPC Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Pullman Bali Legian Nirwana.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak peresmian hotel dan dapat diperpanjang selama 5 tahun.

SAN kemudian menunjuk NLH sebagai pelaksana perjanjian tersebut.

c. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (Hak Pengelolaan Properti)

Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (GMSB) dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

d. Perjanjian Kerjasama Usaha (Perjanjian KSU) antara Perum Perumnas (Perumnas) dengan Entitas Induk

Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPLK dan 49% untuk Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

b. *Service Hotel/Apartment Management Agreement
(continued)*

(iii) *On September 7, 2006, SAN and PT AAPC Indonesia entered into an agreement on operational management of Pullman Bali Legian Nirwana.*

The agreement is valid for 10 years since the formal opening of hotel and can be extended for 5 years period.

SAN then appointed NLH as the executor of the agreement.

c. *Agreement of Transferring the Rights for Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (Property Management Rights)*

On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (GMSB), which BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

d. *Joint Ventures Agreement between Perum Perumnas (Perumnas) with the Company*

On February 6, 2008, based on joint ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perumnas and has been approved by Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPLK and 49% for Perumnas. The agreement period is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- d. Perjanjian Kerjasama Usaha (Perjanjian KSU) antara Perum Perumnas (Perumnas) dengan Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 hektar.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Amandemen III Perjanjian Kerjasama Operasi, tanggal 17 September 2014 antara Perumnas dan Perusahaan No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (untuk Perumnas) dan No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (untuk Perusahaan). Sehubungan dengan penyediaan lahan oleh Perumnas dan Perusahaan masing-masing seluas lebih kurang 56.794 m² dan 11.962 m², pembangunan lahan seluas lebih kurang 68.756 m² dari perencanaan sebelumnya yang mencapai lebih kurang 80.000 m². Jangka waktu perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.

- e. Perjanjian Kerjasama Operasi Hotel

Pada tanggal 12 Ramadhan 1431H atau 22 Agustus 2010, PT Bakrie Bangun Persada (B2P) menandatangani perjanjian kerjasama dengan Al Saraya Al-Mubarakah ("ASM"), untuk membentuk kerjasama mengelola & mengoperasikan 3 proyek hotel di Mekkah dan Madinah - Kerajaan Arab Saudi dengan cara menyewa kepada pihak lain. B2P juga harus membayar sebesar SAR 3,80 juta sebagai *Take Over Cost* kepada pihak ASM.

Jangka waktu perjanjian adalah 6 tahun dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

Pada tanggal 3 Juni 2011 atau 1 Rajab 1432H, B2P dan ASM, melakukan addendum perjanjian, yang isinya antara lain:

1. Perubahan proyek hotel yang dikelola dari 3 menjadi 4 hotel;
2. Nama *Joint Operation Body* ("JOB") adalah Al Saraya Bakrie, yang keduanya memiliki kontrol penuh atas JOB tersebut dan berlaku terhadap pengelolaan Manajemen dan Operasional Hotel;
3. Perubahan nama-nama hotel sesuai dengan kesepakatan;
4. *Take Over Cost* menjadi sebesar SAR 6 juta;
5. B2P harus membayar *Annual Rental Cost* untuk tahun pertama sebesar SAR 27,27 juta secara bertahap dan untuk tahun kedua dan seterusnya, besarnya sewa SAR 55,67 juta per tahun;

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- d. *Joint Ventures Agreement between Perum Perumnas (Perumnas) with the Company (continued)*

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 hectares.

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment III of Joint Operation Agreement, dated September 17, 2014 between Perumnas and BPLK No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (for Perumnas) and No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (for BPLK). In connection with the provision of land by Perumnas and BPLK approximately 56,794 m² and 11,962 sqm, respectively, land development area of approximately 68,756 sqm of previous planning which reaches approximately 80,000 sqm. Term of the agreement is valid 3 years until May 23, 2017.

- e. *Hotel Operational Partnership Agreement*

*On 12 Ramadan 1431 H or August 22, 2010, PT Bakrie Bangun Persada (B2P) signed a cooperation agreement with Al Saraya Al-Mubarakah ("ASM"), to form a partnership to manage and operate 3 hotel projects in Mecca and Medina - Kingdom of Saudi Arabia by lease to another parties. B2P also have to pay an amount of SAR 3.8 million as *Take Over Cost* to the ASM.*

The agreement is valid for 6 years and can be extended if agreed by both parties.

On June 3, 2011 or 1 Rajab 1432 H, B2P and ASM, signed addendum of the agreement, as follows:

1. *Changes in number of managed hotel projects from 3 to 4 hotels;*
2. *Joint Operation Body ("JOB") named the Al Saraya Bakrie, which both have full control over the JOB and this applied to the Hotel Management & Operations;*
3. *Change the names of the hotel in accordance with the agreement;*
4. *Take Over Cost became SAR 6 million;*
5. *B2P have to pay Annual Rental Cost for the first year amounted to SAR 27.27 million gradually and for the second year onwards, the amount of rent are SAR 55.67 million per year;*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- e. Perjanjian Kerjasama Operasi Hotel (lanjutan)
6. Kesepakatan pembagian hasil sebagai berikut:

	ASM	B2P	
	Dalam/In SAR		
Laba rugi	55%	45%	Profit and loss
Beban sewa hotel	51%	49%	Cost of hotel rent
Beban pemasaran hotel	35%	65%	Hotel marketing fees
Modal kerja	51%	49%	Working capital

- f. Pada tanggal 24 Juni 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), PT Bali Nirwana Resort (BNR), Entitas Anak, PT Pratama Prima Investama (PPI) dan PT MNC Land Tbk. (MNCL), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Pokok Jual Beli Saham. Dalam perjanjian tersebut para pihak sepakat untuk melakukan jual beli atas saham PT Bali Nirwana Resort (BNR) dengan mengalihkan 201.026.657 lembar saham (55,91%) kepada PPI dengan nilai pengalihan sebesar Rp 956,02 miliar dan 158.527.376 lembar saham (44,09%) kepada MNCL dengan nilai pengalihan sebesar Rp 753,98 miliar.

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 November 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Entitas Anak, bermaksud untuk menjual kepemilikan masing-masing sebanyak 80.249 dan 1 lembar saham (kepemilikan 99,99% dan 0,01%) di PT Samudera Asia Nasional (SAN) kepada PT DMS Cipta Pesona dengan nilai pengalihan sebesar Rp 50 miliar.

Pada tanggal 12 September 2014, BNS dan SPS membatalkan PPJB dengan PT DMS Cipta Pesona.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 8 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Entitas Anak, bermaksud untuk menjual kepemilikan masing-masing sebanyak 80.249 dan 1 lembar saham (kepemilikan 99,99% dan 0,01%) di PT Samudera Asia Nasional (SAN) kepada PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan PT Karya Tangguh Persada (KTP) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 2.426.000.000 (lihat Catatan 50 butir c).

- h. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 8 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, bermaksud untuk menjual kepemilikan sebanyak 1.249 lembar saham (kepemilikan 99,92%) di PT Nirwana Legian Hotel (NLH) kepada PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 1.249.000.000 (lihat Catatan 50 butir d).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- e. *Hotel Operational Partnership Agreement (continued)*

6. *Sharing agreement is as follows:*

- f. *On June 24, 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), PT Bali Nirwana Resort (BNR), Subsidiaries, PT Pratama Prima Investama (PPI) and PT MNC Land Tbk., (MNCL), third parties, signed Heads of Agreement on the Sale and Purchase of Shares. In the agreement, the parties agreed to conduct the sale and purchase of the shares of PT Bali Nirwana Resort (BNR) by transfer 201.026.657 shares (55.91%) to PPI with transfer amount of Rp 956.02 billion and transfer 158.527.376 shares (44.09%) to MNCL with transfer amount of Rp 753.98 billion.*

- g. *Based on the conditional Shares Sales and Purchase Agreement dated November 26, 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Subsidiaries agreed to transfer 80,249 shares and 1 share ownership, respectively (99.99% and 0.01% ownership) of PT Samudera Asia Nasional (SAN) to PT DMS Cipta Pesona with transfer amount of Rp 50 billion.*

On September 12, 2014, BNS and SPS have canceled conditional Shares Sales and Purchase Agreement with PT DMS Cipta Pesona.

Based on the conditional Shares Sales and Purchase Agreement dated December 8, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) and PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Subsidiaries agreed to transfer 80,249 shares and 1 share ownership, respectively (99.99% and 0.01% ownership) of PT Samudera Asia Nasional (SAN) to PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) and PT Karya Tangguh Persada (KTP) with transfer amount of Rp 2,426,000,000 (see Note 50 point c).

- h. *Based on the conditional Shares Sales and Purchase Agreement dated December 8, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, agreed to transfer 1,249 shares ownership (99.92% ownership) of PT Nirwana Legian Hotel (NLH) to PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) with transfer amount of Rp 1,249,000,000 (see Note 50 point d).*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 9 April 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), Pihak Berelasi, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan (Perjanjian) senilai Rp 1,65 triliun, sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan Surat Utang Konversi (SUK) yang diterbitkan oleh PT Madison Global (MG). SUK tersebut diterbitkan oleh MG berdasarkan Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi (Perjanjian Penerbitan) yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara MG dengan BCI pada tanggal 7 Februari 2013 senilai Rp1,65 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2015 (lihat Catatan 50 butir b). Perjanjian penerbitan ini dibuat dengan tujuan agar pembeli dan/atau pemegang SUK dapat memiliki hak untuk mengkonversi SUK menjadi 1.647.188 lembar saham pada MG.

Pada tanggal 20 Desember 2013, BNS dan BCI menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Bersyarat sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan SUK. Para pihak sepakat untuk mengesampingkan prasyarat pendahuluan dalam perjanjian pada tanggal 9 April 2013.

Pada tanggal 20 Desember 2013, BNS dan BCI menandatangani Perjanjian Pengalihan Surat Utang Konversi sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan SUK. Pada tanggal yang sama, BNS dan BCI menandatangani endorsement Sertifikat SUK sehingga transaksi tersebut berlaku efektif.

- j. Berdasarkan Surat Hutang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 64 tanggal 14 Oktober 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, berhutang kepada PT Sentul City Tbk sebesar Rp 200 miliar dengan tingkat bunga per tahun 15% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

- k. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Transaksi sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak dan PT Sentul City Tbk. (SC) sepakat untuk pengalihan 15% kepemilikan saham GAP di PT Bukit Jonggol Asri (BJA) kepada SC dengan nilai Rp 700 miliar. Pembayaran senilai Rp 300 miliar digunakan GAP untuk membeli 60% kepemilikan saham milik BJA di PT Jungleland Asia (JLA) dan pengalihan 20% kepemilikan saham GAP di BJA kepada PT Gili Tirta Anugrah dengan nilai Rp 800 miliar dengan menerbitkan Surat Utang.

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak memiliki tagihan kepada PT Sentul City Tbk., sebesar Rp 400 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak memiliki tagihan kepada PT Gili Tirta Anugrah sebesar Rp 800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 500 ha.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- i. PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), a related party, have signed the Sales, Purchase and Transfer of Rights Agreement (the Agreement) amounted to Rp1.65 trillion. The agreement is made in relation to the transfer of the rights of shares as stated in the Convertible Notes (the CN) issued by PT Madison Global (MG) based on Convertible Notes Issuance Agreement (the Notes Issuance Agreement) between MG and BCI on February 7, 2013 amounted to Rp1.65 trillion which will be due on February 7, 2015 (see Note 50 point b). The notes issuance agreement is made for the purpose of the buyer and/or the CN's holders has rights to converts the CN into ownership in MG of 1,647,188 shares.

On December 20, 2013, BNS and BCI entered into an amendment of Conditional Sales, Purchase and Transfer agreement in relation to the rights of shares based on the CN. The parties agreed to ignore the preliminary terms in the agreement dated April 9, 2013.

On December 20, 2013, BNS and BCI entered into a Convertible Notes Transfer Agreement in relation to the transfer of the rights of shares based on the CN. On the same date, BNS and BCI endorsed the CN certificate and as a result the transaction is effective.

- j. Based on payment instruction as notarized by Notarial Deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, owed to PT Sentul City Tbk amounting to Rp 200 billion with annual interest rate of 15% and will due on December 31, 2014.

- k. Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 40 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP, a Subsidiary and PT Sentul City Tbk. (SC) agreed to transfer 15% share ownership owned by GAP in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) to SC with a value of Rp 700 billion. Payment of Rp 300 billion will be used by GAP to purchase 60% share ownership owned by BJA in PT Jungleland Asia (JLA) and transfer 20% share ownership owned by GAP in BJA to PT Gili Tirta Anugrah with a value of Rp 800 billion by issuing Debt Letter.

Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 43 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP, a Subsidiary has a receivable from PT Sentul City Tbk., amounted to Rp 400 billion and will due on December 31, 2014.

Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP, a Subsidiary has a receivable from PT Gili Tirta Anugrah amounted to Rp 800 billion which will be settled with land area of 500 ha.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

SC mengalihkan 40% kepemilikan saham di JLA kepada GAP dengan nilai Rp 200 miliar (lihat Catatan 42 butir j).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

SC transfers 40% share ownership in JLA to GAP with a value of Rp 200 billion (see Note 42 point j).

43. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas - kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Bakrie Infrastructure	69.198.656.945	69.113.296.205
PT Bakrie Swasakti Utama	32.512.464.241	480.864.535
PT Graha Andrasentra		
Propertindo	1.738.822.696	1.419.739.692
PT Bahana Sukmasejahtera	196.158.413	(18.157.248)
PT Bakrie Graha Investama	3.204.464	24.460.711
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	46.471.959
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(1.121.548.255)	(814.299.460)
Jumlah	102.527.758.502	70.252.376.394

*PT Bakrie Infrastructure
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra
Propertindo
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Graha Investama
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Krakatau Lampung
Tourism Development*

**b. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan
kepada kepentingan non-pengendali**

Rincian jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Bakrie Swasakti Utama	6.780.710.449	136.909.379
PT Graha Andrasentra		
Propertindo	319.082.940	(81.300.560)
PT Bakrie Infrastructure	85.360.740	(1.113.961.952)
PT Bahana Sukmasejahtera	(35.684.340)	(692.234)
PT Bakrie Graha Investama	(21.256.247)	(1.882.882)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(309.831.963)	(238.776.148)
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	127.151.829
Jumlah	6.818.381.579	(1.172.552.568)

43. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

Details of equity - non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2014 dan 2013 are as follows:

b. Total income (loss) attributable to non-controlling interest

Details of total income (loss) attributable to non-controlling interest during 2014 and 2013 are as follows:

*PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra
Propertindo
PT Bakrie Infrastructure
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Graha Investama
PT Krakatau Lampung
Tourism Development
PT Bakrie Nirwana Semesta*

**44. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas Asosiasi masing-masing sebesar Rp 14,88 miliar.

**44. DIFFERENCE IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF
ASSOCIATED COMPANIES**

As of December 31, 2014 and 2013, difference in the equity transactions of Associated companies amounted to Rp 14.88 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

45. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings (loss) per share as of December 31, 2014 and 2013.

2014			
Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>			<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Income attributable to owners of the Parent Entity
Dari operasi yang dilanjutkan	462.933.329.826	43.521.913.019	10,64 From continued operations
Dari operasi yang dihentikan	11.781.521.514	43.521.913.019	0,27 From discontinued operations
Laba tahun berjalan	474.714.851.340	43.521.913.019	10,91 Income for the year

Pada tahun 2014, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

In 2014, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 50, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

2013			
Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>			<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Loss attributable to owners of the Parent Entity
Dari operasi yang dilanjutkan	(201.460.411.241)	43.521.913.019	(4,63) From continued operations
Dari operasi yang dihentikan	(30.789.340.527)	43.521.913.019	(0,71) From discontinued operations
Rugi tahun berjalan	(232.249.751.768)	43.521.913.019	(5,34) Loss for the year

Pada tahun 2013, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 52, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

In 2013, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 52, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 12,83 miliar.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loan. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues mainly from bank accounts, time deposits and payments mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loan.

As of December 31, 2014, if loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax expenses of the Group for the year ended December 31, 2014 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 12.83 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang obligasi yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2014

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	US\$ 116.610	1.450.631.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 647.180	8.050.920.690	Trade receivables
Dana dalam pembatasan	US\$ 15.478.380	192.551.047.200	Restricted funds
	EUR 64.158	970.902.560	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	US\$ 15.323.644	190.626.131.360	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	US\$ 6.893	85.748.920	Trade payables
	EUR 38.078	576.240.794	
Utang lain-lain	US\$ 3.574.034	44.460.984.204	Other payables
Biaya masih harus dibayar	US\$ 618.746	7.697.205.589	Accrued expenses
Utang obligasi konversi	US\$ 202.113.458	2.514.291.417.520	Convertible bonds
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	EUR 26.080	394.661.766	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	US\$ (205.394.605)	(2.555.308.888.195)	

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from cash and cash equivalents and long-term bank and financial institution loans, bonds payable which mainly denominated in United States Dollar.

Group' exposure to exchange rate fluctuations come from the exchange rate between United States dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term loans.

Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risks(continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

2013

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah / Equivalent Rupiah		
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	EUR	2.951		49.646.340	Cash and cash equivalents
	US\$	360.254		4.391.132.464	
Piutang usaha	US\$	943.120		11.495.691.143	Trade receivables
Investasi jangka pendek	US\$	6.819.421		83.121.922.569	Short-term investment
Dana dalam pembatasan	US\$	15.478.410		188.665.973.820	Restricted funds
Liabilitas:					Liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	US\$	15.323.644		186.779.896.715	Short-term bank and financial institution loans
Utang lain-lain	US\$	3.906.581		47.617.313.493	Other payables
Utang obligasi konversi yang jatuh tempo	US\$	170.000.000		2.072.130.000.000	Due from redemption of convertible bonds
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	EUR	2.951		49.646.340	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	US\$	(165.629.020)		(2.018.852.490.212)	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tanggal laporan audit, nilai tukar adalah Rp 12.978 untuk US\$ 1 dan Rp 14.116 untuk EUR 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas bersih akan menurun sebesar Rp 110,33 miliar.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at December 31, 2014 and 2013. At opinion date, the exchange rates were Rp 12,978 for US\$ 1 and Rp 14,116 for EUR 1. If such exchange rates have been used as of December 31, 2014, the net liabilities will decrease by Rp 110.33 billion.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro pada tanggal 31 Desember 2014 (dengan semua variable lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 127,73 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro pada tanggal 31 Desember 2014.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar and Euro on December 31, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax expenses of the Group for the year ended December 31, 2014 will increase or decrease approximately by Rp 127.73 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar and Euro denominated net liabilities as of December 31, 2014.

Risiko Harga Komoditas

Commodity Price Risk

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan penggunaan bahan baku utama bangunan seperti besi, baja, cat, dan semen. Sebelum hal tersebut terjadi, Grup mengantisipasi untuk membuat kontrak dengan kontraktor terkait yang mengikat harga, kuantitas dan periode pengiriman sesuai kebutuhan Grup.

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major building materials, such as iron, steel, paint and cement. Before this happens, the Group enters into contracts with their suppliers that bind them to a fixed price, quantity and period of delivery based on the needs of the Group.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	119.636.029.804	140.454.346.595
Piutang usaha - bersih	625.689.390.838	612.221.372.920
Piutang lain-lain - bersih	1.676.730.836.266	600.257.105.641
Dana dalam pembatasan	280.781.868.145	285.234.206.220
Piutang pihak berelasi - bersih	2.004.169.353.191	1.791.605.397.563
Aset lain-lain	2.057.646.152	3.279.015.157
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	308.219.600	88.880.105.519
Jumlah	4.709.373.343.996	3.521.931.549.615

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimize their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2014 and 2013:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables - net
Other receivables - net
Restricted funds
Due from related parties - net
Other assets

Available for sale:
Short-term investment

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2014:

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		Sampai Dengan 30 Hari/ up to 30 days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days up to 90 days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 days		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:						
Kas dan setara kas	119.636.029.804	-	-	-	-	119.636.029.804
Piutang usaha	74.503.342.335	34.386.158.000	25.296.624.761	578.619.582.104	(87.116.316.362)	625.689.390.838
Piutang lain-lain	805.698.025.193	371.856.011.627	273.560.715.653	241.455.663.823	(15.829.580.030)	1.676.730.838.266
Dana dalam pembatasan	192.976.893.225	-	30.539.069.629	57.265.905.291	-	280.781.868.145
Piutang pihak berelasi	59.773.620.056	28.981.333.059	28.516.297.497	1.898.388.405.433	(11.490.302.854)	2.004.169.353.191
Aset lain-lain	-	-	2.057.646.152	-	-	2.057.646.152
Tersedia untuk dijual:						
Investasi jangka pendek	308.219.600	-	-	-	-	308.219.600
Jumlah	1.252.886.130.213	435.223.502.686	359.970.353.692	2.775.729.556.651	(114.436.199.246)	4.709.373.343.996

Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Restricted funds
Due from related parties
Other assets

Available for sale:
Short-term investment

Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2014:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing longterm debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014:

	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 years</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	693.650.268.171	-	-	-	693.650.268.171	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	332.465.080.949	-	-	-	332.465.080.949	Trade payables
Utang lain-lain	381.360.018.138	-	-	-	381.360.018.138	Other payables
Biaya masih harus dibayar	410.815.251.209	-	-	-	410.815.251.209	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	213.255.413.786	576.175.404.741	73.000.767.714	-	862.431.586.241	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	228.675.505.271	742.821.506.778	-	-	971.497.012.049	Long-term bank loans
Utang usaha jangka panjang	17.193.791.670	-	-	-	17.193.791.670	Long-term trade payables
Utang pembelian aset tetap	1.194.905.736	1.414.586.515	-	-	2.609.492.251	Liability for purchase of fixed assets
Utang obligasi	2.514.291.417.520	-	-	-	2.514.291.417.520	Convertible bonds
Utang pihak berelasi	-	14.757.906.502	58.634.138.789	30.831.394.624	104.223.439.915	Due to related parties
Jumlah	4.792.901.652.450	1.335.169.404.536	131.634.906.503	30.831.394.624	6.290.537.358.113	Total

JAMINAN

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 9 dan 26 butir a, c, d, e, f dan g).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 13, 16 dan 26).

Entitas Anak menjaminkan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja kepada PT Star Finance (lihat Catatan 19).

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

COLLATERAL

Subsidiaries pledge inventory as collateral for long-term bank loans (see Notes 9 and 26 points a, c, d, e, f and g).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (see Notes 13, 16 and 26).

Subsidiary pledge trade receivables as collateral for working capital loans to PT Star Finance (see Note 19).

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah liabilitas	6.892.121.547.959	5.135.730.903.278	Total liability
Jumlah ekuitas	7.614.001.948.904	7.165.393.515.788	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,91	0,72	Debt-to-equity ratio

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2014 dan 2013, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	119.636.029.804	119.636.029.804	140.454.346.595	140.454.346.595	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	625.689.390.838	625.689.390.838	612.221.372.920	612.221.372.920	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	1.676.730.836.266	1.676.730.836.266	600.257.105.641	600.257.105.641	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	280.781.868.145	280.781.868.145	285.234.206.220	285.234.206.220	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	2.004.169.353.191	2.004.169.353.191	1.791.605.397.563	1.791.605.397.563	Due from related parties - net
Aset lain-lain	2.057.646.152	2.057.646.152	3.279.015.157	3.279.015.157	Other assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available for sale financial assets:
Investasi jangka pendek	308.219.600	308.219.600	88.880.105.519	88.880.105.519	Short-term investment
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	82.147.041.673	82.147.041.673	3.627.061.762.894	3.627.061.762.894	Investment in shares of stock in Associated Entities
Jumlah aset keuangan	4.791.520.385.669	4.791.520.385.669	7.148.993.312.509	7.148.993.312.509	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	693.650.268.171	693.650.268.171	815.520.870.533	815.520.870.533	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	332.465.080.949	332.465.080.949	181.171.057.178	181.171.057.178	Trade payables
Utang lain-lain	381.360.018.138	381.360.018.138	268.468.795.950	268.468.795.950	Other payables
Biaya masih harus dibayar	410.815.251.209	410.815.251.209	247.199.822.053	247.199.822.053	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	862.431.586.241	862.431.586.241	308.524.405.385	308.524.405.385	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang usaha	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payable
Utang bank	971.497.012.049	971.497.012.049	632.121.680.898	632.121.680.898	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2.609.492.251	2.609.492.251	2.693.230.709	2.693.230.709	Liability for purchase of fixed assets

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Utang pihak berelasi	104.223.439.915	104.223.439.915	19.614.553.028	19.614.553.028	Due to related parties
Utang obligasi	2.514.291.417.520	2.514.291.417.520	2.072.130.000.000	2.072.130.000.000	Convertible bonds
Jumlah liabilitas keuangan	6.290.537.358.113	6.290.537.358.113	4.564.638.207.404	4.564.638.207.404	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung .

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana dalam pembatasan disajikan sebagai aset lancar.

- Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, restricted fund are presented as current assets.*

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All these financial assets are short-term financial assets which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair value.

- Investasi jangka pendek

- Short-term investments*

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Sedangkan, penyertaan saham pada saham biasa yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar.

4. Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan uang muka pelanggan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. Utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

Nilai wajar utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

6. Utang obligasi konversi

Nilai wajar utang obligasi konversi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Entitas Induk menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

48. KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beberapa entitas Anak mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah akumulasi rugi entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2,03 triliun dan Rp 1,67 triliun dan defisiensi modal pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 1,45 triliun dan Rp 1,03 triliun, terdiri dari:

	2014	2013
Akumulasi rugi		
BLD Investment Pte. Ltd.	(1.069.921.745.728)	(706.337.341.650)
PT Bakrie Swasakti Utama	(640.717.137.979)	(650.926.461.554)
PT Bahana Sukmasejahtera	(189.178.950.624)	(179.455.863.864)
PT Bakrie Infrastructure	(61.982.832.721)	(62.266.921.554)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(35.643.999.424)	(32.545.679.792)
PT Bakrie Sentra Investama	(23.084.214.132)	(22.991.194.091)

**47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

3. Investment in shares of stock in Associated companies

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured. Wherein, the fair value of investment in quoted ordinary shares traded in active markets is based on their quoted market price.

4. Short-term bank and financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses and advances from customers are presented as current liabilities

All these financial liabilities are short-term financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Long-term bank loans and liability for purchase of fixed asset

The fair value of long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

6. Convertible bonds

Fair value of convertible bonds are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Company's credit risk using current market rates for similar instruments.

48. THE GROUP GOING CONCERN

As of December 31, 2014 and 2013, certain subsidiaries were in deficit which resulted in accumulated losses and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 2.03 trillion and Rp 1.67 trillion and capital deficiency on that date are amounted to Rp 1.45 trillion and Rp 1.03 trillion, respectively, comprising of:

	2014	2013
Accumulated losses		
BLD Investment Pte. Ltd.	(1.069.921.745.728)	(706.337.341.650)
PT Bakrie Swasakti Utama	(640.717.137.979)	(650.926.461.554)
PT Bahana Sukmasejahtera	(189.178.950.624)	(179.455.863.864)
PT Bakrie Infrastructure	(61.982.832.721)	(62.266.921.554)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(35.643.999.424)	(32.545.679.792)
PT Bakrie Sentra Investama	(23.084.214.132)	(22.991.194.091)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

48. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

	2014	2013	
Limitless World International Services-6	(12.438.716.975)	(12.371.713.177)	Limitless World International Services-6
PT Citrasaudara Abadi	(1.080.524.433)	(1.008.408.206)	PT Citrasaudara Abadi
PT Graha Andrasentra Propertindo	-	(7.615.215.240)	PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Nirwana Realty	(243.313.088)	-	PT Bakrie Bakrie Realty
Jumlah	(2.034.291.435.104)	(1.675.518.799.128)	Total
Defisiensi modal			Capital deficiencies
BLD Investment Pte. Ltd.	(1.139.833.871.480)	(743.731.532.424)	BLD Investment Pte. Ltd.
Limitless World International Services-6	(226.757.803.274)	(207.358.087.269)	Limitless World International Services-6
PT Bakrie Infrastructure	(36.982.832.721)	(36.901.167.016)	PT Bakrie Infrastructure
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(27.431.181.824)	(24.351.250.842)	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Bakrie Sentra Investama	(20.584.214.132)	(20.491.194.091)	PT Bakrie Sentra Investama
Jumlah	(1.451.589.903.431)	(1.032.833.231.642)	Total

Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

The Group's ability to continue as going concern entities depends on their ability to finance their operations in the future, the result of management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities.

Untuk menghadapi keadaan tersebut, pemegang saham dan manajemen Grup telah dan akan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

To deal with the situation, shareholders and management of the Group has taken and prepared the following measures:

- fokus pada proyek-proyek dengan tingkat pengembalian yang cepat dan margin yang tinggi;
- meningkatkan pendapatan berkelanjutan;
- memperluas strategi pengembangan bersama dan mencari investor strategis untuk mempercepat pengembangan usaha;
- efisiensi biaya-biaya operasional;
- melakukan kombinasi pengembangan proyek skala besar dan kecil;
- mencari peluang pengembangan proyek properti diluar wilayah Jakarta; dan
- meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen.

- focusing on quick yield and high returns projects
- increasing recurring income
- expanding development partnerships strategy and finding strategic investors to accelerate projects development;
- increasing cost efficiencies;
- combining large scale and small scale projects;
- looking for opportunities to develop projects outside Jakarta; and
- improving the professionalism of employees and the management;

Pemenuhan likuiditas Grup atas biaya investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti terutama berasal dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4,18 triliun pada tanggal 31 Desember 2014.

The fulfillment of the Group's liquidity for cost of investment and capital expenditure relating to the expansion of business property and property related infrastructure mainly are financed from short-term bank and financial institutions loans, long-term bank loans and bonds payables in Rupiah and United States Dollar in a total of of Rp 4.18 trillion as of December 31, 2014.

Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 3,44 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mencatat kas dan setara kas sebesar Rp 119,64 miliar atau 3,48% dari utang yang telah jatuh tempo tersebut.

From the total loans, the current maturities of the loans which was due in 2014 amounted to Rp 3.44 trillion. On December 31, 2014, the Group recorded cash and cash equivalents amounted to Rp 119.64 billion or equivalent to 3.48% of the current maturities loans.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Agar operasional Grup dapat berjalan dengan baik, Entitas Induk telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Dalam upaya meningkatkan likuiditas Grup, Entitas Induk berencana mendapatkan fasilitas pinjaman baru dengan bunga yang lebih rendah serta melakukan divestasi atas aset yang memiliki tingkat pengembalian rendah dan *turnover* yang lambat;
- b. Untuk kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek, Entitas Induk mengupayakan pembayaran sebagian kewajiban yang bersumber dari hasil operasi, serta melakukan *refinancing* dan negosiasi atas sebagian utang yang akan jatuh tempo; dan
- c. Untuk obligasi konversi, manajemen Entitas Induk telah dan akan terus melakukan diskusi dengan Coordinating Committee (Co-Com) untuk mendapatkan penjadwalan ulang obligasi sehingga diharapkan dapat menghasilkan sebuah kesepakatan. Untuk itu manajemen Entitas Induk telah menunjuk penasihat keuangan dan akan menunjuk kembali konsultan hukum internasional yang akan membantu dalam proses negosiasi ini.

49. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI

- a. Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah seluas 5.360 m² terhadap PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, yang diajukan oleh Tuan Munadi (Penggugat) pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 10 Oktober 2013 dengan register perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

Majelis hakim dalam persidangan perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah memutus perkara yang pada pokoknya mengabulkan gugatan Penggugat sebagian, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur atas perkara tersebut dalam persidangan tanggal 25 Juni 2014.

PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan pernyataan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tersebut, berdasarkan akta permohonan banding tertanggal 7 Juli 2014.

- b. Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara transaksi waran terhadap Entitas Induk yang diajukan oleh Igan Bismayudha dkk pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 13 Februari 2013 dengan register perkara No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jaksel.

48. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

In order to assure that the Group has good prospects, the Company has planned and continuously implement the following:

- a. As an effort to improve the Group's liquidity, the Company plans to obtain new loan facility with lower interest rate and to divest the assets that have low rate of return and slow turnover;
- b. For obligations due in short term, the Company plans to make partial repayment from operating income and to refinance as well as to negotiate on the debt that will mature partially; and
- c. For convertible bonds, the Company's management has been and will continue to discuss with the Coordinating Committee (Co-Com), into finding rescheduling of the bonds to an agreed term. The Company's management has appointed financial advisor and will reappoint international legal consultant who will assist in this negotiation process.

49. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

- a. There is lawsuit of act against the law for land ownership of 5,360 sqm to PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, which is submitted by Mr. Munadi (Plaintiffs) in East Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated October 10, 2013 with case registration No.389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

The Board of Judge of East Jakarta District Court, in the Case No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. has resolved the case which is to accept lawsuit by Plaintiffs partially, as conveyed in the East Jakarta District Court Verdict on trial date June 25, 2014.

PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, through its legal counsel has submitted a statement of appeal against the decision of the East Jakarta District Court, based on deed appeal dated July 7, 2014.

- b. There is lawsuit of act against the law for warrant transaction to the Company which is submitted by Igan Bismayudha cs in South Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated February 13, 2013 with case registration No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jaksel.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI (lanjutan)

Majelis Hakim dalam persidangan Perkara No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, antara Tn. Igan Bismayudha, dkk (Para Penggugat) dengan PT Bakrieland Development, Tbk. (Tergugat), telah memutus perkara yang pada pokoknya menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas Perkara tersebut dalam persidangan tanggal 27 Februari 2014.

- c. PT Bakrie Bangun Persada (B2P), Entitas Anak, sedang melakukan upaya hukum dengan menggugat Al-Sayarah Al-Mubarakah (ASM) sehubungan dengan sengketa berdasarkan Perjanjian Kerjasama ("Joint Venture Agreements") melalui Arbitrase pada Jeddah Chamber of Commerce & Industry, berdasarkan gugatan yang telah didaftarkan kepada Arbitrase pada Jeddah Chamber of Commerce & Industry No 2014/'ain' tertanggal 18 Rabiul Akhir 1435 Hijriah atau 18 Februari 2014. Selama tahun 2014, belum terdapat putusan atas upaya hukum tersebut. Pada tanggal 30 Desember 2014, B2P didekonsolidasi dari PT Bakrie Nirwana Semesta, Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir h).

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 9 Maret 2015, Entitas Induk telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Tabungan Negara atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 6,5 miliar.
- b. Pada tanggal 6 Februari 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta, Entitas Anak, menandatangani Amandemen Atas Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi dengan jangka waktu Surat Utang Konversi menjadi tanggal 7 Desember 2015.
- c. Pada tanggal 4 Maret 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Entitas Anak, telah membatalkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham atas kepemilikan di PT Samudra Asia Nasional dengan PT Brawijaya Agung Lestari dan PT Karya Tangguh Persada.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, telah membatalkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham atas kepemilikan di PT Nirwana Legian Bali dengan PT Brawijaya Agung Lestari.
- e. Pada tanggal 5 Maret 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, mengadakan Pengikatan Jual Beli Saham PT Samudra Asia Nasional (SAN) dan PT Nirwana Legian Hotel (NLH) dengan PT Mitra Maju Sukses (MMS) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3,60 miliar.

49. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION (continued)

The Board of Judge of Souty Jakarta District Court, in the Case No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. between Mr. Igan Bismayudha & others (Plaintiffs) against PT Bakrieland Development, Tbk. (Defendant) has resolved the Case which is to reject all claims of lawsuit filed by Plaintiffs. As conveyed in the South Jakarta District Court Verdict on trial dated February 27, 2014.

- c. PT Bakrie Bangun Persada (B2P), a Subsidiary, was conducting a lawsuit of act against the law made by Al-Sarayah Al-Mubarakah (ASM) with respect to the dispute of Joint Venture Agreement through an Arbitration in Jeddah Chamber of Commerce & Industry, that has been registered to Arbitration at the Jeddah Chamber of Commerce & Industry No. 2014/'ain' dated 18 Rabiul Akhir 1435 Hijriah or February 18, 2014. As of the date of the financial statements, legal action on the lawsuit is still in process. During 2014, there was no decision of this legal case. In December 30, 2014, B2P has been deconsolidated from PT Bakrie Nirwana Semesta, a Subsidiary (see Note 4 point h).

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On March 9, 2015, the Company has fully repaid loan facility to PT Bank Tabungan Negara amounted to Rp 6.5 billion.
- b. On February 6, 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta, a Subsidiary, entered into an amendment of Convertible Notes Issuance Agreement with a term notes become to December 7, 2015.
- c. On March 4, 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) and PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Subsidiaries, have canceled conditional Shares Sales and Purchase on ownership in PT Samudra Asia Nasional with PT Brawijaya Agung Lestari and PT Karya Tangguh Persada.
- d. On March 5, 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has cancelled conditional Shares Sales and Purchase on ownership in PT Nirwana Legian Bali with PT Brawijaya Agung Lestari.
- e. On March 5, 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement of PT Samudra Asia Nasional (SAN) and PT Nirwana Legian Hotel (NLH) with PT Mitra Maju Sukses with transfer amount of Rp 3.60 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2014
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 23 Maret 2015, *Equity-Linked Bonds* sebesar US\$ 155 juta yang diterbitkan oleh BLD Investment Pte. Ltd., Entitas Anak, telah jatuh tempo dan belum dapat memenuhi kewajibannya.
- g. Pada tanggal 10 Maret 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, mendirikan PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Total Mandiri dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,80%.
- h. Pada tanggal 8 April 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk. sebesar Rp 16 miliar. Fasilitas kredit akan jatuh tempo dalam 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 14%. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik No. 5121/XVII dan No. 5122/XVII Karet Kuningan, terletak di Bakrie Tower Lantai 80 yang tercatat atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dan Corporate Guarantee dari BSU.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- f. On March 23, 2015, *Equity-Linked Bonds* amounting to US \$ 155 million issued by BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary, has matured and has not been able to fulfill its obligations.
- g. On March 10, 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, established PT Provinces Lintas Mandiri PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Total Mandiri with share ownership of 99.80%, respectively.
- h. On April 8, 2015, PT Provice Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained working capital credit facility from PT Bank Bukopin Tbk. amounting to Rp 16 billion. The credit facility will due in 36 months with an annual effective interest rate of 14%. This loan is secured by the Property Rights Certificate No. 5121 / XVII and No. 5122 / XVII Karet Kuningan, located in Bakrie Tower, 80th floor under the name of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and Corporate Guarantee from BSU.

**51. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

51. NON-CASH ACTIVITIES

	2014	2013	
Peningkatan piutang lain-lain melalui penjualan penyertaan saham	1.216.070.156.009	-	<i>Increasing in other receivables through the sales of investment in shares of stock</i>
Peningkatan utang lain-lain melalui peningkatan penyertaan saham	200.000.000.000	-	<i>Increasing of other payables through increasing of investments</i>
Penurunan aset tetap melalui penurunan utang bank	91.242.162.744	-	<i>Decreasing of fixed assets through decreasing of bank loan</i>
Penurunan piutang lain-lain melalui peningkatan penyertaan saham	39.102.210.000	-	<i>Decreasing of other receivables through increasing of investments</i>
Penurunan persediaan melalui penurunan utang bank	34.599.850.000	-	<i>Decreasing of inventory through decreasing of bank loan</i>
Penurunan penyertaan saham sehubungan dengan dekonsolidasi Entitas Anak melalui transfer ke pihak ketiga	-	681.714.366.683	<i>Decreasing of investment in shares of stock from deconsolidation of Subsidiary through direct transfer to third parties</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian properti investasi ke bangunan properti investasi	-	392.255.023.635	<i>Reclassification of construction in-progress of investment properties to investment properties – building</i>
Penurunan penyertaan saham sehubungan dengan dekonsolidasi Entitas Anak melalui pembayaran saham	-	150.000.000.000	<i>Decreasing of investment in shares of stock from deconsolidation of Subsidiary through shares payment</i>